



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**UNSUR-UNSUR PERSUASIF DALAM PIDATO STALIN PADA  
PERANG PATRIOTIK BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora**

**IMELDA VALENTINA RAJAGUKGUK**

**0706297120**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**

**PROGRAM STUDI RUSIA**

**DEPOK**

**JULI 2011**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Depok, 11 Juli 2011**

**Penulis**



**Imelda Valentina R**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : **Imelda Valentina Rajagukguk**

NPM: 0706297120

Tanda Tangan :  .....

Tanggal : 11 Juli 2011 .....

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Imelda Valentina Rajagukguk  
NPM : 0706297120  
Program Studi : Rusia  
Judul : Unsur-unsur Persuasif dalam Pidato Stalin pada Perang Patriotik Besar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno (.....)

Penguji : Mohammad Nasir Latief, M.A. (.....)

Ketua Sidang : Sari Endahwarni, M.A. (.....)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 14 Juli 2011

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan saya waktu dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora setelah menempuh masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Unsur-unsur Persuasif dalam Pidato Stalin pada Masa Perang Patriotik Besar” ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itulah, tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada:

(1) Ibu Prof. Dr. Njaju Jenny. M.T.H, yang telah memberi waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penulisan Skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada para dosen Program Studi Rusia, yaitu Bapak Ahmad Sujai, M.A, Ibu Sari Endah Warni, M.A, Ibu Mina Elfira Ph.D, Ibu Nia Kurnia Sofiah, M.App. Ling, Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak Banggas Limbong, M.Hum, Bapak M. Nasir Latief, M.A, Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, Bapak Ahmad Fahrudodji, M.A, yang telah mendidik saya selama 4 tahun sebagai mahasiswa Prodi Rusia. Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada staff asisten pengajar prodi Rusia, yaitu Reynaldo de Archellie S.Hum, Hendra Kaprisma S. Hum, Sari Gumuling, S.Hum, dan terutama kepada Abuzar Rouskhanfikri S.Hum yang telah memberikan saran-saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini .

(2) Kedua orang tua dan kedua adik tercinta yang selalu menyemangati saya untuk terus berusaha menyelesaikan Skripsi ini.

(3) Teman-teman satu angkatan Prodi Rusia 2007, yaitu Yazid, Christoper, Eko, Benny, Bella, Sarwa, Delfy, Ais, Dani, Mega, Dias, Dipta, Ninda, Feli, Erlin, RKD, REW, Alisha, Tata, Junita, Nela, Tasya, Uthie, Raisha, Icha, Inda,

wawan, dan Isna (teman ayo terus berkarya untuk Indonesia!). Terima kasih juga untuk TKKku (Metha, Bella, Sarwa, dan Getfy), PKKku (Kak Nancy), Akkku (Enda, Melissa, Agnes, Archie) tercinta. Tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PO FIB, yaitu kak Sari, kak finky, bang Gory, Septy, Bellabol, Anne, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu (God Bless You all!)

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 11 Juli 2011

Penulis

(Imelda V. Rajagukguk)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imelda Valentina Rajagukguk  
NPM : 0706297120  
Program Studi : Rusia  
Departemen : Linguistik  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Unsur-Unsur Persuasif dalam Pidato Stalin pada Perang Patriotik Besar beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 11 Juli 2011

Yang menyatakan  
*Imelda*  
(...*Imelda Valentina*...)

## **ABSTRAK**

Nama : Imelda Valentina Rajagukguk  
Program Studi : Rusia  
Judul : Unsur-unsur Persuasif dalam Pidato Stalin pada Perang Patriotik Besar

Perang Patriotik Besar merupakan perang terbesar dalam sejarah Uni Soviet. Perang ini terjadi pada tahun 1941-1945 antara Uni Soviet dan Jerman. Skripsi ini membahas tiga buah pidato yang disampaikan oleh Stalin pada masa itu. Secara khusus Skripsi ini akan menganalisis secara kritis penggunaan unsur-unsur persuasif yang digunakan oleh Stalin dalam ketiga pidato tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan model deskripsi, eksplanasi, dan interpretasi. Penulis menggunakan teori wacana kritis model Van Dijk untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini adalah pemaparan secara kritis ketiga unsur persuasif, yaitu penggunaan kata sapaan, kata ganti, dan gaya bahasa.

Kata kunci:

Perang Patriotik Besar, Stalin, kata sapaan, kata ganti, gaya bahasa

## **ABSTRACT**

Name : Imelda Valentina Rajagukguk  
Study program: Russia  
Title : The Persuasive elements of Stalin's Speech on Great Patriotic War

Great Patriotic War is the greatest war in the history of the Soviet Union. This war took place in 1941-1945 between the Soviet Union and Germany. This thesis discusses three speech delivered by Stalin at that time. In particular, this Thesis will analyze critically the use of elements of persuasion used by Stalin in those three speech. The research method used in this thesis is a qualitative method with description, explanation, and interpretation models. The author uses the theory of critical discourse, Van Dijk to analyze the data. The results of this study is the exposure to these three critical elements of persuasive, namely the use of the word greeting word, pronoun, and stylistics.

Key words:

Great Patriotic War, Stalin, greeting word, pronoun, and stylistics.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Masalah.....	4
1.3    Tujuan.....	4
1.4    Manfaat.....	4
1.5    Sumber Data.....	5
1.6    Metode dan Teknik Penelitian.....	6
1.7    Tinjauan Kepustakaan.....	7
1.8    Sistematika Penulisan.....	7
1.9    Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern.....	8
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1    Persuasi.....	10
2.2    Analisis Wacana Kritis (AWK).....	12
2.2.1    Teori AWK Van Dijk.....	13
2.2.1.1    Struktur Makro.....	15
2.2.1.2    Super Struktur.....	16
2.2.1.3    Struktur Mikro.....	17
<b>BAB III    ANALISIS</b>	
3.1    Pengantar.....	29
3.2    Analisis Wacana Pidato I.....	30
3.2.1    Analisis Struktur Makro.....	30
3.2.2    Analisis Super Struktur.....	31
3.2.3    Analisis Struktur Mikro.....	47
3.2.3.1    Kata sapaan.....	48

	3.2.3.2 Kata ganti.....	51
	3.2.3.3 Gaya bahasa.....	56
3.3	Analisis Wacana Pidato II.....	78
	3.3.1 Analisis Struktur Makro.....	78
	3.3.2 Analisis Super Struktur.....	78
	3.3.3 Analisis Struktur Mikro.....	86
	3.2.3.1 Kata sapaan.....	86
	3.2.3.2 Kata ganti.....	89
	3.2.3.3 Gaya bahasa.....	90
3.4	Analisis Wacana Pidato III.....	104
	3.4.1 Analisis Struktur Makro.....	104
	3.4.2 Analisis Super Struktur.....	105
	3.4.3 Analisis Struktur Mikro.....	110
	3.4.3.1 Kata sapaan.....	110
	3.4.3.2 Kata ganti.....	111
	3.4.3.3 Gaya bahasa.....	112
	<b>BAB IV SIMPULAN.....</b>	<b>117</b>
	<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>120</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>121</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Rusia merupakan salah satu bahasa dari rumpun bahasa Slavia. Bahasa Slavia merupakan bahasa yang digunakan oleh tiga ratus juta jiwa. Di antara rumpun bahasa Slavia lainnya, bahasa Rusia merupakan bahasa yang paling banyak penuturnya. Rumpun bahasa ini terbagi ke dalam 3 kelompok, yaitu Slavia Barat, Slavia Timur dan Slavia Selatan. Adapun Bahasa Rusia, Ukraina dan Belarussia termasuk ke dalam rumpun bahasa Slavia Timur (Vinokur, 1971: 1).

Pada dasarnya, bahasa ialah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa digunakan berdasarkan kesepakatan, artinya sesuatu diberi makna di dalam bahasa tertentu karena demikianlah kesepakatan pemakaian bahasa itu (Kridalaksana dalam pesona bahasa, 2005:3). Selain sebagai alat komunikasi bahasa juga memiliki fungsi untuk mengadakan kontrol sosial. Dalam hal ini bahasa berfungsi untuk mempengaruhi tingkah laku dan tidak tanduk orang lain (Keraf, 1989:6).

Dengan melihat pentingnya bahasa dalam kehidupan, maka kajian bahasa perlu untuk ditelaah atau dianalisis. Pada dasarnya, bahasa dapat dianalisis dengan telaah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Berdasarkan hierarkinya, wacana merupakan tataran bahasa yang terbesar, tertinggi, dan terlengkap. Dapat dikatakan demikian, karena wacana mencakup tataran di bawahnya, yakni fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan ditunjang oleh unsur lainnya, yaitu situasi pemakaian dalam masyarakat (Darma, 2009:1). Salah satu contoh wacana adalah pidato. Pidato merupakan cara penyampaian pendapat dimuka umum. Pidato memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah pidato politik. Pidato jenis ini biasa dipakai oleh pemimpin negara untuk menyampaikan pesannya kepada rakyat. Tujuan pidato jenis ini biasanya untuk mempengaruhi dan membakar semangat rakyat.

Pidato politik yang sering dibawakan adalah pidato kenegaraan, pidato parlemen, pidato perayaan nasional, pidato pada kesempatan demonstrasi dan pidato kampanye (Hendrikus, 1991:44).

Pidato merupakan media yang sangat efektif dalam menyampaikan suatu pemikiran. Para pemimpin dunia biasanya menggunakan medium pidato untuk menyampaikan sikap-sikap politiknya. Adolf Hitler, pemimpin Nazi yang dikenal pandai berpidato di depan umum. Ia dapat mempengaruhi anak buahnya menjadi loyal terhadap Nazi. Dengan suaranya yang lantang ia mampu membakar semangat tentara Nazi untuk memenuhi ambisinya (Muflih, 2004:2).

Uni Soviet juga memiliki pemimpin-pemimpin yang hebat dalam berpidato. Dalam buku *The Great Speech World*, terdapat beberapa nama pemimpin Uni Soviet yang pidatonya cukup berpengaruh. Mereka ialah Leo Trotsky, dengan pidatonya "*To The Red Army*" pada bulan April 1919, Vladimir Illich Lenin, dengan pidatonya "*The Dictatorship of Proletariat*" pada tahun 1919, Nikolai Bulganin, "*The Spirit of Geneva*" Juli 1855. M Molotov, *The Nazi War on Russia* pada bulan Juni 1941, dan Joseph Stalin pada tanggal 3 Juli 1941, "*Defend Every Inch of Soviet Soil!*" (Copeland, Lamm dan McKenna, 1999).

Dari beberapa nama pemimpin Uni Soviet tersebut, penulis tertarik untuk membahas salah satu pemimpin yang cukup berpengaruh dalam sejarah Uni Soviet, yaitu Joseph Stalin. Di abad ke-20 reputasi sang diktator Joseph Stalin dalam hal kebrutalan dan kriminalitasnya mungkin hanya dapat disaingi oleh Adolf Hitler (Roberts, 2006: 1). Pada masa pemerintahannya, terjadi kasus Gulag, teror, dan bentuk-bentuk represi lainnya. Stalin memerintah pada akhir tahun 1920 sampai tahun 1953. Pada saat Jerman menggempur Uni Soviet (1941-1945), Stalin muncul sebagai '*The Supreme Commander*'. Perintah dan taktik yang digunakannya menjadikan Uni Soviet keluar sebagai pemenang perang (Service, 2004:3). Perang Rusia atas Jerman ini dikenal dengan sebutan Perang Patriotik Besar.

Pada masa Perang Patriotik Besar, Stalin menyampaikan pidato pertama kalinya pada 3 Juli 1941. Sebelumnya pada bulan Juni, Molotov juga sudah menyampaikan pidato terkait dengan perang. Pidato pertamanya ini disampaikan

melalui media radio. Pada bulan November, Stalin kembali menyampaikan pidatonya terkait dengan hal yang sama, namun pidato ini disampaikan di Lapangan Merah. Setelah Uni Soviet menang atas Jerman, Stalin kembali menyampaikan pidatonya pada tanggal 9 Mei 1945. Teks Pidato Stalin tersebut, telah diperbanyak melalui media pers Soviet dalam bentuk *leaflet* melalui pasukan Tentara Merah. Pidatonya juga telah diperbanyak dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman, Italia, Finlandia, Hungaria, Rumania dan Spanyol. Pidato Stalin di Lapangan Merah pada bulan November 1941, banyak diperbincangkan oleh pekerja, pegawai, sampai kaum intelektual pada masa itu. Mereka mengatakan bahwa pidato Stalin membangkitkan semangat rakyat. Pidato tersebut juga memberikan penjelasan tentang detail perang melawan Jerman yang sedang mereka hadapi (Roberts, 2006:111).

Sebagai pemimpin yang terkenal kejam, Stalin mungkin saja ditakuti atau disegani oleh rakyat, namun belum tentu 'disukai' oleh rakyat. Oleh karena itu, Stalin perlu membangun *image* yang baik untuk dapat mempengaruhi rakyat. Stalin mungkin saja dapat menggunakan bentuk-bentuk represi kepada rakyat untuk berperang, namun hasilnya tidak akan maksimal. Seorang Jendral Mayor Inggris bernama Fuller bahkan berpendapat, bahwa jika Hitler pada masa Perang Patriotik Besar datang sebagai pembebas maka Ia akan mendapat simpati rakyat Rusia (Ojong, 2003: 375-376). Hal ini menunjukkan bahwa membangun simpati rakyat itu penting bagi seorang pemimpin. Dalam rangka membangun simpati rakyat inilah Stalin akhirnya menyampaikan pidatonya.

Salah satu tujuan pidato adalah mempengaruhi khalayak. Hal ini memperlihatkan bahwa seni mempersuasi sangat dibutuhkan oleh seorang orator (pembicara). Persuasi adalah seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara, dengan tujuan akhir agar pendengar atau penonton dapat mengambil keputusan. Mereka yang menerima persuasi harus mendapatkan keyakinan, keputusan yang benar dan bijak dan dilakukan tanpa paksaan (Keraf, 1994:118). Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat unsur-unsur persuasif seperti apa yang digunakan oleh Stalin dalam berpidato pada masa perang melawan Jerman melalui tiga pidatonya.

Untuk mengkaji persoalan di atas, penulis akan menggunakan analisis wacana kritis (AWK). Menurut Fairclough dan Wodak (dalam Erianto, 2001:7), AWK melihat pemakaian bahasa, baik dalam tuturan maupun tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Dalam hal ini bahasa dianalisis bukan dengan menggambarkan aspek kebahasaan semata, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks wacana seperti latar, situasi, peristiwa dan kondisi harus diperhatikan dalam menganalisis. Menurut Guy Cook yang dikutip oleh Erianto, AWK juga memeriksa konteks komunikasi: siapa yang mengkomunikasikan dengan siapa dan mengapa; dalam jenis khalayak yang seperti apa; melalui medium apa; dan bagaimana hubungan masing-masing pihak. Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi (Erianto, 2001:9). Tujuan analisis wacana ialah untuk mencari tahu apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh komunikator dalam wacana atau untuk menemukan realitas yang ada di dibalik wacana itu (Philips dan Jogensen, 2002:21). Dalam hal ini, dapat terlihat jelas kaitan teks dan konteks, karena tanpa konteks kita tidak dapat mengerti apa yang melatarbelakangi sebuah teks terbentuk.

## **1.2 Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang penulis angkat ialah: bagaimana unsur-unsur persuasif yang digunakan oleh Stalin dalam tiga teks pidatonya pada masa Perang Patriotik Besar melawan Jerman?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penulisan ini ialah memberikan penjelasan tentang unsur-unsur persuasif yang terdapat dalam tiga pidato Stalin pada masa Perang Patriotik Besar.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam melihat sejarah dari perspektif yang berbeda. Penelitian ini

membuktikan bahwa suatu dokumen sejarah dapat dibuktikan melalui telaah teks. Di samping itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan berpikir dalam kajian analisis pidato. Diharapkan melalui tulisan ini, akan semakin banyak mahasiswa yang tertarik mengkaji analisis wacana sebagai tugas akhir. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi pengkajian wacana kritis berupa teks pidato. Selama ini, analisis pidato lebih banyak mengkaji tentang pola-pola retorik, tetapi sebenarnya banyak metode yang dapat dilakukan, salah satunya adalah melalui analisis wacana kritis. Dengan analisis wacana kritis, kita dapat melihat pemakaian bahasa sebagai praktik sosial yang merefleksikan situasi dan kondisi pada saat itu.

### 1.5 Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah 3 buah naskah teks pidato Stalin pada masa Perang Patriotik Besar melawan Jerman. Ketiga naskah ini terdapat dalam buku berjudul *о великой отечественной войне /o velikoj otečestvennoj vojne/* 'tentang Perang Patriotik Besar'. Buku ini berisi kumpulan pidato, ceramah, surat perintah, dan jawaban-jawaban Stalin pada masa Perang Patriotik Besar. Keseluruhan naskah ini tersusun bersarkan urutan waktu, yaitu mulai tahun 1941 hingga 1945. Dari keseluruhan naskah tersebut penulis hanya memilih naskah yang berbentuk pidato saja, yaitu pidato yang membahas tentang perang melawan Jerman.

Ketiga naskah pidato tersebut ialah:

1. *Выступление по радио 3 июля 1941 года /Vystuplenie po radio 3 ijulja 1941 goda/* 'pidato melalui radio pada tanggal 3 Juli 1941' pidato ini merupakan pidato pertama yang disampaikan oleh Stalin setelah terjadi serangan Jerman atas Uni Soviet pada bulan Juni 1941.

2. *Выступление 7 ноября 1941 года / Vystuplenie 7 nojabrja 1941 goda/* 'pidato pada tanggal 7 November 1941'. Pidato ini merupakan pidato yang Stalin pada saat ulang tahun ke-24 Revolusi Oktober. Pidato yang disampaikan secara langsung di

Lapangan Merah juga membahas tentang Perang Patriotik Besar. Pidato ini didengar secara langsung oleh seluruh rakyat Rusia.

3. *Выступление по радио 9 мая 1945 года /Vystuplenie po radio 9 Maja 1945 goda/* 'pidato melalui radio pada tanggal 9 Mei'. Pidato ini merupakan pidato kemenangan Uni Soviet atas Jerman pada tahun 1945. Berbeda dengan kedua pidato sebelumnya, pidato ini tidak lagi bertujuan untuk mengumpulkan kekuatan rakyat, namun untuk kembali mengingat perjuangan rakyat yang telah tewas dalam medan perang.

### **1.6 Metode Penulisan dan Teknik Penelitian**

Metode penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-interpretasi dan eksplanasi (Fairclough, 1989:19). Melalui metode ini penulis tidak hanya memaparkan data yang ada namun juga memberi penjelasan dan interpretasi dalam menganalisis. Metode ini tepat untuk menganalisis wacana secara kritis.

Teknik yang penelitian dalam penulisan ini ialah, pertama pengumpulan data. Dari sekian banyak pidato yang terdapat dalam buku kumpulan pidato Stalin. Penulis hanya memilih pidato yang membahas perang melawan Jerman. Setelah semua data terkumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang ada dianalisis dengan menggunakan teori analisis kritis menurut Van Dijk. Van Dijk membagi analisis ke dalam tiga level yaitu, stuktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur wacana adalah cara yang efektif untuk melihat proses retorika dan persiasi yang dijalankan ketika seseorang menyampaikan pesan. Kata-kata tertentu mungkin dipilih untuk mempertegas pilihan dan sikap, membentuk kesadaran, atau sebaliknya (Erianto, 2005: 227). Pada tahap analisis struktur makro, penulis akan melihat tema atau topik besar dari ketiga pidato Stalin. Pada tahap analisis Super Struktur, penulis akan melihat Struktur pidato, mulai bagian pembuka, isi, dan penutup. Selanjutnya, pada tahap analisis Struktur mikro penulis akan mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur persuasif yang ditemukan di dalam naskah pidato. Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil dari analisis data.

### 1.7 Tinjauan Kepustakaan

Dalam penulisan ini penulis melakukan tinjauan kepustakaan terhadap beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis bahas. Berikut adalah Skripsi yang menjadi tinjauan penulis ialah sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul “Representasi Uni Soviet dalam <<Учебник Русского Языка>> /učebnik Russkogo Jazyka/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia tahun 1976’”, tulisan dari Akhmad Nurismarsyah. Penulis menyelesaikan tulisannya ini pada tahun 2006. Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk representasi Uni Soviet yang tercermin melalui buku pelajaran bahasa Rusia untuk mahasiswa Asing. Penulis Skripsi ini mengkaji bentuk-bentuk representasi tersebut melalui Analisis Wacana Kritis, yaitu tidak hanya mengkaji aspek teks, namun juga melihat praktik wacana dan praktik sosiokultural. Melalui analisis tersebut, penulis Skripsi ini menyimpulkan bahwa Uni Soviet direpresentasikan secara baik melalui buku pelajaran tersebut.

2. Skripsi kedua yang penulis baca adalah Skripsi berjudul “Analisis Wacana Kritis Terhadap Retorika Hubungan Islam dan Amerika Serikat dalam Pidato Obama di Kairo Mesir”. Skripsi ini ditulis oleh Febrianisa Mutiara, mahasiswa Prodi Inggris yang menyelesaikan studinya pada tahun 2010. Skripsi ini membahas mengkaji pidato barak obama terhadap kaum muslim. Pidato ini bertujuan untuk melihat posisi Amerika Serikat dan Islam. Penulis pidato ini juga menggunakan pendekatan wacana secara Kritis, yaitu dengan menganalisis aspek teks, praktik wacana, dan kondisi sosiokultural.

### 1.8 Sistematika Penulisan

#### BAB 1. Pendahuluan

Dalam bab ini dipaparkan mengenai latar belakang pemilihan judul, masalah, tujuan, manfaat, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB 2. Landasan Teori

Bab 2 merupakan bab yang menyajikan landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis data. Teori-teori yang penulis gunakan adalah teori AWK, juga beberapa teori lainnya yang dapat mendukung analisis.

### BAB 3. Analisis Data

Bab ini menyajikan analisis data berdasarkan teori yang telah dipaparkan dalam bab 2

### BAB 4. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari analisis data.

#### 1.9 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern

Bahasa Rusia merupakan bahasa yang menggunakan huruf *cyrillic*. Dalam skripsi ini diperlukan sistem alih aksara yang dapat membantu pembaca dalam memahami keseluruhan skripsi ini. Sistem alih aksara yang penulis gunakan adalah transliterasi yang dibuat oleh Barentsent.<sup>1</sup> Transliterasi model Barentsent merupakan sistem alih aksara yang digunakan secara internasional.

**Tabel Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern**

No	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A	[a]
2	Б б	B	[b]
3	В в	V	[v]
4	Г г	G	[g]
5	Д д	D	[d]
6	Е е	E	[ɛ, e]
7	Ё ё	E	[o]
8	Ж ж	Ž	[ž]
9	З з	Z	[z]

<sup>1</sup> A. A. Barentsent. *Russische Gramatika* (1976), hlm. 33-35.

10	И и	I	[i]
11	Й й	J	[j]
12	К к	K	[k]
13	Л л	L	[l]
14	М м	M	[m]
15	Н н	N	[n]
16	О о	O	[o, α]
17	П п	P	[p]
18	Р р	R	[r, R]
19	С с	S	[s]
20	Т т	T	[t]
21	У у	U	[u, v]
22	Ф ф	F	[f]
23	Х х	X	[x]
24	Ц ц	C	[ts]
25	Ч ч	Č	[tš]
26	Ш ш	Š	[š]
27	Щ щ	ŠČ	[ščš]
28	Ъ ъ	”	-
29	Ы ы	Y	[ω]
30	Ь ь	’	-
31	Э э	Ě	[ɪ]
32	Ю ю	Ju	[iu]
33	Я я	Ja	[ia]

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

Banyak ahli yang telah mengkaji tentang analisis wacana kritis (AWK), seperti Michael Foucault, Theo Van Leeuwen, Sara Mills, Teun A Van Dijk, dan Norman Fairclough. Setiap ahli memiliki penekanannya masing-masing dalam menganalisis wacana secara kritis. Dari sekian banyak teori AWK yang diperkenalkan, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini dikarenakan, Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga dapat dipakai secara praktis (Darma, 2009:86). Oleh karena itulah, penulis memilih untuk menggunakan teori AWK Van Dijk dalam menganalisis data. Teori AWK model Van Dijk, akan penulis gunakan untuk menganalisis teks wacana secara utuh, mulai dari struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. AWK tidak lepas dengan adanya konteks, maka dalam menganalisis perlu untuk melihat latar belakang sosial (*sociocultural practice*) yang membentuk wacana. Selain itu, untuk mendukung analisis data, penulis juga akan melihat pendapat beberapa ahli tentang persuasi dan retorika.

#### **2.1 Persuasi**

Pidato pada dasarnya merupakan salah satu seni retorika. Retorika merupakan salah satu cabang ilmu kuno yang mempelajari tentang seni berbicara, yaitu ilmu yang menekankan tentang bagaimana berbicara dengan baik dan sebagaimana mestinya. Dalam retorika seorang pembawa pesan dituntut untuk menggunakan aturan bahasa yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penerima pesan (Aleksandrov, 1999: 7).

Pidato merupakan salah satu proses berkomunikasi, yaitu antara orator sebagai *source*/komunikator kepada pendengar atau penonton sebagai *receiver*. Proses komunikasi paling tidak harus terdiri dari sumber (*source*), media (*medium*) kepada penerima (*receiver*).



Bagan: Elemen-elemen peristiwa komunikasi

Sumber utama (*primary source*), dalam sebuah pesan ialah pembawa pesan itu sendiri. Disamping itu terdapat juga *secondary source*, yaitu sponsor, individu atau kelompok yang dihubungkan dalam penyampaian pesan seorang komunikator. Pesan mengacu kepada apa yang disampaikan atau diisyaratkan oleh komunikator melalui kata-kata, *gesture*, dan nada suara. Termasuk juga, posisi yang diambil, argumen-argumen dan seruan yang digunakan, urutan dan susunan materi, serta pilihan kata-kata dan syarat-syarat nonverbal yang digunakan saat berkomunikasi. Penerima merupakan faktor komunikasi dalam hak mereka sendiri. Dalam arti bahwa setiap pendengar dapat menangkap maksud yang berbeda dan dapat mengambil kesimpulan berbeda-beda pula (Simons, 1976: 48-51).

Penyampaian pesan secara lisan kepada kelompok massa merupakan hal yang sangat penting dari waktu ke waktu. Menurut Keraf (1989: 314), seseorang yang mahir dalam berbicara dapat dengan mudah menguasai massa, karena berhasil memasarkan gagasan mereka sehingga dapat diterima oleh orang lain. Agar sebuah pesan dapat diterima seorang komunikator harus dapat mempengaruhi penerima pesan. Persuasi merupakan proses komunikasi manusia yang didesain untuk mempengaruhi orang lain dengan memodifikasi apa yang mereka percayai, nilai-nilai, dan dapat mengubah tingkah laku (Simons, 1976:21). Persuasi merupakan teknik mempengaruhi manusia dengan memanfaatkan atau dengan menggunakan data dan fakta secara psikologis maupun sosiologis dari *receiver* yang hendak dipengaruhi. Untuk itu seorang komunikator harus memiliki pengetahuan yang luas tentang kebudayaan *receiver*. Tanpa pengetahuan tersebut maka pesan hanya akan tercapai sedikit atau bahkan tidak tercapai (Susanto, 1977: 17-18).

Melalui bukunya *Rhetorica* (dalam Keraf, 1994: 121), Aristoteles mengajukan tiga syarat yang harus dipenuhi untuk mengadakan persuasi. *Pertama*, watak dan kredibilitas pembicara. *Kedua*, kemampuan pembicara dalam mengedalikan emosi para hadirin. *Ketiga*, bukti-bukti atau fakta yang diperlukan untuk membuktikan suatu kebenaran. Menurut Webster (yang dikutip oleh Sandell, 1977:70), persuasi adalah suatu cara untuk mempengaruhi pikiran orang dengan melalui argumentasi dan alasan. Berdasarkan pengertian ini dapat dilihat bahwa persuasi juga sangat berkaitan dengan argumentasi. Dalam hal ini, argumentasi menjadi salah satu cara untuk mempersuasi. Argumentasi adalah usaha untuk membuktikan suatu kebenaran dalam proses penalaran seorang komunikator. Dalam argumentasi, semakin banyak fakta yang dipergunakan, semakin kuat pula kebenaran yang dipertahankan. Penyampaian fakta seefektif mungkin akan membantu seorang komunikator dalam mempengaruhi penerima pesan (Keraf, 1989: 119-120).

Windes (dalam Sandell, 1977: 75) mengemukakan bahwa pidato yang efektif ialah pidato yang menghasilkan *force* 'kekuatan', *directness* 'keterusterangan', *fresness* 'kesegaran', dan *interest* 'ketertarikan'. Kekuatan dan keterusterangan, tampak pada kalimat yang sederhana, bentuk pidato, adanya perumpamaan, penyajian dengan cara yang berbeda, repitisi, seperangkat alat retorik 'pertanyaan tanpa jawaban', pertanyaan dengan jawaban, personifikasi dan penggunaan kata ganti, dll. Selain itu juga memiliki seperangkat alat stilistik yang secara langsung digunakan oleh pembicara untuk menciptakan *freshness* 'kesegaran' dan *interest* 'minat' seperti humor, ironi, satir, perumpamaan, paradoks, hiperbola, dll.

## 2.2 Analisis Wacana Kritis (AWK)

Wacana adalah unit bahasa yang terbesar. Oleh karena itu untuk memahami maksud yang terkandung dalam wacana tersebut perlu dilakukan analisis. Terdapat tiga pandangan terhadap analisis wacana. Pertama, wacana adalah pandangan *positivisme-empiris*, yang mengkaji wacana berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang logis dan empiris. Dalam hal ini tidak diperlukan analisis makna-makna subjektif, yang terpenting adalah apakah wacana tersebut benar menurut aturan bahasa.

Pandangan kedua disebut *konstuktivisme*, yang lebih melihat bahwa makna yang terdapat dalam wacana harus dibongkar. Oleh karena itu penganalisis perlu menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan menafsirkan struktur makna dari sang pembicara. Pandangan ini ketiga disebut *pandangan kritis*. Pandangan ini menekankan analisis wacana pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses reproduksi makna. Analisis wacana dalam pandangan kritis digunakan untuk membongkar kuasa yang terdapat dalam setiap proses bahasa, melihat batasan-batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, perpektif yang mesti dipakai, serta topik yang sedang dibicarakan (Erianto, 2001: 4-6).

Dalam penelitian ini pandangan analisis wacana yang dipakai adalah analisis wacana kritis. Pandangan ini dipilih karena penulis menilai bahwa wacana tidak dapat dipahami dari konstruksi bahasa atau makna saja, namun tentu melihat juga proses produksi dan reproduksi makna. Dalam menganalisis wacana secara kritis dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Karena pada dasarnya, bahasa adalah suatu sistem kategorisasi, di mana kosakata tertentu dipilih untuk menyebabkan makna tertentu (Erianto, 2001: 15).

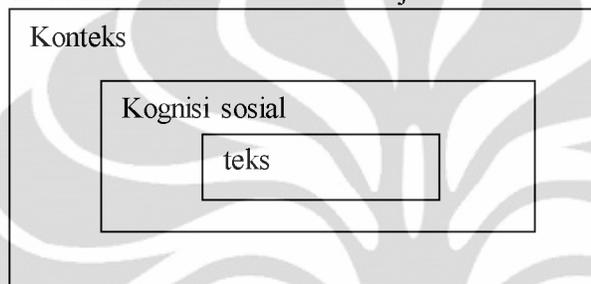
### **2.2.1 Teori AWK Van Dijk**

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut “kognisi sosial”. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, namun harus juga melihat bagaimana teks itu diproduksi. Proses produksi itulah yang disebut kognisi sosial. Jika ada teks yang memarginalkan wanita, bukan berarti teks itu suatu ruang hampa. Teks itu hadir dan bagian dari representasi yang menggambarkan masyarakat yang patriarkhal. Di sini terdapat dua bagian besar, yaitu teks yang mikro yang merepresentasikan marjinalisasi terhadap wanita dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial. Van Dijk menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial dan elemen wacana mikro dengan sebuah dimensi yang disebut kognisi sosial (Erianto, 2005:221).

Van Dijk banyak banyak menganalisis studi pemberitaan media. Dijk melihat bagaimana wacana media turut memperkuat rasialisme yang ada dalam masyarakat.

Banyak sekali rasialisme yang diwujudkan dan diekspresikan melalui teks. Contohnya dapat dilihat dari percakapan sehari-hari, wawancara, rapat, debat, propaganda politik, artikel, editorial, berita, film, dll. Ia melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat, dan bagaimana kognisi atau pikiran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tersebut.

Berikut adalah model AWK Van Dijk:



Pada tahap analisis teks, Van Dijk membaginya ke dalam tiga unsure yaitu, Struktur Makro, Super Struktur, dan Struktur Mikro. **Pertama**, struktur makro, yang merupakan makna umum atau makna besar dari suatu teks. Dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu wacana. **Kedua**, superstruktur, yang merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana teks dapat tersusun secara utuh. Kerangka wacana pada umumnya, terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup (Erianto, 2005:226). **Ketiga**, struktur mikro, melalui analisis mikro struktur kita akan dapat mengerti seluruh struktur yang ada dalam sebuah wacana, mulai dari level kata, frasa, klausa, kalimat dan hubungan antara kalimat. Dengan kata lain struktur mikro adalah yang secara langsung mengekspresikan struktur wacana, Van Dijk (1980:29). Menurut van Dijk, pemakaian kata, kalimat, proposisi, ataupun retorika bukan semata-mata cara berkomunikasi, tetapi sebagai politik komunikasi, suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan.

Berikut adalah bagan elemen wacana menurut Van Dijk yan telah dielaborasi oleh Erianto:

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	<b>Tematik</b> Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu wacana	Topik
Superstruktur	<b>Skematik</b> Bagaimana bagian dalam wacana diskemakan secara utuh.	Skema
Struktur Mikro	<b>Semantik</b> Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit dan mengurangi detil di sisi lain.	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	<b>Sintaksis</b> Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	<b>Stilistik</b> bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks.	Leksikon
Struktur Mikro	<b>Retoris</b> Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan	Grafis, metafora, ekspresi

### 2.2.1.1 Struktur Makro/Tematik

Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks. Elemen ini biasanya disebut gagasan inti, ringkasan atau hal yang utama dari sebuah teks (topik global/tema). Gagasan penting Van Dijk, ialah bahwa wacana pada umumnya dibentuk dalam aturan umum (*macro rule*). Teks tidak hanya

mendefinisikan atau mencerminkan suatu pandangan tertentu namun juga suatu pandangan yang koheren. Van Dijk menyebutnya sebagai koherensi global. Makna global dari suatu teks didukung oleh pilihan kata, kalimat, atau retorika tertentu.

### 2.2.1.2 Super Struktur/ Skematik

Van dijk (1993: 119) mengelompokkan kerangka sebuah wacana dalam media massa atas *summary (headline+lead)*, *main event*, *backgrounds (history+context)*, *verbal reactions and comment (evaluation+expectations)*. Bagian *verbal reactions and comment* dalam wacana dapat berupa argumentasi atau pesan. Dalam analisis superstruktur pidato, penulis akan menggunakan skema pidato menurut Cicero (dalam Hendrikus, 1991:63) terdapat tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Suatu pidato yang baik harus tersusun secara skematis, yaitu dengan mempunyai suatu awal, tengah, dan akhir. Bagian awal disebut pendahuluan, bagian tengah disebut batang tubuh pidato, bagian akhir disebut kesimpulan.

#### 1. Pendahuluan/ pembuka

Suatu pendahuluan dimulai dengan ucapan salam, pembukaan, titik tolak dan pengantar ke dalam tema yang akan dibicarakan. Bagian pendahuluan biasanya menjawab pertanyaan: apa yang menjadi alasan berpidato?

#### 2. Isi Pidato

Bagian ini merupakan penjelasan masalah yang sebenarnya dilihat dalam tiga perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan). Tujuannya untuk menjawab pertanyaan: apa yang mau dicapai? perubahan apa yang mungkin dilaksanakan; anjuran-anjuran; argumentasi, pembuktian dan lain-lain.

#### 3. Penutup

Bagian penutup berisi, ringkasan, permintaan atau permohonan, tuntutan, tindakan konkret yang harus dijalankan, pelaksanaan, harapan, dll.

### 2.2.1.3 Struktur Mikro

Struktur mikro dapat dikaji dengan melalui semantik, sintaksis, dan stilistik.

#### A. Semantik

Seperti yang telah dijelaskan dalam bagan sebelumnya, elemen semantik membahas mengenai makna yang ingin disampaikan. Makna sebuah wacana dapat tampak melalui latar, detil, maksud.

##### 1. Latar

Memberikan latar belakang untuk mendukung makna suatu teks. Seorang komunikator biasanya mengemukakan latar belakang peristiwa. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak dibawa. Latar akan menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar maksud yang ingin disampaikan oleh komunikator.

##### 2. Detail

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang disampaikan oleh seorang komunikator. Seorang komunikator akan menyampaikan informasi secara berlebih jika hal itu dianggap menguntungkan dirinya atau kelompoknya. Sebaliknya, Ia akan menampilkan informasi dalam jumlah yang sedikit jika hal itu merugikan kedudukannya.

#### B. Sintaksis

Analisis sintaksis merupakan bagaian penting untuk memahami struktur Mikro sebuah wacana. Dalam analisis sintaksis sebuah wacana dapat dilakukan dengan melihat satuan kata, frasa, klausa, hingga kalimat yang digunakan oleh komunikator. Penulis akan melihat unsur-unsur persuasi dalam data dengan melihat penggunaan kata sapaan, kata ganti, dan urutan kata yang terdapat dalam wacana.

## 1. Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen digunakan untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana. Dalam mengungkapkan sikapnya, seorang komunikator dapat menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator semata. Akan tetapi, ketika menggunakan kata ganti “kita” menjadikan sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu. Pemilihan kata ganti jamak seperti “kita” (atau kami) mempunyai implikasi menumbuhkan solidaritas, aliansi, perhatian publik, serta mengurangi kritik dan oposisi kepada diri sendiri. Seperti dalam kalimat “kita adalah bangsa yang besar” di sini kata ganti mengacu kepada kategori tertentu. Prinsipnya adalah merangkul dukungan dan menghilangkan oposisi yang ada (Erianto, 2001: 253-254).

Dalam bahasa Rusia terdapat beberapa bentuk kata ganti, yaitu *личные местоимения* /ličnye mestoimenija/ ‘kata ganti orang’, *притяжательные местоимения* /pritjažatel’nye mestoimenija/ ‘kata ganti milik’, *указательное местоимения* /ukazatel’noe mestoimenija/ kata ganti tunjuk, *вопросительные местоимения* /voprositel’nye mestoimenija /kata ganti tanya/, *относительные местоимения* /otnositel’nye mestoimenija/ ‘kata ganti relatif’, *определятельные местоимения* /opredelitel’nye mestoimenija/ ‘kata ganti waktu’, *отрицательные местоимения* /otrizncatel’nye mestoimenija/ ‘kata ganti negasi’, *неопределенные местоимения* /neopredelennye mestoimenija/ ‘kata ganti tidak tentu’ (Savko: 2005: 281-285).

Dalam analisis penulis hanya akan menganalisis penggunaan kata ganti orang dan kata ganti milik. Kata ganti orang dalam bahasa Rusia, terdiri dari kata ganti orang pertama tunggal, *я* /ja/ 'saya', kata ganti orang kedua tunggal *ты* /ty/ 'kamu', kata ganti orang ketiga tunggal *он* (*она, она*) /on/ona/ono/ 'dia', kata ganti orang ketiga jamak *мы* /my/ 'kami, kita', kata ganti orang kedua jamak *вы* /vy/ 'vy', kata ganti orang ketiga jamak *они* /oni/ 'oni'. Sedangkan kata ganti milik *личные местоимения* /ličnye mestoimenija/ terdiri dari *мой* /moj/ 'milik saya', *твой* /voj/ 'milik kamu', *наш* /naš/ 'milik kita', *ваш* 'milik Anda', *свой* /svoj/ 'milik sendiri' (Savko, 2005:282). Kata ganti milik harus diikuti oleh kata benda sehingga membentuk rangkaian kata. Contoh: *наша армия* /naša armija/ 'tentara kita' *наша страна* /naša strana/ 'negara kita'.

## 2. Kata sapaan

Dalam sebuah pidato kata sapaan biasanya diletakkan pada awal kalimat. Kata sapaan adalah kata atau ungkapan yang dipakai untuk menyebut atau memanggil pelaku dalam suatu peristiwa bahasa, adapun para pelaku yang dimaksud merujuk pada pembicara, lawan bicara serta orang yang dibicarakan. Kridalaksana menggolongkan kata sapaan ke dalam sembilan jenis, yaitu kata sapaan berdasarkan kata ganti, nama diri, istilah kekerabatan, gelar atau pangkat, bentuk nominal, bentuk verbal, kata deiksis atau penunjuk, ciri zero atau nol (Kridalaksana, 1982:14).

## 3. Urutan Kata

*Порядок слов* /porjadok slov/ 'urutan kata' ialah cara untuk menyampaikan dua bagian aktual yang terdapat dalam sebuah kalimat atau rangkaian kata. Bagian pertama disebut tema dan bagian kedua disebut rema. Tema merupakan subjek dari sebuah pesan dan merupakan titik awal sebuah komunikasi, sedangkan rema ialah isi dari pesan itu sendiri. Urutan kata dalam sebuah kalimat tergantung

pada maksud informasi yang ingin diutarakan oleh komunikator (Krylova dan Khavronina, 1988:11).

**Contoh:**

автор романа «война и мир»- лев толстой



Tema



Rema

/avtor romana «voina i mir» ‘penulis novel “Perang dan Damai”- Lev Tolstoj’.

Tujuan komunikator dalam kalimat di atas adalah untuk mengatakan siapa yang menjadi penulis dari novel “Perang dan Damai”. Oleh karena itulah, yang menjadi tema dalam kalimat tersebut ialah *автор романа «война и мир»*, sedangkan rema menyampaikan informasi baru yang penting untuk penyampai pesan, yaitu *лев толстой /lev tolstoj/* ‘Leo Tolstoj’, penulis novel “Perang dan Damai”.

Oleh karena urutan kata tergantung dari penyampai pesan maka, tema tidak selalu menempati posisi awal ataupun rema pada akhir kalimat dalam sebuah frasa atau kalimat. Pada dasarnya, urutan kata dalam bahasa Rusia dapat bersifat objektif (netral) dan subjektif (inversi).

Seperti yang terdapat dalam contoh rangkaian kata berikut:

1. он умный /on umnyj/ ‘dia pandai’



Tema Rema

Rangkaian di atas menggunakan urutan kata netral, dengan *он /on/* ‘dia’ (subjek) dan *умный /umnyj/* ‘pandai’ (predikat) sebagai rema.

Pola urutan kata dengan T-R inilah yang disebut urutan kata netral.

2. умный он /umnyjon/ ‘dia pandai’



Rema Tema

Dalam rangkaian di atas, urutan T-R berbeda dengan kalimat sebelumnya. Rema pada rangkaian di atas mendahului Tema. Walaupun kata *он* /on/ 'dia' (subjek) tetap menduduki posisi tema dan *умный* /umnyj/ 'pandai' (predikat) sebagai rema, namun urutan T-R dalam contoh (2) di atas terbalik (inversi). Urutan kata yang terbalik ini mengandung nuansa emotif atau stilistik (Krylova dan Khavronina, 1988:115-116).

### **B. Stilistik**

Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seorang komunikator melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata dalam hal ini menunjukkan sikap yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa yang sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda-beda.

Menurut fungsinya alat-alat stilistik dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu, gaya bahasa yang berlaku umum dan gaya bahasa yang terikat. Gaya bahasa yang berlaku umum, yaitu penggunaan kata-katanya sesuai dengan makna sebenarnya. Misalnya, kata *человек* /čelovek/ yang berarti 'orang'. Sementara itu gaya bahasa yang terikat adalah gaya bahasa yang maknanya terikat pada konteks berbeda dari makna sebenarnya. Misalnya, kata *лицо* /lico/ 'wajah' namun ternyata yang dimaksudkan adalah *человек человек* /čelovek/ 'orang' (Rozenal,dkk, 2010:98).

Untuk memahami tentang stilistika yang digunakan oleh Stalin, penulis menggunakan teori gaya bahasa menurut Gorys Keraf (1981). Gaya bahasa pada dasarnya membahas mengenai tepat atau tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu dalam situasi tertentu. Sebab itu, persoalan gaya bahasa itu meliputi semua hirarki kebahasaan, yaitu pilihan kata secara individual, frasa, klausa atau kalimat atau mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan. Jadi jangkauan

gaya bahasa sebenarnya sangat luas, tidak hanya meliputi unsur-unsur kalimat yang memperlihatkan corak-corak tertentu. Dilihat dari segi bahasa, gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya (Keraf, 1981:99-125)

Berikut adalah jenis-jenis gaya bahasa menurut Keraf:

### **1. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata**

Berdasarkan pilihan kata, gaya bahasa mempersoalkan kata mana yang paling tepat dan sesuai untuk posisi tertentu dalam kalimat. Serta tepat tidaknya penggunaan kata-kata dilihat dari lapisan pemakai bahasa.

### **2. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat**

Berdasarkan struktur kalimat terdapat gaya bahasa klimaks, antiklimaks, repetisi, paralelisme, dan antitesis.

#### **a. Klimaks**

Gaya bahasa klimaks mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kedudukannya dari gagasan sebelumnya, kemudian berakhir pada gagasan yang paling penting dalam suatu kalimat.

Contoh: Dalam dunia perguruan tinggi yang dicengkan rasa takut dan rasa rendah diri, tidak dapat diharapkan pembaharuan, kebanggaan akan hasil-hasil pemikiran yang objektif atau keberanian untuk mengungkapkan pendapat secara bebas.

#### **b. Antiklimaks**

Bila susunan gagasan-gagasan dalam sebuah kalimat diurutkan secara terbalik dari apa yang diuraikan di atas, maka gaya bahasa tersebut disebut *antiklimaks*.

Contoh: Pembangunan 5 tahun telah dilancarkan serentak di ibukota negara, ibukota-ibukota propinsi, kabupaten, kecamatan, dan semua desa di seluruh Indonesia.

### c. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan kata-kata yang penting atau kata-kata kunci dalam sebuah kalimat untuk memberi penekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Contoh: Setiap anggota masyarakat dalam lingkungan suatu kebudayaan **tahu** akan adat istiadat, kebiasaan dan undang-undang, **tahu** bagaimana ia mesti berkelakuan dalam lingkungan masyarakat dan kebudayaan.

Sebuah macam repetisi yang lain adalah perulangan kata atau frasa yang sama bukan dalam sebuah kalimat, tetapi dalam dua atau lebih kalimat secara berurutan. Repetisi semacam ini disebut repetisi anaforis atau repetisi anafora.

Contoh: Bahasa baku pertama-tama berperan sebagai pemersatu ...**bahasa baku** akan mengurangi perbedaan variasi dialek Indonesia secara geografis. **Bahasa baku** itu mengakibatkan selingan bentuk yang sekecil-kecilnya.

### d. Paralelisme

Paralelisme adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama. Dalam hal ini induk kalimat dan anak kalimat menggunakan unsure gramatikal yang paralel.

Contoh: Sangatlah ironis kedengaran bahwa ia menderita kelaparan dalam sebuah daerah yang subur dan kaya, serta mati terbunuh dalam sebuah negeri yang sudah ratusan tahun hidup dalam ketentraman dan kedamaian.

### e. Antitesis

Antitesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan.

Contoh: Mereka sudah kehilangan banyak dari harta bendanya, tetapi mereka juga telah banyak memperoleh keuntungan daripadanya.

### 3. Gaya bahasa berdasarkan unsur emosi

Dalam bahasa Rusia, Popov (1978: 288-292) membagi kalimat yang mengandung unsur emosi ke dalam kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Kalimat berita adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan fakta-fakta, kejadian, dan gejala-gejala. Sebagai contoh *яркое солнце струится в окошко (жаров)* /jarkoe solce struitsja v okoško (žarov)/ 'matahari yang menyilaukan datang dari jendela'.

Kalimat berita dibentuk dari intonasi pemberitahuan yang mencirikan kenaikan nada suara pada kata-kata tertentu atau pada serangkaian kata dan penurunan nada pada akhir kalimat. Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang biasanya digunakan untuk menerima informasi dari lawan bicara. Kalimat pertanyaan dapat dibentuk dengan bantuan intonasi. Terkadang intonasi dapat membedakan kalimat pertanyaan dengan kalimat perintah. Seperti terdapat pada contoh di bawah ini:

- 1) *Океаны ломают сушу (островой)* /okeany lomajut (Ostrovoj) 'samudera menghantam daratan'.
- 2) *Океаны ломают сушу?!* /okeany lomajut sušu/ 'samudera menghantam daratan'.

Kedua kalimat di atas menggambarkan hal yang sama, namun dengan adanya intonasi perbedaan kedua kalimat di atas dapat terlihat.

Kalimat (1) merupakan kalimat berita, sedangkan kalimat (2) merupakan kalimat pertanyaan.

Selain melalui intonasi, untuk pembentukkan kalimat pertanyaan juga dapat dilihat dari penggunaan *частицы* /častici/ ‘partikel’, seperti *ли (ль)* /li (l’)/ ‘kah’, *разве* /razve/ ‘masakan’, *неужели (неужель)* /neuželi (neužel’) ‘benarkah’, *местоимения* /mestoimenija/ ‘kata ganti’ *кто* /kto/ ‘siapa’, *что* /čto/ ‘apa’, *чей* /čej/ ‘milik siapa’, *который* /kotoryj/ ‘yana mana’, *какой* /kakoj/ ‘yang bagaimana’, *сколько* /skol’ko/ ‘berapa’, *местоимения наречия* /mestoimenija naračija/ ‘kata ganti keterangan’: *как* /kak/ ‘bagaimana’, *где* /gde/ ‘di mana’, *куда* /kuda/ ‘ke mana’, *откуда* /otkuda/ ‘dari mana’, *когда* /kogda/ ‘kapan’, *почему* /počemu/ ‘mengapa’, *отчего* /otčego/, *зачем* /začem/ ‘untuk apa’, dll.

Contoh:

- 1) *Печорин! давно ли здесь? (Лермонтов)* /počorin! davno li zdes’? (Lermontov)/ ‘Pecorin! Sudah lamakah di sini?’
- 2) *Неужели я так изменился (Чехов)* /neuželi ja tak izmenilsja (čexov)/ ‘benarkah saya begitu berubah’
- 3) *А ты кто сам? (Тургенев)* /a ty kto sam (Turgenev) /kamu sendiri siapa?’
- 4) *Чей это конь неугомонный бежит в степи необозримой (Пушкин)?* /čej eto kon’ neutomimyj bežit v strelj neobozrimoj (Puškin) / ‘kuda jantan siapa yang tidak kelelahan berlari ke padang stepa yang luas?’
- 5) *Как мне поступить, Петр Егорович (Островский)* /kak mne postupit’, Petr Egorovič/ ‘sebagaimana yang diperbuat kepada saya, Petr Egorovin?’

Urutan kata memainkan peran penting dalam kalimat bentuk pertanyaan, seperti dalam kalimat pertanyaan dengan kata tanya

dengan kata ganti dan partikel. Seperti biasa, kata tanya harus ditempatkan di awal kalimat.

Berdasarkan cara komunikasi kalimat pertanyaan cenderung dibagi ke dalam *собственно-вопросительные* /sobstvenno-voprositel'nye/ 'kalimat pertanyaan dengan jawaban' dan *несобственно-вопросительные* /nesobstvenno-voprositel'nye/ 'kalimat pertanyaan tanpa jawaban'. *Несобственновопросительные* /nesobstvenno voprositel'nye/ 'kalimat pertanyaan tanpa jawaban', ditujukan pada penerimaan informasi. Kalimat pertanyaan ini terbagi menjadi dua, yaitu kalimat pertanyaan-perintah dan kalimat pertanyaan retorik.

- a. *Вопросительно-побудительные* /voprositel'no-pobuditel'nye/ 'kalimat pertanyaan-perintah', merupakan kalimat pertanyaan yang di dalamnya terkandung unsur perintah, permohonan, saran, dll. Contoh: *может, в шалаши тебе уйти, Севалий? (Горький)* /možet, v šalaš tebe ujti, Sevalij (Gor'kij)/ 'bisakah kau berjalan ke kabin, Selevij?'
- b. *Вопросительно-риторические* /voprositel'no-rotiričeskie/ 'kalimat pertanyaan retorik', yaitu pertanyaan yang tidak perlu mendapat jawaban dari penerima pesan atau lawan bicara hanya berupa penegasan atau penolakan (negasi), contoh: *ни кто из нас весне не рад? (жаров)* /ni kto iz na vesne ne rad? (žarov)/ 'tidak seorang pun yang tidak bahagia pada musim semi?'

Kalimat perintah adalah kalimat yang menyatakan permintaan, saran, perintah, peringatan, ataupun harapan, yang bertujuan untuk mendorong lawan bicara untuk melakukan tindakan tertentu.

Contoh:

- 1) *Дорожите вековой культурой народа (янов)! / dorožite vekovoj kul'turoj naroda (Janov)/ 'hargailah budaya kuno masyarakat'*
- 2) *Бойся больше всего равнодушия (Смирнов)! /bojsja bol'se vsego ravnodušija (Smirnov)/ 'takut menandakan sikap acuh tak acuh!'*
- 3) *В каждый свой труд, как кусок зари, душу живую вкладывай! (Островой) /v každyj svoj trud, kak kusok zari, dušu živuju vkladyvaj! (Ostrovoj)/ 'sisipkanlah jiwa kehidupan dalam setiap jerih lelah sendiri!'*
- 4) *До погибнут предатели! (Серебрякоза) /Do pogibnut predateli!/' hingga para penghianat tewas!'*
- 5) *Не смей меня раздражать (Чехов) /ne smet' menja razdražat'/' tidak berani menjengkelkan saya!'*

Terkadang modus perintah digunakan bentuk infinitif dan bentuk konjungtif:

Berikut adalah contoh kalimat perintah dengan kata kerja yang telah dikonjugasikan:

- 1) *Пошел вон отсюда! (чехов) /pošel von otsjuda!/ (čexov) 'berjalankah dari sana!'*
- 2) *Лучше бы ты мне на глаза не показывался /lučše by ty mne na glaza ne pokazyval'sja!/' lebih baik Anda tidak muncul di depan saya!'*

Contoh kalimat dengan infinitif: *немедленно остановить завод! (нонов) /nemedleno ostanovit' zavod/ 'pabrik segera berhenti!'*

Kalimat perintah dengan infinitif juga dapat menandai larangan, contoh: *не курить! /ne kurit'/' dilarang merokok!'*. Kalimat perintah berupa saran, contoh: *сходи бы тебе к врачу! /sxodit' by tebe k vraču!/' pergilah kau ke dokter!'*. Kalimat perintah berupa peringatan, contoh: *не простудиться /ne prostudits'sja/ 'jangan sakit!'*.

Kalimat perintah juga dapat muncul dalam kalimat tanpa kata kerja, kata keterangan predikatif, dari bentuk-bentuk kata benda dengan kata kerja atau tanpa kata kerja, dari kata keterangan, atau dari kata seru. Dalam kalimat-kalimat tersebut peran intonasi sangat dibutuhkan.

Contoh: *За мной!* /za mnoj!/ ‘dengan saya’ *белый огонь!* /beglyj ogon’/ ‘api putih!’ *назад!* /nazad!/ ‘lalu!’ *Марш в общежитие!* /marš v obščezhitie!/ ‘Mars di asrama’ *Айда на речку!* /aida na rečku/ ‘Aida di sungai!’ *вон!* /von!/ ‘itu!’

#### **4. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terkandung di dalamnya.**

Menurut langsung tidaknya makna yang terkandung dalam sebuah kata, frasa atau klausa, gaya bahasa jenis ini dapat dibagi menjadi gaya bahasa langsung atau gaya retorik dan bahasa kiasan.

##### **a. Gaya bahasa retorik**

Gaya bahasa retorik termasuk dalam gaya bahasa yang maknanya harus diartikan menurut lahirnya. Sebab itu tidak akan timbul kesulitan untuk memahaminya selama pilihan kata itu tepat. Jenis-jenis gaya bahasa retorik adalah aliterasi, anastrof, apofasis, apostrof, asindeton, kiasmus, elipsis, eufemismus, histeron porteron, ironi, litotes, innuendo, periphrasis, pleonasma, prolepsis, kalimat retorik, silepsis, dan zeugma.

##### **b. Gaya bahasa kiasan**

Gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang dilihat dari segi makna tidak dapat ditafsir sesuai dengan makna kata-kata yang membentuknya. Orang harus mencari makna diluar rangkaian kata atau kalimatnya. Gaya bahasa jenis ini ialah simile, metafora, hiperbola, personifikasi, dan alusi.

## **BAB 3**

### **ANALISIS**

#### **3.1 Pengantar**

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa untuk melihat struktur persuasi atau retorika suatu wacana dapat dilakukan melalui analisis struktur wacana. Dalam bagian analisis ini, penulis akan mengidentifikasi unsur-unsur persuasif yang digunakan oleh Stalin melalui analisis struktur wacana, yang terdiri dari struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dalam analisis struktur makro, penulis akan melihat tema atau topik global dalam pidatonya. Pada tahap selanjutnya, penulis akan melihat pidato secara utuh melalui analisis skematik atau superstruktur pidato. Setelah itu, pidato akan dianalisis dengan melihat struktur mikro. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penulis hanya akan menganalisis struktur mikro berdasarkan penggunaan kata sapaan, kata ganti, dan gaya bahasa yang digunakan oleh Stalin dalam pidatonya. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana suatu wacana terbentuk penulis akan melihat kaitan antara teks dan konteks situasi pada saat itu. Oleh karena penelitian ini adalah analisis wacana kritis, maka dalam analisis wacana tidak hanya terpaku pada analisis teks semata namun juga konteks situasi pada saat wacana tersebut terbentuk.

Data yang akan penulis bahas adalah 3 pidato Stalin pada masa Perang Patriotik Besar. Pidato pertama adalah pidato Stalin pada tanggal 3 Juli 1941. Pidato ini merupakan pidato pertama yang sampainya berkenaan dengan Perang Patriotik Besar. Pidato kedua adalah pidato Stalin pada tanggal 7 November 1941. Pidato tersebut merupakan pidato Stalin pada saat ulang tahun ke-24 Revolusi Oktober. Pidato terakhir adalah pidato Stalin pada tanggal 9 Mei 1945. Pidato tersebut merupakan pidato kemenangan Uni Soviet atas Jerman. Keseluruhan naskah lengkap dari ketiga pidato tersebut dapat dilihat dalam lampiran.

### 3.2 Analisis Wacana Pidato Pertama

Pidato pada tanggal 3 Juli 1941 merupakan pidato yang pertama kali disampaikan oleh Stalin berkenaan dengan Perang Patriotik Besar yang sedang berlangsung. Sebelumnya, Molotov, yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Luar Negeri Uni Soviet, telah menyampaikan pidato berkaitan dengan Perang Patriotik Besar atas perintah Stalin. Namun, sebagai pemimpin negara, pidato Stalin tentu sudah dinanti-nantikan oleh rakyat Uni Soviet. Apalagi, serangan Jerman terhadap Uni Soviet sebelumnya telah diprediksi oleh banyak orang akan terjadi. Peringatan dari berbagai pihak tampaknya tidak disambut dengan persiapan untuk mencegah pecahnya perang. Uni Soviet telah diserang oleh Jerman tanpa adanya persiapan dari pihak Uni Soviet. Pada masa-masa awal perang telah banyak korban yang berjatuhan dan wilayah yang direbut oleh pihak Jerman. Melihat kondisi ini, rakyat tentu menunggu penjelasan tentang keteledoran pemerintah dalam mengantisipasi perang tersebut.

#### 3.2.1 Analisis Struktur Makro

Setelah membaca keseluruhan isi pidato maka penulis menyimpulkan bahwa tema besar dari pidato ini adalah “**Perang Pembebasan atas Fasis Jerman**”. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Stalin berikut *Целью этой всенародной отечественной войны против фашистских угнетателей является не только ликвидация опасности, нависшей над нашей страной, но и помощь всем народам Европы, стонущим под игом германского фашизма* /*Cel’ju étoj vsenarodnoj Otečestvennoj vojny protiv fašistskix ugnetačej javjaetsja ne tol’ko likvidacija opasnosti, navisšej nad našej stranoj, no i pomošč’ vsem narodam Evropy, stonuščim pod igom germanskogo fašizma*/ ‘Tujuan dari seluruh Perang Patriotik ini adalah melawan penindas-penindas fasis, tidak hanya untuk menghapus bahaya yang mengancam negara kita, namun juga untuk membantu seluruh rakyat Eropa yang menderita di bawah penindasan fasisme Jerman’. Tema ini terlihat dari keseluruhan isi pidato yang membahas tentang keinginan Stalin agar rakyat dapat berjuang untuk membebaskan negara dari ancaman fasis Jerman.

### 3.2.2 Analisis Super Struktur

Pidato Stalin pada tanggal 3 Juli 1941 menggunakan Struktur pidato lengkap, yaitu terdiri atas bagian pembuka (*greeting*), isi, dan penutup. Bagian pembuka terdiri dari kata sapaan dan sedikit penjelasan mengenai alasan penyampaian pidato tersebut. Secara garis besar, bagian isi berisi **argumentasi** dan **pesan** kepada penerima pesan. Pidato ini diakhiri dengan bagian penutup yang berisi harapan dan perintah. Pada dasarnya antar tiap kalimat dalam pidato ini terdapat korelasi, sehingga pendengar tidak kesulitan untuk memahami inti dari pidato. Stalin juga sering menyajikan fakta secara rinci yang penting untuk diketahui oleh pendengar.

Secara garis besar kerangka pidato Stalin dapat dilihat sebagai berikut:

#### 3.2.2.1 Bagian pembuka (*greeting*)

Stalin membuka pidatonya dengan menyapa penerima pesan dengan menggunakan kata sapaan. Ia menggunakan 5 kata sapaan, seperti yang terdapat dalam kutipan berikut:

*Товарищи! Граждане!  
Братья и сестры!  
Бойцы нашей армии и флота!  
К вам обращаюсь я, друзья мои!*

*/Tovarišči! Graždane!  
Brat'ja i sestry!  
Bojcyňa našej armii i flota!  
K vam obraščajus' ja, druž'ja moi!/  
/*

'Para kamerad ! Warga negara!  
Saudara dan Saudari!  
'pasukan tentara kita dan Armada laut kita'  
Saya mengajak Anda, teman-temanku!'

Setelah menyapa para penerima pesan, Stalin kemudian melanjutkan pembukaan pidatonya dengan memberikan penjelasan tentang jalannya Perang Patriotik Besar. Pada bagian ini, Stalin juga mengungkapkan fakta-fakta secara rinci, bahwa pasukan Jerman telah memasuki beberapa kawasan Uni Soviet. Seperti yang terlihat dalam kutipan berikut:

*Вероломное военное нападение гитлеровской Германии на нашу родину, начатое 22 июня, – продолжается. Несмотря на героическое сопротивление Красной Армии, несмотря на то, что лучшие дивизии врага и лучшие части его авиации уже разбиты и нашли себе могилу на полях сражения, враг продолжает лезть вперед, бросая на фронт новые силы. Гитлеровским войскам удалось захватить Литву, значительную часть Латвии, западную часть Белоруссии, часть Западной Украины. Фашистская авиация расширяет районы действия своих бомбардировщиков, подвергая бомбардировкам Мурманск, Оршу, Могилёв, Смоленск, Киев, Одессу, Севастополь. Над нашей родиной нависла серьёзная опасность.*

*/Verolomnoe voennoe napadenie gitlerovskoj Germanii na našu podinu, načanoe 22 ijunja-prodolžajetsja. Nesmotrja na geroičesko soprotivlenie Krasnoj Armii, nesmotrja na to, čto lučšie dibizii vraga i lučšie časti ego aviasii uže razvitny i nasli sebe mogilu na poljax srazenija, vrag prodolžajet lezt' vpered, brosjaja na front novye sil. Gitlerovskim vojska, udalos' zavxatit' Litvuznačitel'nyju čast' Latvii, zapadnuju čast' Belorusii, čast' Zapadnoj Ukrainy. Fašistskaja aviacija rassirjaet rajony dejstvija svoix bombardirovščikov, podvergaja bombardirovkam Murmansk, Oršu, Mogilev, Smolensk, Kiev, Odessu, sevastopol'. Nad našej rodinoj navisla ser'ezaja opasnost'/*

'Penyerangan penghianatan militer oleh Hitler Jerman atas negeri kita, yang dimulai sejak tanggal 22 Juni- masih berlanjut. Walaupun terdapat perlawanan heroik dari Tentara Merah, dan meskipun divisi dan unit angkatan udara terbaik musuh telah diluluhlantahkan, musuh terus mendesak maju dan mengorbankan diri mereka ke dalam kuburan di medan perang. Tentara Hitler telah berhasil merebut Lituania, sebagian besar Latvia, bagian barat Belarusia, sebagian Ukraina bagian timur. Angkatan Udara Fasis memperlebar area operasi para bombernnya, dan memborbardir Murmansk, Orsha, Mogilev, Smolenks, Kiev, Odessa dan Sebastopol. Bahaya yang serius sedang membayangi negeri kita.'

Kutipan di atas memperlihatkan bahwa Stalin memberikan informasi berupa fakta bahwa negara sedang dikelung oleh Jerman. Informasi tersebut penting untuk disampaikan mengingat Uni Soviet adalah negara yang besar, sehingga penyampaian informasi seperti ini dapat mengetahui kondisi wilayah lain. Tidak menutup kemungkinan pula bahwa pada masa perang seperti ini terdapat wilayah yang tidak mengetahui kondisi negara secara keseluruhan. Fakta ini jugalah yang mendasarinya menyampaikan pidato kepada rakyat Soviet. Pengungkapan fakta secara rinci dalam bagian pembuka merupakan salah satu bentuk persuasif yang dilakukan oleh Stalin untuk mendapatkan perhatian penerima pesan. Seperti yang terdapat dalam kalimat ***“над нашей родиной нависла серьёзная опасность” /nad našej rodinoj navisla ser'ezaja opasnost/*** 'bahaya yang serius sedang membayangi negeri kita'. Dengan penekanan pada kalimat tersebut Stalin berusaha agar penerima pesan dapat

memperhatikan secara utuh isi pidato yang akan disampaikan kemudian. Dari bagian pembuka pidato ini, dapat dilihat pula bahwa Stalin terkesan sangat frontal dan tidak bertele-tele, ia tidak mencoba untuk menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pidato ini penting untuk disimak dengan baik oleh penerima pesan.

### 3.2.2.2 Bagian isi

Jumlah keseluruhan kata yang terdapat dalam pidato ini ialah 1763 kata, sementara itu bagian isi terdiri dari 1622 kata. Bagian isi pidato ini tersusun secara sistematis ke dalam dalam 19 paragraf. Pada dasarnya, isi dari pidato Stalin ini bertujuan untuk menjelaskan secara lebih rinci mengenai apa yang telah disampaikan pada bagian pembuka. Setelah pada bagian pembuka Stalin menyampaikan bahwa negara dalam situasi yang serius. Selanjutnya, dalam bagian isi, Stalin berusaha mempersuasi rakyat untuk terus berjuang dalam tugas dan peran mereka masing-masing dalam melawan fasisme Jerman. Selain itu, bagian isi juga menyampaikan fakta dan detail jalannya Perang Patriotik Besar yang sedang berlangsung.

Secara garis besar isi pidato ini terdiri atas **argumentasi** dan **pesan** Stalin tentang perang yang sedang berlangsung. Bagian argumentasi Stalin dapat dilihat dari paragraf pertama hingga paragraf sepuluh pada kutipan di bawah. Dalam paragraf-paragraf tersebut terlihat bahwa Stalin berusaha untuk membangkitkan semangat rakyat dengan memberikan argumentasi yang disertai fakta-fakta. Argumentasi pertamanya ialah mengenai kekuatan pasukan Jerman. Ia beranggapan bahwa walaupun pasukan Jerman datang dengan kekuatan terbaiknya, bukan berarti mereka akan dengan mudah mengalahkan pasukan Uni Soviet. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan berikut:

*Как могло случиться, что наша славная Красная Армия сдала фашистским войскам ряд наших городов и районов? Неужели немецко-фашистские войска в самом деле являются непобедимыми, войсками, как об этом трубят неустанно фашистские хвастливые пропагандисты?*

*Конечно, нет! История показывает, что непобедимых армий нет и не бывало. Армию Наполеона считали непобедимой, но она была разбита попеременно русскими, английскими, немецкими войсками. Немецкую армию Вильгельма в период первой империалистической войны тоже считали непобедимой армией, но она несколько раз терпела поражения от русских и англо-французских войск и, наконец, была разбита англо-французскими войсками. То же самое нужно сказать о нынешней немецко-фашистской армии Гитлера. Эта армия не встречала ещё серьёзного сопротивления на континенте Европы. Только на нашей территории встретила она серьёзное сопротивление. И если в результате этого сопротивления лучшие дивизии немецко-фашистской армии оказались разбитыми нашей Красной Армией, то это значит, что гитлеровская фашистская армия так же может быть разбита и будет разбита, как были разбиты армии Наполеона и Вильгельма.*

*Что касается того, что часть нашей территории оказалась всё же захваченной немецко-фашистскими войсками, то это объясняется главным образом тем, что война фашистской Германии против СССР началась при выгодных условиях для немецких войск и невыгодных для советских войск. Дело в том, что войска Германии, как страны, ведущей войну, были уже целиком отмобилизованы, и 170 дивизий, брошенных Германией против СССР и придвинутых к границам СССР, находились в состоянии полной готовности, ожидая лишь сигнала для выступления, тогда как советским войскам нужно было ещё отмобилизоваться и придвинуться к границам. Немалое значение имело здесь и то обстоятельство, что фашистская Германия неожиданно и вероломно нарушила пакт о ненападении, заключённый в 1939 г. между ней и СССР, не считаясь с тем, что она будет признана всем миром стороной нападающей. Понятно, что наша миролюбивая страна, не желая брать на себя инициативу нарушения пакта, не могла стать на путь вероломства.*

*/Kak moglo slučit' sja, što naša slavnaja Krasnaja Armija sdala fašistskim vojskam rjad našix gorodov i rajinov? Neuželi nemecko-fašistskim vojska v samom dele javljajutsja nepobedinymi vojskami. Kak ob etom trubjat neustanno fašistskie xvastlivye propagandisty.*

*Konečno, net! Istorija pokazyvaet, što nepobedimyx armij net i ne byvalo. Armiju Napoleona sčitali nepobedimoj, no ona byla razbita poperememno russkimi anglijskimi, nemeckkimi vojskami. Nemeckuju armiju Vil'gel'ma v period pervoj imperialističeskoj vojny tože sčitali nepobedimoj armiej, no ona neskol'ko raz terpela poraženija ot russkix i anglofrancuzskix vojsk o nynešnej nemcko-fašistkoj armii Gitlera. Èta armija ne vstrečala eščo ser'eznogo soprotivlenija na kontinente Evropy. Tol'ko na našej territorii vstretila ona ser'eznoe soprotivlenie. I esli v rezul'tate etogi soprotivlenija lučšie divizii nemecko-fašistskoj armii okazalis' razbitymi našej Krasnoj Armiej, to èto značit, što gitlerovskaja fašistskaja armija tak že možet byt' razbita, kak byli razbity armii Napoleona i Vil'gel'ma.*

*Čto kasaetsja mogo, što čast'našej teriitorii okazalas' vse že zaxvačennoj nemecko-fašistkoj Germanii protiv CCCR načalas' pri vygodnyx uslovijax dlja nemeckix vojsk I nevygodnyx dlja sovetkix vojsk. Delo v tom, što vojska Germanii, kak strany, veduščejoj vojnu, byli uže celikom otomobilizovany, I 170 divizij, vrošennyx Germaniej protiv SSSR I pridvinutyx k*

granicam SSSR, Naxodilis' v sostojanii polnoj golovnosti, ožidaja liš' signala dlja vystuplenija, togda kak sovetskim vojskam nužno bylo eščo otmobilizovat'sja i pridvinut'sja k granicam. Nemaloe značenje imelo zdes' i to obstojatel'stvo, što fašistskaja Germanija neožidanno i verolomno narušila akt o nenapadenii. Zaključennyj v 1939 godu meždu nej i SSSR, ne sčitajas' s tem, što ona budet priznana vsem mirom stroponoj napadajuščej. Ponjatno, što naša miroljubivaja strana, ne želaja brat' na sebja iniciativu narušenija pakta. Ne mogla stat' na put' verolomstva/

Bagaimana dapat terjadi bahwa tentara merah kita yang hebat telah menyerahkan sejumlah kota dan distrik kepada tentara fasis? Apakah benar bahwa pasukan Fasis Jerman itu tidak terkalahkan? sebagaimana yang terus menerus dikumandangkan oleh para propaganda fasis.

Tentu saja tidak! Sejarah menunjukkan bahwa tidak ada dan tidak pernah ada tentara yang tidak terkalahkan. Tentara Napoleon disebut-sebut sebagai pasukan yang tidak terkalahkan namun ternyata telah dikalahkan oleh tentara Rusia, Inggris dan Jerman. Tentara Kaisar Jerman, Wilhem, pada periode pertama perang imperialis juga disebut-sebut sebagai pasukan yang tidak dapat dikalahkan, namun telah dikalahkan beberapa kali oleh tentara Rusia dan Anglo-Perancis dan pada akhirnya ditaklukkan oleh tentara Anglo-Perancis. Hal yang sama juga dapat dikatakan akan terjadi pada tentara Fasis Jerman hari ini. Tentara ini, belum pernah berhadapan dengan perlawanan serius di benua Eropa. Hanya di wilayah kita mereka akan bertemu dengan perlawanan yang serius. Jika hal itu terjadi, sebagai akibat dari perlawanan ini, divisi terbaik Fasis Jerman akan dikalahkan oleh Tentara Merah. Hal ini berarti bahwa tentara Fasis dapat juga dihancurkan dan akan dihancurkan seperti yang terjadi pada tentara Napoleon dan Wilhem.

Seperti yang terlihat bahwa memang sebagian teritori negara kita telah dikepung oleh pasukan fasis Jerman. Pada faktanya adalah bahwa perang fasis atas Uni Soviet dalam kondisi menguntungkan bagi pasukan Jerman dan tidak bagi pasukan Uni Soviet. Masalah dari hal ini ialah bahwa pasukan Jerman sebagai negara yang terdepan dalam perang telah memulai mobilisasi dengan 170 divisi dan bergerak maju ke dalam kota-kota Uni Soviet, mereka telah dipersiapkan dengan matang, hanya tinggal menunggu sinyal untuk beraksi. Di sisi lain tentara Uni Soviet masih dimobilisasi dan dipindahkan ke perbatasan. Keadaan ini tidaklah mudah, fasis Jerman secara tidak diduga telah berkhianat dengan melanggar perjanjian untuk tidak saling menyerang, yang telah ditandatangani pada tahun 1939 antara Jerman sendiri dan SSSR. Jerman tidak mempertimbangkan bahwa dirinya akan dipandang sebagai penyerang oleh seluruh dunia. Jelas bahwa negara kita, yang mencintai kedamaian, tidak berharap untuk mengambil inisiatif untuk menghancurkan perjanjian tidak saling menyerang tersebut dan tidak dapat mengambil jalan curang.'

Bentuk argumentasi kedua tampak melalui argumen-argumen Stalin mengenai perjanjian tidak saling menyerang yang telah ditandatangani dengan Jerman. Argumentasi Stalin ini penting mengingat banyak pihak yang beranggapan bahwa Stalin telah gegabah dalam mengambil sikap politis dengan Jerman. Apalagi sebelum perang terjadi Stalin telah menerima banyak peringatan akan serangan Jerman dari

berbagai pihak seperti para diplomat, NKVD<sup>1</sup>, kaum intelegen dan pihak-pihak yang dapat dipercaya (Glantz, 2001:28). Seperti yang terlihat dalam kutipan di bawah, Stalin berusaha menjawab setiap pertanyaan rakyat pada saat itu. Ia beranggapan bahwa Uni Soviet adalah negara yang menghormati dan mencintai perdamaian. Stalin beranggapan bahwa perjanjian tersebut merupakan salah satu cara untuk menciptakan perdamaian. Tujuan awal Stalin menandatangani perjanjian tidak saling menyerang adalah untuk mencegah Jerman melakukan penyerangan terhadap wilayah Soviet (Glantz, 2001:11). Walaupun pada akhirnya perjanjian tersebut gagal, bukan berarti bahwa usaha yang telah dilakukannya tersebut salah. Bahkan dengan perjanjian yang telah ditandatanganinya, Uni Soviet telah tampil sebagai negara yang mencintai perdamaian di mata dunia. Ia juga berpendapat bahwa kesalahan tidak terletak dari perjanjian tersebut, namun dari para pemimpin Jerman yang telah mengkhianati perjanjian yang telah disepakati bersama. Argumentasi Stalin ini menjawab berbagai opini yang muncul tentang kelalaian pemerintah Soviet dalam mencegah perang.

Selain itu, pada bagian argumentasinya, Stalin kemudian memberikan penjelasan secara rinci tentang besarnya kekuatan musuh. Namun di sisi lain, ia juga melihat bahwa pasukan Uni Soviet juga memiliki kekuatan yang besar. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mustahil untuk memenangkan perang. Isi argumentasi Stalin dalam pidato ini dapat dilihat melalui kutipan di bawah ini:

*Могут спросить: как могло случиться, что Советское Правительство пошло на заключение пакта о ненападении с такими вероломными людьми и извергами, как Гитлер и Риббентроп? Не была ли здесь допущена со стороны Советского Правительства ошибка? Конечно, нет! Пакт о ненападении есть пакт о мире между двумя государствами. Именно такой пакт предложила нам Германия в 1939 году. Могло ли Советское Правительство отказаться от такого предложения? Я думаю, что ни одно миролюбивое государство не может отказаться от мирного соглашения с соседней державой, если во главе этой державы стоят даже такие изверги и людоеды, как Гитлер и Риббентроп. И это, конечно, при одном непременном условии – если мирное соглашение не задевает ни прямо, ни косвенно территориальную целостности, независимости и чести миролюбивого государства. Как известно, пакт о ненападении между Германией и СССР является именно таким пактом.*

---

<sup>1</sup> Народный комиссариат внутренних дел /Narodnyy komissariat vnutrennikh del badan/komisariat negara di bawah naungan partai komunis yang mengurus urusan dalam negeri.

*Что выиграли мы, заключив с Германией пакт о ненападении? Мы обеспечили нашей стране мир в течение полутора годов и возможность подготовки своих сил для отпора, если фашистская Германия рискнула бы напасть на нашу страну вопреки пакту. Это определённый выигрыш для нас и проигрыш для фашистской Германии.*

*Что выиграла и что проиграла фашистская Германия, вероломно разорвав пакт и совершив нападение на СССР? Она добилась этим некоторого выигрышного положения для своих войск в течение короткого срока, но она проиграла политически, разоблачив себя в глазах всего мира, как кровавого агрессора. Не может быть сомнения, что этот непродолжительный военный выигрыш для Германии является лишь эпизодом, а громадный политический выигрыш для СССР является серьёзным и длительным фактором, на основе которого должны развернуться решительные военные успехи Красной Армии в войне с фашистской Германией.*

*Вот почему вся наша доблестная армия, весь наш доблестный военно-морской флот, все наши лётчики-соколы, все народы нашей страны, все лучшие люди Европы, Америки и Азии, наконец, все лучшие люди Германии – клеймят вероломные действия германских фашистов и сочувственно относятся к Советскому Правительству, одобряют поведение Советского Правительства и видят, что наше дело правое, что враг будет разбит, что мы должны победить.*

*В силу навязанной нам войны наша страна вступила в смертельную схватку со своим злейшим и коварным врагом – германским фашизмом. Наши войска героически сражаются с врагом, вооружённым до зубов танками и авиацией. Красная Армия и Красный Флот, преодолевая многочисленные трудности, самоотверженно бьются за каждую пядь Советской земли. В бой вступают главные силы Красной Армии, вооружённые тысячами танков и самолётов. Храбрость воинов Красной Армии – беспримерна. Наш отпор врагу крепнет и растёт. Вместе с Красной Армией на защиту Родины подымается весь советский народ.*

*Что требуется для того, чтобы ликвидировать опасность, нависшую над нашей Родиной, и какие меры нужно принять для того, чтобы разгромить врага?*

*/Mogut sprositi: kak moglo slučit'sja, čto Sovetskoe pravitel'stvo pošlo na zaključenie pakta o nenapadenii s takimi verolomnymi ljud'mi i izvergami, kak gitler i Rubbentrop? Ne byla li zdes' dopuščena so storony Sovetskogo pravitel'stva oščibka? Konečo, net! Pakt o nenapadenii est' pakt o mire meždu dvumja gosudarstvami. Imenno takoj pakt predložila nam Germanija v 1939 godu. Moglo li sovenskoe pravitel'svo otkazat'sja ot tokogo predloženiija? Ja dumaju, čto ni odno miroľjubivoje gosudarstvo ne možet otkazat'sja ot mirnogo soglašeniija s sosednej deržavoj, esli vo glave ètoj deržavy stojat daže takie izvergi i ljudoedy, kak Gitler i Rubbentrop. I èto, konečno, pri odnom nepremennom uslovii-esli mirnoe soglašenie ne zadevaet ni prjamo, ni kosvenno territorial'noj celostnosti, nezavisimosti i česti miroľjubivogo gosudarstva. Kak izvestno, pakt o nenapadenii meždu Germaniej i SSSR javljaetsja imenno takim paktom.*

*Čto vyigrali my, zaključiv s Germaniej pakt o nenapadenii? My obespečili našej strane v tečenie polutora godov i vozmožnost' podgotovki svoix sil dlja otpora, esli fašistskaja Germanija rusknula by napast' na našu stranu vopreki paktu. Èto opredelennyj vyigryš dlja nas i proigryš dlja fašistkoj Germanii.*

Čto vyigrala i čto proigrala fašistskaja Germanija, verolomno razorvav pakt i soveršiv napadenie na SSSR? Ona dobilas' ètim nekomorogo vyigryšnogo položenija dlja svoix vojsk v tečenie korotkogo sroka, no ona proigrala političeski, razoblačiv sebja v glazax vsego mira, kak krovavogo agressora. Ne možet byt' somnenija, čto ètom neprodolžitel'nyj voennyj dlja Germanii yavlyaetsja liš' èpizodom, a gromadnyj političeskij vyigryš dlja SSSR yavlyaetsja ser'eznym i dlitel'nym faktorom, na osnove kotorogo dolžny razvernut'sja rešitel'nye voennye uspexi Krasnoj Armii v vojne s fašestskej Germaniej.

Vot počemu vsja naša doblestnaja armija, ves' naš doblestny voenno-morskoj flot, vse naši letčiki-sokoly, vsje narody našej strany, vje lučie ljudi Evropy, Ameriki i Azii, nakonec, vsje lučšie ljudi Germanii-klejnjat verolomnye djistvija germanskix fašistov i sočuvstvenno odnosjatsja k Sovetskomu pravitel'stvu, odobrajut povedenie Sovetskogo pravitel'stva i vdijat, čto naše delo pravoe, čto vrag budet razbit, čto my dolžny pobedit'.

V sulj navjazannoju nam vojny našastrana vstupila v stertel'nuju sxvatku so svoim zlejšim i kovarnym vragom- germanskim fašizmom. Naši vojska geroičeski stražajutsja s vragom, vooružennym do zubov tankami i aviaciej. Krasnaja Armija i Krasnyj flot, preodolevaja mnogočislennye trudnosti, samootverženni b'jutsja za každyju pjad' sovetskoj zemli. V boj vstupajut Glavnje sily Krasnoj Armii, vootružennye tysjačami tankov i samoletov. Xrabrost' voinov krasnoj Armii besprimerna. Naš otpor vragu krepnet i rastet. Vmeste s Krasnoj armiej na zaščitu Rodiny podymaetsja ves' sovetskij narod.

Čto trebuetsja togo, čtoby likvidirovat' opasnost', navisšuju nad našej Rodinoj, i kaki emery nužno prinjat' dlja togo, čtoby razromit' vraga?/

Mungkin dapat dipertanyakan bagaimana dapat terjadi bahwa pemerintah Soviet telah menyetujui perjanjian tidak saling menyerang dengan teman yang berkhianat seperti Hitler dan Ribbentrop? bukankah ini menunjukkan suatu kesalahan dari pemerintah Soviet? tentu saja tidak. Perjanjian tidak saling menyerang merupakan perjanjian damai antara negara kedua negara. perjanjian tersebut diajukan oleh Jerman kepada kita pada tahun 1939. Mungkinkah pemerintah Soviet menolak pengajuan tersebut? saya rasa tidak satu pun negara yang mencintai perdamaian dapat menolak sebuah perjanjian dengan negara tetangga, walaupun yang terakhir ini dipimpin oleh teman dan kanibal seperti Hitler dan Ribbentrop. Tentu saja hanya pada satu kondisi yang krusial, bahwa perjanjian damai ini tidak melanggar kesatuan teritori secara langsung maupun tidak langsung, kemerdekaan, dan kehormarmatan dari negara pencinta damai. seperti yang diketahui, perjanjian tidak saling menyerang antara Jerman dan USSR adalah sebuah perjanjian yang tepat.

Apa yang kita peroleh dengan dibuatnya perjanjian tidak saling menyerang dengan Jerman? kita telah menjamin negara kita dalam keadaan damai selama satu setengah tahun dan berkesempatan untuk menyiapkan kekuatan kita untuk melawan jika fasis Jerman mengambil resiko untuk menyerang negara kita dengan tidak mengindahkan perjanjian.

Apa yang diperoleh dan yang hilang dari Jerman? Jerman telah mendapatkan sebuah posisi yang menguntungkan bagi pasukannya dalam waktu yang singkat, namun telah kehilangan

secara politis dengan menunjukkan dirinya sebagai negara penyerang yang haus darah di mata seluruh dunia. Tidak dapat diragukan lagi bahwa kemenangan militer Jerman hanya sementara, hanya untuk satu episode. Sementara itu, kemenangan secara politis yang besar untuk Uni Soviet merupakan faktor yang mendapatkan keuntungan politis yang sangat besar, yang merupakan faktor yang penting dan berlangsung lama, yang dapat menjadi dasar bagi keberhasilan Tentara Merah atas fasisme Jerman dalam perang.

Hal itulah yang menyebabkan, semua pasukan kita yang gagah perkasa, semua angkatan laut yang gagah berani, seluruh pilot AU, seluruh rakyat di negara kita, semua orang-orang baik di Eropa, Amerika dan Asia, tentu saja juga yang di Jerman- mengutuk pengkhianatan Fasis Jerman dan bersimpati dengan pemerintah Soviet. Mereka menyambut baik tindakan pemerintah Uni Soviet dan memandang bahwa semua tindakan kita adalah untuk keadilan, bahwa musuh akan dikalahkan, dan bahwa kita harus menang.

Melalui perang yang cenderung dipaksakan kepada kita, negara kita telah datang kepada cengkeraman maut dengan musuh yang paling kejam dan paling berbahaya-Fasis Jerman Pasukan kita sedang berjuang melawan pasukan musuh yang diperlengkapi secara lengkap dengan tank-tank dan *aircraft*. Untuk mengatasi kesulitan yang tidak terkira banyaknya, Tentara Merah dan Angkatan Laut Merah sedang berusaha melawan musuh dengan mengorbankan diri mereka untuk berperang berjuang demi setiap inci dari tanah Soviet. Kekuatan utama dari Tentara Merah yang dipersenjai dengan ribuan tank-tank dan pesawat tempur mulai hadir dalam pertempuran. Keberanian prajurit Tentara Merah-tidak tertandingi. Perlawanan kita terhadap musuh semakin kuat dan semakin besar. bersama dengan tentara merah, seluruh rakyat Soviet turut meningkatkan kekuatan untuk mempertahankan tanah air kita.

Apakah yang diperlukan untuk mengakhiri bahaya yang mengancam negara kita dan strategi seperti apa yang harus diambil untuk memukul mundur musuh?

Setelah menyampaikan argumentasinya, Stalin kemudian memberikan pesan kepada rakyat Uni Soviet. Pesan Stalin terdapat pada paragraf 11 hingga paragraf 21. Pesan Stalin merupakan harapan sekaligus perintah kepada setiap rakyat untuk dapat mengalahkan musuh. Untuk itu, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuang semua bentuk kepentingan diri sendiri dan mendahulukan kepentingan rakyat. Selain itu, juga perlu untuk memperkuat barisan dengan penambahan jumlah pasukan dan alat perang. Bagian pidato yang menyatakan pesan Stalin dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

*Прежде всего необходимо, чтобы наши люди, советские люди поняли всю глубину опасности, которая угрожает нашей стране, и отрешились от благодушия, от*

*беспечности, от настроений мирного строительства, вполне понятных в довоенное время, но пагубных в настоящее время, когда война коренным образом изменила положение. Враг жесток и неумолим. Он ставит своей целью захват наших земель, политых нашим потом, захват нашего хлеба и нашей нефти, добытых нашим трудом. Он ставит своей целью восстановление власти помещиков, восстановление царизма, разрушение национальной культуры и национальной государственности русских, украинцев, белоруссов, литовцев, латышей, эстонцев, узбеков, татар, молдаван, грузин, армян, азербайджанцев и других свободных народов Советского Союза, их онемечение, их превращение в рабов немецких князей и баронов. Дело идёт, таким образом, о жизни и смерти Советского государства, о жизни и смерти народов СССР, о том – быть народам Советского Союза свободными, или впасть в порабощение. Нужно, чтобы советские люди поняли это и перестали быть беззаботными, чтобы они мобилизовали себя и перестроили всю свою работу на новый, военный лад, не знающий пощады врагу.*

*Необходимо, далее, чтобы в наших рядах не было места нытикам и трусам, паникёрам и дезертирам, чтобы наши люди не знали страха в борьбе и самоотверженно шли на нашу отечественную освободительную войну против фашистских поработителей. Великий Ленин, создавший наше Государство, говорил, что основным качеством советских людей должно быть храбрость, отвага, незнание страха в борьбе, готовность биться вместе с народом против врагов нашей родины. Необходимо, чтобы это великолепное качество большевика стало достоянием миллионов и миллионов Красной Армии, нашего Красного Флота и всех народов Советского Союза.*

*Мы должны немедленно перестроить всю нашу работу на военный лад, всё подчинив интересам фронта и задачам организации разгрома врага. Народы Советского Союза видят теперь, что германский фашизм неукротим в своей бешеной злобе и ненависти к нашей Родине, обеспечившей всем трудящимся свободный труд и благосостояние. Народы Советского Союза должны подняться на защиту своих прав, своей земли против врага.*

*Красная Армия, Красный Флот и все граждане Советского Союза должны отстаивать каждую пядь советской земли, драться до последней капли крови за наши города и сёла, проявлять смелость, инициативу и смётку, свойственные нашему народу. Мы должны организовать всестороннюю помощь Красной Армии, обеспечить усиленное пополнение её рядов, обеспечить её снабжение всем необходимым, организовать быстрое продвижение транспортов с войсками и военными грузами, широкую помощь раненым.*

*Мы должны укрепить тыл Красной Армии, подчинив интересам этого дела всю свою работу, обеспечить усиленную работу всех предприятий, производить больше винтовок, пулемётов, орудий, патронов, снарядов, самолётов, организовать охрану заводов, электростанций, телефонной и телеграфной связи, наладить местную противовоздушную оборону.*

*Мы должны организовать беспощадную борьбу со всякими дезорганизаторами тыла, дезертирами, паникёрами, распространителями слухов, уничтожать шпионов, диверсантов, вражеских парашютистов, оказывая во всём этом быстрое содействие нашим истребительным батальонам. Нужно иметь в виду, что враг коварен, хитёр,*

*опытен в обмане и распространении ложных слухов. Нужно учитывать всё это и не поддаваться на провокации. Нужно немедленно предавать суду Военного Трибунала всех тех, кто своим паникёрством и трусостью мешают делу обороны, не взирая на лица.*

*При вынужденном отходе частей Красной Армии нужно угонять весь подвижной железнодорожный состав, не оставлять врагу ни одного паровоза, ни одного вагона, не оставлять противнику ни килограмма хлеба, ни литра горючего. Колхозники должны угонять весь скот, хлеб сдавать под сохранность государственным органам для вывозки его в тыловые районы. Всё ценное имущество, в том числе цветные металлы, хлеб в горючее, которое не может быть вывезено, должно безусловно уничтожаться.*

*В занятых врагом районах нужно создавать партизанские отряды, конные и пешие, создавать диверсионные группы для борьбы с частями вражеской армии, для разжигания партизанской войны всюду и везде, для взрыва мостов, дорог, порчи телефонной и телеграфной связи, поджога лесов, складов, обозов. В захваченных районах создавать невыносимые условия для врага и всех его пособников, преследовать и уничтожать их на каждом шагу, срывать все их мероприятия.*

*Войну с фашистской Германией нельзя считать войной обычной. Она является не только войной между двумя армиями. Она является вместе с тем великой войной всего советского народа против немецко-фашистских войск. Целью этой всенародной отечественной войны против фашистских угнетателей является не только ликвидация опасности, нависшей над нашей страной, но и помощь всем народам Европы, стонущим под игом германского фашизма. В этой освободительной войне мы не будем одиночками. В этой великой войне мы будем иметь верных союзников в лице народов Европы и Америки, в том числе в лице германского народа, поработанного гитлеровскими законами. Наша война за свободу нашего отечества сольётся с борьбой народов Европы и Америки за их независимость, за демократические свободы. Это будет единый фронт народов, стоящих за свободу против порабощения и угрозы порабощения со стороны фашистских армий Гитлера. В этой связи историческое выступление премьера Великобритании г. Черчилля о помощи Советскому Союзу и декларация правительства США о готовности оказать помощь нашей стране, которые могут вызвать лишь чувство благодарности в сердцах народов Советского Союза, – являются вполне понятными и показательными.*

*Товарищи! Наши силы неисчислимы. Завладевший враг должен будет скоро убедиться в этом. Вместе с Красной Армией поднимаются многие тысячи рабочих, колхозников, интеллигенции на войну с напавшим врагом. Поднимутся миллионные массы нашего народа. Трудящиеся Москвы и Ленинграда уже приступили к созданию многотысячного народного ополчения на поддержку Красной Армии. В каждом городе, которому угрожает опасность нашествия врага, мы должны создать такое народное ополчение, поднять на борьбу всех трудящихся, чтобы своей грудью защищать свою свободу, свою честь, свою родину – в нашей отечественной войне с германским фашизмом.*

*В целях быстрой мобилизации всех сил народов СССР, для проведения отпора врагу, вероломно напавшему на нашу родину, – создан Государственный Комитет Обороны, в руках которого теперь сосредоточена вся полнота власти в государстве.*

*Государственный Комитет Обороны приступил к своей работе и призывает весь народ сплотиться вокруг партии Ленина – Сталина, вокруг Советского Правительства для самоотверженной поддержки Красной Армии и Красного Флота, для разгрома врага, для победы.*

Prežde vsego neobxodimo, čtoby naši ljudi, sovetskie ljudi ponjali vsju glubinu opasnosti, kotoraja ugrožayet našej strane, i otrešilis' ot blagodušija, ot bespečnosti, ot nastroenij mirnogo stroitel'stva, vpolne ponjatnyx v dovoennoe vremja, no pagubnyx v nastojaščee vremja, kogda vojna korennyim obrazom izmenila položenie. Vrag žestok i neumolim. On stavit svoej cel'ju zaxvat našix zemel', polity našim potom, zaxvat našrgo xleba i našej nefti, dobytyx našim trudom. On stavit svoej cel'ju vosstanovlenie vlasti pomeščikov, vosstanovlenie carizma, razrušenie nacional'noj kul'tury i nacional'noj gosudarstvennosti russkix, ukraincev, velorusov, litovcev, latoryšej, èstoncev, tatar, moldavan, gruzin, armjan, azerbajdžancev i drugix svobodnyx narodov Sovetskogo Sojuza, ix onemečenie, ix prevrašenie v rabov nemeckix knjazej i voranov. Delo idet, takim obrazom, o žizni i smerti Sovetskogo Gosudarstva, o žizni i smerti narodov SSR, o tom-byt' narodam Sovetskogo Sojuza svobodnymi ili apast' v poraboščenie. Nužno, čtoby Sovetskie ljudi ponjali èto i perestali byt' bezzabotnymi, čtoby oni mobilizovali sebja I perestroili vsju svoju rabotu na novyj, voennyj lad, ne znajuščij poččady vragu.

Neobxodimo, dale, čtoby v našix rjadax ne bylo mesta nytikam i trusam, panikeram i dezertiram, čtoby naši ljudi ne znali straxa v bor'be i samootverženno š li na našu Otečestvennuju osvoboditel'nuju vojnu protiv fašistskix porabotitelej. Velikij Lenin, sozdavšij naše gosudarstvo, govoril, čto osnovnym kačestvom sovetskix ljudej dolžny byt' xrabrost', otvaga, neznanie straxa v bor'be, gotovnost' bit'sja vmeste s narodom protiv vragov našej Rodiny. Neobxodimo, čtoby èto velikolepnoe kačestvo bol'shevikov stalo dostojaniem millionov I millionov Krasnoj Armii, našego Krasnogo Flota I vsech narodov Sovetskogo Sojuza.

My dolžny nemedlenno perestroit' vsju nasu rabotu na voennyj lad, vse podčinov interesam flonta I zadačam organizacii razgroma vraga. Narody Sovetskogo Sojuza vidjat teper', čto germanskij fašizm neukrotim v svoej bešenoj zlobe i nenavisti k našej Rodine, obespečivšej vsem trudjaščimsja svobodnyj trud i blagosostojanie. Narody Sovetskogo Sojuza dolžny podnjat'sja na zaščitu svoix prav, svoej zemli protiv vraga.

Krasnaja Armija, Krasnyj Flot iv se graždane Sovetskogo Sojuza dolžny otstajvat' každyju pjad' sovetskoj zemli, drat'sja do poslednej kapli krovi za naši goroda i sela, projavjat' smelost', iniciativu i smetku, svojstvennye našemu narodu.

My dolžny organizovat' vsestoronnjuju pomošč' Krasnoj Armii, obespečit' usilennoe napolnenie ee rjadov, obespečit' ee snabženie vsem neobxodimym, organizovat' bystroe prodviženie transportov s vojskami i voennymi gruzami, širokiju pomošč' ranenym.

My dolžny ukrepit' tyl Krasnoj Armii, podčinov interesam ètogo dela vsju svoju rabotu, obespečit' usilennuju rabotu vsech predpriyatij, proizvodit' bol'she vintovok, putemelov, orudij, patronov, snarjadov, samoletov organizovat' oxranu zavodov, protivovozdušnuju oboponu.

My dožny organizovat' bespoščadnuju bor'bu so vsjakimi dezorganizatorami tyła, dezertirami, panikerami, rasprostraniteljami sluxov, uničtožat' špionov, diversantov, vražeskix parašjutistov, okazyvaja vo vsem ètom bystroje sodejstvie našim istrebitel'nym batal'onam. Nužno imet' v vudu, čto vrag kovaren, xiter, opyten v obmane i rasprostraneni ložnyx sluxov. Nužno učityvat' vse èto i ne poddavat'sja na provokacii. Nužno nemedlenno predavat' sudu Voennogo tribunal vsej tex, kto svoim panikerstvom i trusost'ju mešajut delu oborony, nevziraja na lica.

Pri vynuždennom otxode častej Krasnoj nužno ugonjat' ves' podvižnoj železnodorožnyj sostav, ne ostavljat' vragu ni odnogo parovoza, ni odnogo vagona, ne ostavljat' protivniku ni kilogramma xleba, ni litra gorjučego. Kolxozniki dolžny ugonjat' ves' skot. Xleb sdavat' pod soxrannost' gosudarstvennym organam dlja vyvozki ego v tylovye rajony. Vse cennoe imuščestvo, v tom čisle cvetnye melatty, xleb i gorjučee, kotoroe ne možet byt' vyvezeno, dolžo bezuslovno uničtožat'sja.

V zanjatyx vragom rajonax nužno sozdavat' partizanskije otrjady, konnye i pešie, sozdavat' diversionnyje grupy dlja bor'by s častjami vražeskoj armii, dlja pazžiganija partizanskoj vojny vsjudu i vezde, dlja vzryva mostov, dorog, porči telefonnoj i telegrafnoj svjazi, podžoga lesov, skladov, obozov. V zavvačennyx rajonax sozdavat' nevynosimye uslovija dlja vraga i vsej ego posobnikov, presledovat' i uničtožat' ix na každom šagu, sryvat' vse ix meroprijatija.

S fašistskoj Germaniej nel'zja sčitat' vojnoj obyčnoj. Ona javljaetsja ne tol'ko vojnij meždu dvumja armijami. Ona javlja vmeste s tem velikoj vojnij vsego sovet'skogo naroda protiv nemecko-fašistskix vojsk. Cel'ju ètoj vsenarodnoj Otečestvennoj vojny protiv fašistskix ugnjetatelej javjaetsja ne tol'ko likvidacija opasnosti, naviššej nad našej stranoj, no i pomošč' vsem narodam Evropy, stonuščim pod igom germanskogo fašizma. V ètoj osvoboditel'noj vojne my ne budem odinokimi. V ètoj velikoj vojne my budem imet' vernyx sojuznikov v lice narodov Evropy i Ameriki, v tom čisle v lice germanskogo naroda, poraboščennogo gitlerrovskimi zapravilami. Naša vojna za svobodu za demokratičeskie svobody. Èto budet edinyj front narodov, stojaščix za svobodu protiv poraboščeniya i ugrozy poraboščeniya so storony fašistskix armij Gitlera. V ètoj svjazi istoričeskoe vystuplenie prem'era Velikobritanii g. Čerčila o pomošči Sovetskomu Sojuzu i deklaracija pravitel'stva SŠA o gotovnosti okazat' pomošč' našej strane, kotorye moguť liš' čuvstvo blagodarnosti v serdcax narodov Sovetskogo Sojuza, - javljajutsja vpolne ponnjatnymi i pokazatel'nymi

Tovarišči! Naši sily neisčisljmy. Zaznavšijsja vrag dolžen budet skoro ubedit'sja v ètom. Vmeste s Krasnoj Armiej podnimajutsja mnogie tjsjači rabočix, kolxoznikov, intelligencii na vojnu s napavšim vragom. Podnimutsja millionnyje mssy našego naroda. Trudjaščiesja Moskvy i Leningrada uže pristupili k sozdaniju mnogotysjačnogo narodnogo opolčeniya na podderžku Krasnoj Armii. V každom gorode, kotoromu ugrožajet opasnost' našestvija vraga, my dolžny sozdat' takoe narodnoe opolčenie, podnjat' na bor'bu vsej trudjaščixsja, čtoby svoej zaščičat' svoju svobodu, svoju čest' Rodinu- v našej Otečestvennoj vojne s germanskim fašizmom.

V celjax bystroj mobilizacii vsej sil narodov SSSR, dlja provedeniya otpora vragu verolomno napovšemu na našu Rodinu, - sozdan Gosudarstvennyj komitet oborony, v rukax kotorogo teper' sosredotočena vsja polnota vlasti v gosudarstve. Gosudarstvennyj komitet oborony

pritupil k svoej rabote i prizyvaet vest' narod splotit'sja vokrug Lenina- Stalina, vokrug Sovetskogo pravitel'stva dlja samootveržennoj podderžki Krasnoj Armii i Krasnogo flota, dlja razgroma vruga, dlja pobedy/

Di atas semuanya itu, yang terpenting ialah orang-orang kita, orang-orang Soviet, harus mengerti secara penuh besarnya bahaya yang mengancam negara kita dan harus meninggalkan segala bentuk kepentingan diri sendiri, segala kecerobohan, dan segala perasaan damai yang begitu natural sebelum datangnya perang, namun ketika perang datang secara total mengubah segalanya. Musuh itu kejam dan keras kepala. Musuh berusaha merampas negeri kita, yang dibasai oleh keringat kita, merebut ransum dan minyak yang telah dijaga oleh pekerja-pekerja kita. Musuh berusaha membangun kembali kekuatan tuan tanah, membangun kembali *tsarisme*, meruntuhkan budaya nasional, dan eksistensi dari negara-negara nasional Rusia, Ukraina, Belarusia, Lituania, Latvia, Estonia, Usbek, Tatar, Moldavia, Georgia, Armenia, Azerbaijan, dan orang-orang bebas lainnya di Uni Soviet, untuk menjermanisasikan mereka, untuk menjadikan mereka budak dari pangeran-pangeran-pangeran dan raja-raja Jerman. Hal tersebut merupakan soal hidup dan mati negara Soviet dan rakyat USSR; soal apakah rakyat Uni Soviet dapat tetap bebas atau jatuh ke dalam perbudakan. Orang-orang Soviet harus menyadari hal ini dan meninggalkan segala kecerobohan, mereka harus memobilisasi diri mereka dan merencanakan ulang semua pekerjaan mereka pada masa baru ini, ketika perang masa merang yang bahkan tidak ada rasa belas kasihan sedikitpun kepada musuh.

Lebih jauh lagi, tidak terdapat ruang di jajaran kita untuk para pengeluh dan pengecur, untuk para penakut dan pembelot. orang-orang kita harus tidak mengenal rasa takut dalam pertarungan dan harus tidak mementingkan diri sendiri bergabung untuk bergabung dalam perang pembebasan patriotik, perang kita melawan perbudakan fasis. Lenin yang agung, pendiri negara kita sering berkata bahwa dasar kekuatan rakyat Soviet ialah keberanian, ketangkasan, dan tidak kenal takut dalam pertarungan, kesiapan bertempur, bersama rakyat dalam melawan musuh negara kita. Penting, keberanian mengesankan dari Bolshevik harus menjadi keberanian bagi jutaan Tentara Merah, Angkatan Laut Merah serta semua masyarakat Uni Soviet.

Kita harus segera memperbaiki seluruh tugas di pangkalan perang, semuanya harus tunduk terhadap kepentingan medan perang dan tugas dalam mengorganisasi penaklukan musuh. Rakyat Uni Soviet sekarang melihat bahwa tidak terdapat keraguan bahwa kekejaman yang sangat besar fasis Jerman dibenci oleh negara kita, yang telah menjamin pekerja dalam kebebasan dan kesejahteraan. Orang-orang Uni Soviet harus bangkit melawan musuh dan mempertahankan hak dan tanah mereka.

Tentara merah, Angkatan Laut Merah dan semua warga negara Uni Soviet harus mempertahankan setiap inci dari tanah Soviet, harus bertempur sampai titik darah penghabisan demi kota dan desa, harus mempertunjukkan keberanian, inisiatif, dan intelegensi, yang telah menjadi sifat dari rakyat kita.

Kita harus mengorganisir semua bantuan untuk Tentara Merah, memperbesar bala bantuan dalam barisan, kita harus memperleksi dengan semua perlengkapan yang dibutuhkan, mengatur pemindahan secara cepat alat-alat transport perang dan alat berat perang, membesar bantuan untuk orang-orang yang terluka.

Kita harus memperkuat garis belakang Tentara Merah, yang telah meninggalkan semua kepentingannya sendiri untuk pekerjaan ini, pekerja-pekerja di bidang industri harus diperkuat, menghasilkan senjata dalam jumlah yang besar, senapan mesin, patron-patron, peluru, pesawat, dan mengadakan penjagaan pabrik-pabrik, pusat tenaga listrik, jaringan telepon dan telegraf, memperbaiki pertahanan anti serangan udara.

Kita harus mengorganisi pertarungan yang tak berbelas kasih kepada para pengacau di garis belakang, pengecut, penakut, penyebar isu, menghancurkan mata-mata, penyabot, musuh pasukan udara, memberikan pertolongan secara cepat kepada para *destroyer* batalion kita. Kita harus mengingat bahwa musuh itu penghianat, licik, yang telah berpengalaman dalam menipu dan menyebarkan rumor yang tidak benar, kita harus memperhitungkan hal ini dan tidak jatuh korban provokasi. Semua orang yang dengan kepanikan dan ketakutannya menghindari tugas untuk mempertahankan, tidak peduli siapapun mereka harus segera dibawa ke pengadilan militer.

Dalam hal ini, Tentara Merah harus memaksa mundur semua personil yang bergerak di kereta api, tidak membiarkan satu pun lokomotif musuh, satu pun gerbong musuh, tidak membiarkan lawan mendapatkan sekilogram pun ransum ataupun seliter pun bahan bakar. Petani kolektif harus menghalau semua ternak dan ransum mereka untuk diserahkan kepada otoritas organ-organ pemerintah untuk dibawa ke daerah-daerah garis belakang. Semua aset yang berharga, termasuk logam mulia, ransum, dan minyak, yang tidak dapat bergerak, harus dengan pasti dihancurkan.

Di daerah-daerah yang telah dikuasai oleh musuh dapat dibentuk pasukan gerilya, baik pasukan kavaleri maupun artileri, berbagai kelompok-kelompok yang dapat bertempur dengan satuan tentara musuh, pasukan gerilya disebar di berbagai tempat dan di pelosok-pelosok, meledakkan jembatan-jembatan, kota, jaringan telepon dan telegram, membakar hutan, persediaan, dan kereta-kereta. Di daerah-daerah yang telah diduduki oleh musuh harus dibuat hingga tidak tertahankan bagi musuh dan antek-anteknya. Setiap langkah mereka harus dikejar dan dihancurkan dan setiap tindakan mereka harus digagalkan.

Perang dengan Fasis Jerman tidak dapat dianggap perang biasa. Perang ini bukan hanya perang antara dua pasukan namun juga perang besar antara rakyat Soviet melawan pasukan fasis Jerman. Tujuan dari seluruh Perang Patriotik ini adalah untuk melawan penindas-penindas fasis, tidak hanya untuk menghapus bahaya yang mengancam negara kita, namun juga untuk membantu seluruh rakyat Eropa yang menderita dibawah penindasan fasisme Jerman. Dalam perang pembebasan ini kita tidak dapat sendiri. Dalam perang besar ini kita harus memiliki sekutu yang dapat dipercaya, yaitu rakyat Eropa dan Amerika, termasuk juga

rakyat Jerman diperbudak oleh kekejaman Hitler. Perang kita untuk membebaskan tanah air kita. Perang kita untuk kebebasan negara kita akan menggabungkan kekuatan dari rakyat Eropa dan Amerika demi kemerdekaan dan kebebasan demokrasi. Hal ini akan menyatukan barisan rakyat, yang berdiri demi kebebasan melawan perbudakan dan ancaman perbudakan dari pihak tentara fasisme Hitler.

Sehubungan dengan hal ini, Perdana Menteri Inggris Churchill, menyampaikan pidatonya untuk bergabung dan membantu Uni Soviet. Deklarasi pemerintah Uni Soviet tentang kesiapan memberikan bantuan ke negara kita, dengan pengertian yang menyeluruh dan representatif sebagai ungkapan terima kasih dalam hati rakyat Uni Soviet.

Bagaimana dapat terjadi bahwa tentara merah kita yang jaya telah menyerahkan sejumlah kota-kota dan distrik kepada tentara fasis? Apakah benar bahwa pasukan Fasis Jerman itu tidak dapat dikalahkan? Hal inilah yang terus menerus dikumandangkan oleh para propaganda fasis.

Para kemerad, pasukan kita tak terhitung. Musuh yang sangat besar pasti akan menyadari hal ini segera sebagai bayarannya. Berdampingan dengan ribuan Tentara Merah banyak pekerja, petani kolektif, intelektual bangkit untuk melawan agresor musuh. Jutaan massa rakyat kita akan bangkit. Orang-orang yang bekerja di Moskow dan Leningrad sudah mulai membentuk jutaan lascar rakyat untuk mendukung Tentara Merah. Laskar rakyat seperti itu wajib ditingkatkan di setiap kota yang mengalami bahaya invasi musuh, semua orang yang bekerja harus bangkit mempertahankan kebebasan kita, kehormatan kita, negara kita - dalam perang patriotik menghadapi Fasisme Jerman.

Dalam rangka mempercepat mobilisasi seluruh komitet SSSR, untuk memukul mundur musuh yang dengan licik menyerang negara kita, komitet Pemerintah telah dibentuk yang menjadi focus seluruh kekuatan pemerintah. Komite Pertahanan Negara telah mengerjakan fungsinya dan memanggil seluruh rakyat untuk rapat di sekitar Patai Lenin-Stalin, di sekitar pemerintah Soviet untuk tidak mementingkan diri sendiri, mendukung tentara merah dan angkatan laut merah, untuk menghancurkan musuh demi mencapai kemenangan'.

Melalui kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa Stalin berpesan kepada rakyat untuk mengadakan perbaikan dan pembaharuan dari berbagai sisi, baik itu dari sisi mental maupun instrumental. Dari sisi mental, rakyat harus mampu mempersiapkan diri dan membuang segala bentuk pementingan diri sendiri dan terlebih dahulu mementingkan kepentingan negara. Sementara dari sisi instrumental, perlu ada penambahan divisi dan memperbesar bala bantuan dari negara-negara sekutu.

### 3.2.2.3 Bagian penutup

Bagian penutup pidato Stalin ini hanya terdiri dari tiga kalimat perintah. Ketiga kalimat tersebut berisi perintah Stalin kepada rakyat Soviet. Dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

*Все наши силы – на поддержку нашей героической Красной Армии, нашего славного Красного Флота!*

*Все силы народа – на разгром врага!  
Вперёд, за нашу победу!*

*/Vse naši sily – na podderžku našej geroičeskoj Krasnoj Armii, našego slavnogo Krasnogo Flota!*

*Vse sily naroda- na razgrom vraga!  
Vpered, za našu pobedu!/  
‘Seluruh kekuatan kita adalah untuk mendukung Tentara Merah kita yang heroik dan Angkatan Laut Merah kita yang jaya!  
Seluruh kekuatan rakyat- adalah untuk kekalahan musuh!  
Majulah, demi kemenangan kita!’*

Melalui kalimat perintah pertama, Stalin meminta rakyat untuk memberikan dukungan kepada Tentara Merah. Selain itu, Stalin juga mengingatkan rakyat untuk tidak mementingkan diri sendiri dan mengerahkan kekuatannya untuk kepentingan negara. pidato ini diakhiri dengan seruan *вперёд, за нашу победу* /*vpered za našu pobedu*/ ‘maju demi kemenangan’. Pada dasarnya, bagian penutup pidato ini merupakan harapan dan perintah langsung Stalin kepada rakyat untuk mengambil bagian dalam perang perang pembebasan rakyat. Stalin tidak hanya memanggil rakyat untuk berperang, namun memerintahkan mereka untuk menyelesaikannya dengan kemenangan bagi Uni Soviet.

### 3.2.3 Analisis Struktur Mikro

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada tahap analisis mikro dapat diamati dari berbagai segi, mulai dari semantik, sintaksis, dan stilistik. Ketiga unsur mikro ini akan dilihat secara utuh, melalui penggunaan kata sapaan, kata ganti, dan gaya bahasa.

### 3.2 3.1 Kata Sapaan

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa kata sapaan merujuk langsung kepada lawan bicara atau penerima pesan. Dalam pidato ini Stalin menyapa penerima pesan dengan menggunakan 5 kata sapaan.

#### 1. *Товарищ* /Tovarišči/ ‘para kamerad’

Kata *товарищ* /tovarišči/ ‘para kamerad’ merupakan bentuk jamak dari kata *товарищ* /tovarišč/ ‘kamerad’. Kata *товарищ* /tovarišči/ ‘para kamerad’ merupakan kata sapaan yang biasa digunakan oleh Stalin dalam berpidato. Hal ini terlihat dalam ketiga pidato yang penulis bahas, Ia selalu menggunakan kata *товарищ* /tovarišči/ ‘para kamerad’. Dalam kamus Rusia-Rusia Ozegov dan Svedova (1993), disebutkan bahwa kata sapaan *товарищ* /tovarišč/ ‘kamerad’ merupakan kata yang biasa diletakkan di depan nama keluarga, gelar, jabatan atau profesi. Selain itu, kata *товарищ* /tovarišč/ ‘kamerad’ juga merupakan penyebutan untuk warga negara atau anggota partai komunis. Hal ini berarti, Stalin memosisikan orang-orang yang mendengarkannya sebagai sahabat, teman, atau koleganya, yang dipersatukan dalam satu partai, yaitu partai komunis. Jika dilihat berdasarkan jenisnya, kata sapaan ini digolongkan ke dalam kata sapaan yang merujuk kepada hubungan kekerabatan. Pada masa Uni Soviet kata *товарищ* /tovarišč/ ‘kamerad’ memang melambangkan adanya hubungan kekerabatan antara tiap orang, walaupun dengan orang yang tidak dikenal sekalipun.

#### 2. *Граждане* /Graždane/ ‘warga negara’

Setelah kata sapaan *товарищ* /tovarišči/ ‘para kamerad’, Stalin menggunakan kata sapaan *граждане* /graždane/ ‘warga negara’ yang merujuk kepada seluruh rakyat Uni Soviet tanpa terkecuali. Kata sapaan ini menunjukkan bahwa selain sebagai sahabat, rakyat Uni Soviet tetap diposisikan oleh Stalin sebagai warga negara sementara dirinya sendiri sebagai pemimpin negara. Hal itu berarti bahwa sebagai pemimpin tertinggi Partai Komunis pada saat itu, Stalin adalah satu-satunya orang yang dapat memberikan perintah kepada seluruh rakyat Uni Soviet. Dalam hal ini, Stalin menegaskan posisinya sebagai komandan yang dapat

memerintah seluruh Uni Soviet. Kata sapaan ini menunjukkan bahwa penerima pesan yaitu seluruh warga negara Uni Soviet dipanggil secara langsung untuk mengambil bagian dalam Perang Patriotik Besar. Jika dilihat berdasarkan jenisnya, kata sapaan ini digolongkan berdasarkan jabatan atau pangkat. Rakyat merupakan jabatan umum dari semua orang di Uni Soviet.

### **3. *Братья и сестры* /Brat'ja i sestry/ 'saudara-saudara dan saudari-saudari'**

Kata sapaan yang selanjutnya digunakan oleh Stalin ialah *братья и сестры!* /brat'ja i sestri/ 'saudara dan saudari'. kata ini merupakan hal yang asing bagi rakyat Uni Soviet, karena Stalin sebelumnya belum pernah menggunakan kata sapaan ini (Overy, 1997:85). Kata sapaan *братья и сестры* /brat'ja i sestri/ 'saudara dan saudari' menunjukkan sebuah hubungan kekeluargaan atau hubungan kekerabatan. Keluarga merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari diri seseorang. Dengan kata sapaan ini, Stalin memposisikan rakyat sebagai bagian darinya. Sosok Stalin yang terkenal kejam seakan-akan berubah menjadi sosok yang ramah dengan penyebutan kata sapaan ini.

### **4. *Бойцы нашей армии и флота* /Bojcy našej armii i našej flota/ 'pasukan tentara dan armada laut kita'**

Kata sapaan ini tergolong kata sapaan yang menunjukkan pangkat atau jabatan. Berbeda dengan *граждане* /graždane/ 'warga negara', jabatan tentara dan armada laut lebih spesifik, yaitu merujuk kepada sekelompok orang tertentu. Uni Soviet pada masa Perang Dunia II dikenal sebagai sebuah negara yang kuat dalam bidang militer, ditambah lagi dengan kekuatan yang besar dari pasukan Tentara Merah dan Armada Laut Merah. Tentara Merah merupakan pasukan bersenjata yang memiliki kekuatan pasukan yang cukup besar. Dalam peperangan tentara merah merupakan kekuatan Uni Soviet di darat. Sedangkan yang bertugas untuk menjaga teritori negara di laut adalah Armada Laut Merah. Seperti yang diketahui, Uni Soviet adalah kumpulan beberapa negara yang dipisahkan baik darat maupun laut. Oleh karena itu, peran kedua lembaga pertahanan negara ini sangat penting dalam menjaga

pertahanan dan keamanan negara. Maka, tidaklah mengherankan jika Stalin menyapa menyapa pasukan Tentara Merah dan Angkatan Laut Merah secara khusus pada bagian pembuka pidatonya.

### 5. *Друзья мои* /druz'ja moi/ 'para sahabat'

Kata Sapaan *друзья мои* /druz'zja moi/ 'teman-temanku' merupakan kata sapaan terakhir yang digunakan oleh Stalin. Kata sapaan ini mengacu kepada kata-kata sapaan sebelumnya, yaitu *товарищи* /tovarišči/ 'para kamerad', *граждане* /graždane/ 'warga negara', *братья и сестры* /brat'ja i sestry/ 'saudara-saudara dan saudari-saudari', *бойцы нашей армии и флота* /bojcy našej armii i našej flota/ 'pasukan tentara dan armada laut'.

Dalam kamus Rusia-Rusia (Ozegov dan Svedova, 1993), disebutkan bahwa kata *друзья* /druz'ja/ 'para sahabat', yang memiliki arti orang terdekat yang bahkan diperlakukan dengan sangat baik. Kata *друзья* /druz'ja/ 'para sahabat' menunjukkan bahwa Stalin menganggap penerima pesan, yang telah disapa sebelumnya, bukan hanya sebagai teman, namun sebagai sahabat. Makna ini semakin jelas terlihat dengan penggunaan kata *мои* /moi/ 'milik ku' pada akhir kata *друзья* /druz'ja/ 'para sahabat'. Dengan menggunakan kata sapaan ini, Stalin ingin menunjukkan bahwa ia menganggap penerima pesan (pendengar) sebagai bagian dari dirinya. Oleh karena itulah, kata *друзья* /druz'ja/, tidak dapat dianggap sebagai teman biasa. Jika dilihat dari makna leksikalnya, kata *друзья* /druz'ja/ merupakan memiliki pengertian yang sama dengan kata *товарищ* /tovarišč/ 'kamerad'. Namun, dengan penggunaan kata sapaan ini Stalin tentu ingin menekankan maksud yang berbeda. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kata *товарищ* /tovarišč/ 'kamerad' mengacu kepada warga negara atau bagian dari partai komunis Soviet, sedangkan kata *друзья* /druz'ja/ berarti teman secara umum dalam tanpa ada unsur pengikat seperti partai.

Dari kelima kata sapaan di atas dapat dilihat unsur persuasi yang digunakan oleh Stalin. Ia menggunakan tiga kata sapaan yang menurut istilah kekerabatan, yaitu kata *товарищи* /tovarišči/ 'para kamerad', *братья и сестры* /brat'ja i sestry/ 'saudara-saudara dan saudari-saudari', dan *друзья мои* /druz'ja moi/ 'teman-

temanku'. Penggunaan kata sapaan ini menunjukkan bahwa Stalin menganggap penerima pesan merupakan orang-orang terdekatnya. Ia juga menggunakan kata sapaan berdasarkan pangkat atau jabatan seperti *граждане* /graždane/ 'warga negara' dan *бойцы нашей армии и флота* /bojcy našej armii i našej flota/ 'pasukan tentara dan armada laut'. Hal ini menunjukkan bahwa Stalin ingin mengajak rakyat menyadari peran mereka masing-masing dalam perang tersebut.

### 3.2.3.2 Kata Ganti

Pada bab 2 telah dipaparkan bahwa bahasa Rusia mengenal 9 jenis kata ganti. Setiap jenis kata ganti memiliki fungsi masing-masing. Namun, dalam analisis ini penulis hanya akan melihat penggunaan kata ganti orang dan kata ganti milik yang terdapat dalam teks pidato Stalin. Penggunaan kata ganti orang menunjukkan posisi Stalin sebagai penyampai pesan dan bagaimana ia memposisikan rakyat Uni Soviet sebagai penerima pesan. Analisis kata ganti milik akan melihat bagaimana Stalin memposisikan segala sesuatu yang dimiliki oleh Uni Soviet melalui pidatonya ini.

#### A. Kata ganti orang

Dalam pidato ini Stalin sangat jarang menggunakan kata ganti orang pertama tunggal *я* /ja/ 'saya'. Penulis hanya menemukan dua kali penggunaan kata ganti orang pertama tunggal *я* /ja/ 'saya'.

Dapat dilihat dalam kalimat berikut:

1. *К вам обращаюсь я, друзья мои* /K vam obraščajus' ja, druž'ja moi!/ 'kepada anda saya mengajak, sahabat-sahabatku!

2. *Я думаю, что ни одно миролюбивое государство не может отказаться от мирного соглашения с соседней державой, если во главе этой державы стоят даже такие изверги и людоеды, как Гитлер и Риббентрон* /Ja dumaju, čto ni odno miroľjubivoe gosudarstvo ne možet otkazat'sja ot mirnogo soglašenija s sosednej deržavoj, esli vo glave ètoj deržavy stojat daže takie izvergi i ljudoedy, kak Gitler i Rubbentrop/ 'Saya pikir tidak satu pun negara yang mencintai perdamaian dapat menolak perjanjian perdamaian dengan negara tetangganya, meskipun dipimpin oleh para penghianat dan orang yang sangat kejam seperti Hitler dan Ribbentrop'.

Kedua kalimat di atas, menggunakan kata ganti orang pertama *я* /ja/ ‘saya’ yang mengacu pada Stalin sebagai subjek kalimat. Jika dianalisis *порядок слов* /porjadok slov/ ‘urutan kata’, kedua kalimat di atas memiliki pola susunan kata yang berbeda. Pada kalimat pertama kata ganti orang pertama *я* /ja/ ‘saya’ diletakkan setelah kata kerja *обращаюсь* /obraščajus/ ‘mengajak’. Dalam rangkaian kata *к вам обращаюсь я*, Stalin menggunakan pola urutan kata inversi. Urutan kata dalam rangkaian kata tersebut ialah R-T. Tema dari rangkaian kata tersebut terdapat pada rangkaian kata, *обращаюсь я* /obraščajus ja/ sedangkan rema ialah rangkaian kata *к вам* /k vam/ ‘kepada Anda’. Kalimat ini menunjukkan bahwa Stalin tidak mengedepankan dirinya sebagai subjek pesan. Dengan menggunakan urutan kata inverse, Stalin mencoba untuk “memperhalus” pernyataannya, dengan tujuan untuk dapat lebih mempengaruhi rakyat.

Berbeda halnya dengan contoh pertama, rangkaian kata *я думаю* /ja dumaju/ ‘saya pikir’, menggunakan pola urutan kalimat netral, yaitu T-R. Subjek dengan kata ganti *я* /ja/ ‘saya’ diletakkan pada bagian awal kalimat, kemudian diikuti oleh kata kerja *думаю* /dumaju/ ‘berpikir’. Kata ganti *я* /ja/ ‘saya’ berfungsi sebagai tema sedangkan kata kerja *думаю* /dumaju/ ‘berpikir’ sebagai rema. Urutan kata dalam kalimat ini ialah T-R. Dalam kalimat ini Stalin secara jelas menyatakan pendapat pribadinya. Oleh karena itulah, ia perlu menekankan dirinya sebagai pembawa pesan, yaitu dengan menyebutkan kata ganti dirinya pada awal kalimat.

Kata ganti orang yang paling sering digunakan adalah kata ganti orang pertama jamak *мы* /my/ ‘kami, kita’, yaitu sebanyak 9 kali. Kata ganti *мы* /my/ ‘kami, kita’ mengacu kepada Stalin sebagai penyampai pesan juga rakyat Uni Soviet sebagai penerima pesan. Dengan menggunakan kata ganti orang *мы* /my/ ‘kita’ ketika Stalin secara langsung ingin menyatakan bahwa subjek atau pelaku dari perang pembebasan ini ada ditangan semua pihak, tanpa terkecuali dirinya. Penggunaan kata ganti orang pertama jamak ini sesuai dengan ideologi negara Uni Soviet. Ideologi negara yaitu sosialisme menekankan bahwa negara Uni Soviet dibangun berdasarkan kekuatan bersama atau kelompok dan bukan pada individu.

## B. Kata ganti milik

Dalam pidato ini, kata ganti milik yang paling banyak digunakan ialah kata ganti milik *наш* /naš/ 'kita', yaitu sebanyak 50 kali. Kata ganti milik *наш* /naš/ 'kita' menunjukkan kepemilikan bersama 'milik kita'. Penggunaan kata ganti ini berkaitan erat dengan ideologi Uni Soviet, yaitu sosialisme-komunisme. Ideologi ini tidak memperbolehkan adanya kepemilikan individu, yang ada ialah kepemilikan bersama. Stalin sebagai pemimpin Uni Soviet menggunakan ideologi Uni Soviet ini sebagai alat untuk mempersuasi rakyat. Dengan kata lain, Stalin ingin mengingatkan rakyat bahwa segala sesuatu yang ada di negara Uni Soviet adalah milik bersama, oleh karena itulah juga menjadi kepentingan bersama untuk mempertahankannya. Seperti yang telah dipaparkan pada bab 2, kata ganti milik selalu diikuti dengan kata benda yang sehingga membentuk rangkaian kata. Kata benda inilah yang menunjukkan sesuatu yang dimiliki oleh kata ganti tersebut. Stalin sebagai orator tentu akan lebih memilih untuk menggunakan kata ganti milik yang berkaitan dengan dirinya ataupun juga Uni Soviet itu sendiri. Penulis menemukan bahwa secara garis besar rangkaian kata ganti milik yang digunakan oleh Stalin dalam pidato ini berkaitan dengan negara, wilayah, pasukan, rakyat dan sumber daya Uni Soviet.

Rangkaian kata yang menggambarkan negara atau tanah air muncul dalam rangkaian kata *наша страна* /naša strana/ 'negara kita', *наша Родина* /naša rodina/ 'tanah air kita', *наше Отечество* /naše otečestvo/ 'tanah air kita', *наше государство* /naše gosudarstvo/ 'negara kita'. Dalam kamus Rusia-Rusia (Kuznecov: 2000), kata *Родина* /rodina/ dan *Отечество* /otečestvo/ memiliki arti yang sama, yaitu "*страна где родился человек и гражданином который является*" /strana gde rodilsja čelovek i graždanimom kotoryj javljaetsja / 'negara, di mana seseorang dilahirkan dan menjadi warga negara'. Sementara itu, kata *страна* /strana/ dan *государство* /gosudarstvo/ juga memiliki arti yang sama yaitu 'negara'. Kemunculan rangkaian kata ganti milik *наш* /naš/ 'kita' dengan kata benda yang bermakna negara atau tanah air merupakan rangkaian kata ganti milik yang paling sering dimunculkan oleh Stalin dalam pidato ini. Dalam hal ini, Stalin ingin menekankan arti penting negara kepada rakyat Uni Soviet. Seperti yang diketahui dalam perang eksistensi

negaralah yang dipertaruhkan. Oleh karena itulah Stalin berulang kali menggunakan kata ganti yang mengacu kepada ‘negara’.

Rangkaian kata berikutnya ialah gabungan kata ganti milik *наш* /naš/ ‘kita’ dengan kata-kata yang menggambarkan wilayah seperti, *территорию* /territorii/ ‘daerah’, *город* /gorod/ ‘kota’, *район* /rajon/ ‘distrik’, dan *село* /selo/ ‘kampung’. Kata-kata tersebut menggambarkan wilayah atau daerah Uni Soviet, mulai dari kota sampai desa. Sama seperti negara, teritori atau wilayah juga menunjukkan eksistensi sebuah negara. Jika suatu teritori telah dikuasai pihak asing hal itu sama dengan menguasai satu negara. Terdapat pula kata ganti yang diikuti oleh kata benda yang bermakna pasukan atau tentara, seperti *Красной Армии* /krasnoj armii/ ‘tentara merah’ dan *Красной Флот* /krasnoj flot/ ‘Armada Laut Merah’, *летчики-соколы* /letçiki-sokoly/ ‘angkatan udara’ *воинск* /voinsk/ ‘satuan militer’, *сила* /sila/ ‘kekuatan’, *ряд* /rjad/ ‘barisan’. Kekuatan militer adalah pilar keberhasilan bangsa Uni Soviet pada era Perang Dunia II. Pertahanan negara dapat dicapai dengan kekuatan militer yang kuat. Hal ini itu, tentu saja menjadi kebanggaan tersendiri bagi rakyat Uni Soviet. Dalam pidatonya, Stalin tidak jarang memunculkan kata-kata ini untuk mengingatkan rakyat akan kekuatan yang sebenarnya mereka miliki.

Kata benda berikutnya, ialah kata benda yang bermakna ‘rakyat’ atau ‘orang-orang Soviet’, yaitu *народ* /narod/ ‘rakyat’, *люди* /ljudi/ ‘orang-orang’. Selain itu, terdapat juga kata-kata yang melambangkan kekayaan alam dan kebutuhan pokok Uni Soviet, yaitu *хлеб* /xleb/ ‘ransum’, *земель* /zemel/ ‘tanah’, *нефти* /nefti/ ‘minyak’. Walaupun kemunculan ketiga kata tersebut hanya sekali, namun penulis menilai bahwa ketiga kata ini memiliki makna yang penting bagi Uni Soviet. **Pertama**, *хлеб* /xleb/ ‘ransum’ adalah bahan pangan atau ransum yang sangat dibutuhkan pada masa perang. Situasi dan kondisi perang membuat ransum sulit untuk didapatkan karena dirampas oleh pasukan musuh. Di sisi lain, rakyat Uni Soviet akan menderita kelaparan tanpa ransum. Apalagi ransum adalah makanan pokok bagi orang Rusia.<sup>2</sup> Kebutuhan akan ransum ini digunakan Stalin untuk

<sup>2</sup> Dalam budaya Rusia *хлеб* /xleb/ ‘ransum’ bahkan dianggap seperti makhluk hidup. Hal ini dapat dilihat dari pendeklinasian kata *хлеб* xleb ‘ransum’ yang mengikuti pendeklinasian kata benda

mempromaganda rakyat untuk dapat melawan musuh. **Kedua**, *земель* /zemel/ ‘tanah’ melambangkan tempat untuk tinggal dan juga tempat bekerja. Pada masa itu, pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan sebagian besar penduduk Uni Soviet. **Ketiga**, *нефти* /nefti/ ‘minyak’ adalah sumber daya alam yang dimiliki Uni Soviet. Minyak menjadi lambang kekuatan ekonomi<sup>3</sup>, bahkan tidak jarang negara-negara akan berperang demi mendapatkan sumber minyak.

Dari keseluruhan, rangkaian kata ganti di atas dapat disimpulkan bahwa, **pertama** kata *страна* /strana/ ‘negara’, *родина* /rodina/ ‘tanah air’, juga *территории* /territorii/ ‘daerah’, melambangkan rumah atau tempat tinggal bagi rakyat Uni Soviet. **Kedua**, kata *Красной Армии* /Krasnoj Armii/ ‘Tentara Merah’, *Красной Флот* /Krasnoj flot/ ‘Angkatan Laut Merah’, *воинск* /voinsk/ ‘satuan militer’, melambangkan kekuatan negara Uni Soviet. **Ketiga**, kata *хлеб* /xleb/ ‘ransum’, *земель* /zemel/ ‘tanah’, *нефти* /nefti/ ‘minyak’, melambangkan kebutuhan hidup sehari-hari dari rakyat Soviet. Setiap hal yang dimiliki oleh Uni Soviet adalah sumber kekuatan dan kebanggaan Uni Soviet. Namun melalui pendudukan Jerman, Stalin secara tidak langsung menyatakan bahwa segala sesuatu yang dimiliki oleh rakyat akan diambil, dirusak, dan dikuasai, jika Soviet terus dikuasi oleh pendudukan Jerman. Dengan penggunaan kata ganti milik *нам* /nas/ ‘kita’ ini, Stalin berusaha untuk mengingatkan rakyat kembali bahwa negara, kota, rakyat, dan pasukan Uni Soviet adalah milik bersama. Sehingga juga menjadi keharusan dan kewajiban semua orang pula untuk mempertahankannya.

Negara Uni Soviet adalah negara dengan ideologi Sosialisme-komunisme, yaitu ideologi yang menganut sistem kepemilikan bersama. Melalui analisis kata ganti orang dan kata ganti milik terlihat jelas bahwa Stalin menggunakan ideologi Uni Soviet sebagai alat persuasi. Stalin tidak menempatkan dirinya sebagai subjek dari pidatonya, melainkan seluruh rakyat. Ia juga menyatakan bahwa segala sesuatu yang dimiliki oleh negara adalah milik rakyat.

---

bemyawa, padahal *хлеб* /xleb/ ‘ransum’ adalah kata benda tidak bemyawa. Seperti dalam kalimat *я покупаю хлеба* /ja pokupaju xleba/ ‘saya membeli ransum’.

<sup>3</sup> Salah satu pemicu terjadinya perang dengan Jerman adalah perebutan daerah yang kaya akan sumber minyak.

### 3.2.3.3 Gaya bahasa

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa, seorang orator harus menggunakan fakta-fakta yang ada untuk dapat mempengaruhi penerima pesan. Pada masa itu, fakta yang disaksikan oleh rakyat Uni Soviet adalah pasukan Jerman telah menyerang Uni Soviet. Berdasarkan fakta ini, Stalin mencoba untuk mempengaruhi rakyat melalui gaya bahasa yang berusaha untuk memperlihatkan kelemahan dan keburukan Jerman. Di sisi lain, Stalin mencoba untuk memperlihatkan kebaikan Uni Soviet. Dalam bagian ini, penulis akan memaparkan gaya bahasa yang Stalin gunakan untuk menggambarkan Uni Soviet dan dalam memosisikan Jerman.

#### A. Gaya bahasa berdasarkan diksi

Setelah dilakukan identifikasi data penulis menemukan diksi yang digunakan oleh Stalin untuk menggambarkan Jerman.

Tabel 1.

Diksi yang Stalin gunakan untuk menggambarkan Jerman	Diksi yang digunakan untuk menggambarkan Uni Soviet
<i>Враг</i> /vrag/ 'musuh'	<i>Славная армия</i> /slavnaja armija/ 'tentara yang jaya'
<i>Фашистские хвастливые пропагандисты</i> /fašistkie xvastlivye/ 'propaganda fasisme Jerman yang sombong'	<i>Миротлюбивая страна</i> /miroljubivaja strana/ 'negara yang mencintai perdamaian'
<i>вероломные людьми и изверги</i> /verolomnye ljud'mi	<i>Доблестная армия</i> /doblestnaja armija/ 'tentara yang gagah berani'

izvergi/ 'para pengkhianat dan penganiaya'	
<i>Людоеды</i> /ljudoedj/ 'kanibal'	<i>Храбрость воинов красной армии</i> /xrabrost' voinov krasnoj armii/ 'pasukan tentara merah yang berani'
<i>Кровавый агрессор</i> /krovavyj aggressor/ 'agresor yang haus darah'	<i>советских людей должны быть храбрость, отвага, незнание страха в борьбе</i> /sovetskix ljudej dolžny byt' xrabrost', otvaga, neznanie 'orang-orang Soviet seharusnya memiliki keberanian, keperkasaan, tidak takut dalam peperangan

### 1. Diksi untuk menggambarkan Jerman

**Pertama**, Stalin menggambarkan Jerman sebagai musuh. Kata *враг* /vrag/ 'musuh' digunakan Stalin sebanyak lima kali. Kata 'musuh' merupakan diksi yang biasa digunakan untuk menggambarkan lawan secara umum. **Kedua**, Stalin menggambarkan Jerman sebagai *фашистские хвастливые пропагандисты* /fašistskie xvastlivye propagandisty/ 'propaganda fasis yang sombong'. Stalin memilih diksi ini untuk menggambarkan sifat atau karakter fasis Jerman. Stalin menilai bahwa pasukan Jerman hanya pandai dalam mempropaganda, yaitu cara untuk memperlihatkan kelebihan mereka. Namun, pada kenyataannya mereka tidak sekuat dan sehebat yang mereka perlihatkan. Diksi yang **ketiga**, yang biasa digunakan oleh Stalin untuk menggambarkan Jerman adalah *вероломные люди и изверги* /verolomnye ljudi i izvergi/ 'para pengkhianat dan orang yang sangat kejam'. Kata sifat *вероломный* /verolomyj/ 'khianat' bahkan digunakan sebanyak 6 kali. Setelah serangan Jerman ke Uni Soviet, Jerman dipandang sebagai pengkhianat

karena tidak mematuhi perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh kedua negara. Selain itu orang-orang atau pasukan Jerman juga dipandang sebagai orang-orang yang sangat kejam. Hal ini terlihat dari hanya dalam kurun waktu satu bulan menduduki daerah Uni Soviet, pasukan Jerman telah banyak menawan dan menyengsarakan pasukan Uni Soviet (Ojong, 2002:363). **Keempat**, Stalin menggambarkan Jerman sebagai negara aggressor yang sangat menyeramkan, *кровавого агрессора* /krovavogo agresora/ 'penyerang berdarah'. Dalam artian, bahwa pasukan Jerman adalah sosok yang menyebabkan banyaknya kematian orang-orang Soviet. Dengan kata lain, Stalin ingin menggambarkan bahwa pasukan Jerman adalah orang-orang yang tidak mengenal belas kasihan.

## 2. Diksi untuk menggambarkan Uni Soviet

Berbeda dengan diksi yang sebelumnya, Uni Soviet digambarkan dalam diksi yang bermakna "baik". **Pertama**, pasukan Uni Soviet digambarkan Stalin dengan diksi, *славная армия* /slavnaja armija/ 'pasukan yang jaya' dan *доблестная армия* /doblestnaja armija/ 'tentara yang gagah berani'. Kedua diksi ini juga dapat berarti, 'pasukan yang gagah perkasa, pasukan yang tidak tertandingi kekuatannya'. Pilihan kata sifat yang digunakan dalam menggambarkan pasukan Uni Soviet, memiliki kesan pujian atau pengagungan. **Kedua**, Uni Soviet digambarkan dengan diksi, *миролюбивая страна* /miroljubivaja strana/ 'negara yang mencintai perdamaian'. Diksi ini bahkan digunakan oleh Stalin sebanyak dua kali. Hal ini menunjukkan bahwa Stalin ingin memperlihatkan sisi yang berbeda dari negara yang terlibat perang. Jerman digambarkan sebagai seorang agresor, sementara Uni Soviet sebagai negara yang mencintai perdamaian. Walaupun, pada kenyataannya hal ini sangat bertolak belakang dengan keadaan yang sebenarnya. Secara logika tidak mungkin sebuah negara yang terlibat perang dapat menciptakan perdamaian atau mencintai perdamaian karena hal tersebut berarti menyerah kalah. Apalagi pada saat itu, Uni Soviet juga terlibat dalam perang dunia II. Pada saat Hitler menyerang Polandia, Uni Soviet juga ikut menyerang Polandia bagian Timur, juga negara-negara Baltik seperti Latvia dan Lithuania (Subiakto, 2008:11). Pernyataan Stalin

pada dasarnya mengandung bentuk persuasi. Melalui diksi tersebut, Stalin secara implisit ingin mengajak rakyat Uni Soviet untuk melawan Jerman. Dengan kekalahan Jermanlah perdamaian itu dapat tercipta. **Ketiga**, seperti juga telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, Stalin menggunakan kata-kata yang mengandung unsur pujian kepada rakyat. Rakyat digambarkan sebagai orang-orang yang berani, tangkas, dan tidak takut bahaya. Jika dilihat konteks situasi saat itu, Uni Soviet telah kehilangan banyak pasukan. Penggunaan diksi ini mengandung maksud untuk menyemangati rakyat.

## B. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat

### 1. Klimaks

Dalam pidato ini penulis menemukan gaya bahasa, seperti yang terlihat dalam kutipan berikut:

*Необходимо, далее, чтобы в наших рядах не было места нытикам и трусам, паникерам и дезертирам, чтобы наши люди не знали страха в борьбе и самоотверженно шли на нашу отечественную освободительную войну против фашистских поработителей.*

/Neobxodimo, dale, čoby v našix rjadax ne bylo mesta nytikam i trusam, panikeram i dezertiram, čoby naši ljudi ne znali straxa v bor'be i samootverženno š li na našu Otečestvennuju osvoboditel'nuju vojnu protiv fašistskix porabotitelej/

‘penting untuk lebih jauh lagi agar tidak ada tempat untuk para pengeleh dan pengecut, penakut dan pembelot dalam barisan kita, agar orang-orang kita mengenali bahaya pertarungan, dan dengan sukarela bergabung dalam Perang Patriotik Besar melawan agresor Jerman.

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk bertingkat, yang ditandai dengan penggunaan kata hubung *чтобы* /čoby/ ‘supaya’. Melalui kutipan di atas terlihat bahwa kalimat di atas mengandung gagasan pikiran yang terus meningkat. Pada dasarnya terdapat tiga gagasan dalam kalimat tersebut, pertama agar tidak ada lagi para penakut dan pembelot. Kedua, agar rakyat Uni Soviet mengetahui medan pertarungan. Ketiga, rakyat Uni Soviet dengan sukarela berperang melawan musuh. Dari ketiga gagasan ini, rangkaian kata *самоотверженно или на нашу отечественную освободительную войну против фашистских поработителей*

merupakan klimaks dari kalimat tersebut. Rakyat Uni Soviet tidak akan dapat berperang jika hal-hal yang sebelumnya disampaikan tidak diperhatikan.

## 2. Antiklimaks

Selain gaya bahasa dengan struktur kalimat berbentuk klimaks, Stalin juga menggunakan gaya bahasa antiklimaks. Dapat dilihat melalui kutipan di bawah ini:

*Фашистская авиация расширяет районы действия своих бомбардировщиков, подвергая бомбардировкам Мурманск, Оршу, Могилев, Смоленск, Киев, Одессу, Севастополь.*

/Fašistskaja aviacija rasširjaet rajony dejstvija svoix bombardirovščikov, podvergaja bombardirovкам Murmansk, Oršu, Mogilev, Smolensk, Kiev, Odessu, sevastopol’/

‘Angkatan udara Fasis sedang memperluas area operasi bombernya dan sedang membom wilayah Murmansk, Orsha, Mogilev, Smolensk, Kiev, Odessa dan Sebastopol’

Kutipan di atas menunjukkan urutan gagasan yang berbeda dengan pembahasan sebelumnya. Stalin terlebih dahulu memaparkan tentang gagasan utama lalu diakhiri dengan gagasan penjelas. Gagasan utama dari kalimat ini yang mengandung gagasan utama pada bagian awal kalimat, yaitu *фашистская авиация расширяет районы действия своих бомбардировщиков* /Fašistskaja aviacija rasširjaet rajony dejstvija svoix bombardirovščikov/, kemudian dilanjutkan dengan gagasan penjelasnya, *подвергая бомбардировкам Мурманск, Оршу, Могилев, Смоленск, Киев, Одессу, Севастополь* podvergaja bombardirovкам Murmansk, Oršu, Mogilev, Smolensk, Kiev, Odessu, sevastopol’/. Dengan gaya bahasa antiklimaks, Stalin terlebih dahulu memaparkan informasi penting, ialah bahwa fasis Jerman sedang memperluas area bombernya. Hal yang terpenting ialah memberitahukan sejauh mana aksi pasukan Jerman dahulu, kemudian memaparkan detail-detailnya, yaitu dengan penyebutan daerah-daerah yang telah dikuasai Jerman.

## 3. Repetisi

Gaya bahasa repetisi juga digunakan oleh Stalin dalam pidato ini. Dapat dilihat dalam kutipan berikut:

... что гитлеровская фашистская армия так же может быть **разбита** и будет **разбита**

/... čto gitlerovskaja fašistskaja armija tak že možet byt' razbita/  
 'tentara Fasis mungkin dapat hancur dan akan hancur'

Kalimat di atas menunjukkan gaya bahasa dengan repetisi, terlihat dari pengulangan kata *разбита* /razbita/ 'hancur'. Penggunaan kata *разбита* /razbita/ 'hancur' merujuk secara langsung kepada pasukan Jerman. Dalam kalimat di atas, Stalin menggunakan juga menggunakan kata *может быть* / možet byt'/ 'mungkin menang' dan *будет* /budet/ 'akan menang' secara bersamaan. Kata *разбита* /razbita/ 'hancur' yang pertama disampaikan berdasarkan opininya semata. Hal ini dikarenakan pengalaman bangsa Rusia yang beberapa kali memenangkan perang melawan intervensi asing. Sementara itu, *разбита* /razbita/ 'hancur' yang kedua merupakan bentuk keyakinan Stalin bahwa Uni Soviet memang akan menang melawan Jerman. Stalin ingin mengajak pendengarnya untuk menggunakan kemungkinan yang ada sebagai peluang untuk menang.

Dalam pidato ini terdapat pula bentuk repetisi anaforis, seperti yang terdapat dalam kutipan di bawah ini:

*Мы должны организовать всестороннюю помощь Красной Армии, ...*

*Мы должны укрепить тыл Красной Армии, подчинив интересам этого дела всю свою работу,...*

*Мы должны организовать беспощадную борьбу со всякими дезорганизаторами тыла, ...*

/My dolžny organizovat' vsestoronnjuju pomošč' Krasnoj Armii,...

My dolžny ukrepiť tyl Krasnoj Armii, podčiniť interesam ètogo dela vsju svoju rabotu,...

My dožny organizovat' bespoščadnuju bor'bu so vsjakimi dezorganizatorami tyła,.. /

'Kita harus mengorganisir semua bantuan untuk tentara merah,...

Kita harus memperkuat garis belakang Tentara Merah,

Kita harus mengorganisir pertarungan yang tidak berbelas kasihan kepada berbagai macam pengacau garis belakang...'

Rangkaian kata *мы должны* /my dolžny/ 'kita harus' mengalami pengulangan tiga kali di dalam tiga kalimat berturut-turut. Apalagi jika dilihat berdasarkan urutan kata, *мы должны* /my dolžny/ ditempatkan pada bagian awal kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa rangkaian kata tersebut merupakan bagian penting dalam kalimat.

#### 4. Paralelisme

Pada bab 2 telah dipaparkan bahwa gaya bahasa paralelisme yang ditandai dengan penggunaan kata-kata yang menduduki fungsi yang sama dalam kalimat. Dalam pidato Stalin ini penulis menemukan gaya bahasa paralelisme, seperti yang terdapat pada kutipan di bawah ini:

*Великий Ленин, создавший наше Государство, говорил, что основным качеством советских людей должно быть **храбрость, отвага, незнание страха** в борьбе, **готовность биться** вместе с народом против врагов нашей родины.*

*/Velikij Lenin, sozdavšij naše gosudarstvo, govoril, čto osnovnym kačestvom sovetskix ljudej dolžny byt' xrabrost', otvaga, neznanie straxa v bor'be, gotovnost' bit'sja vmeste s narodom protiv vragov našej Rodiny/*

Lenin yang agung, pendiri negara kita sering berkata bahwa dasar kekuatan rakyat Soviet ialah keberanian, ketangkasan, dan tidak kenal takut dalam pertarungan, kesiapan bertempur, bersama rakyat dalam melawan musuh negara kita.

Kata *храбрость, отвага, незнание страха, готовность биться*/ *xrabrost', otvaga, neznanie straxa, gotovnost' bit'sja*/ 'keberanian, ketangkasan, dan tidak kenal takut, kesiapan bertempur' pada kalimat di atas memiliki kesejajaran dan menduduki fungsi yang sama dalam kalimat, yaitu sebagai penjelasan atas kalimat sebelumnya. Jenis kata dari kata-kata tersebut juga sama, yaitu kata benda. Penggunaan gaya bahasa ini menunjukkan penekanan Stalin akan kualitas rakyat Soviet. Kesannya akan berbeda jika Stalin hanya menggunakan satu kata saja. Penggunaan kata-kata paralel ini ditujukan untuk mendapat perhatian dari rakyat.

#### 5. Antitesis

Gaya bahasa antitesis adalah gaya bahasa yang mengandung gagasan yang bertentangan. Untuk itulah penggunaan kata hubung yang mengandung makna 'berlawanan' sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan pidato Stalin di bawah ini:

*Несмотря на героическое сопротивление Красной Армии, **несмотря на то, что** лучшие дивизии врага и лучшие части его авиации уже разбиты и нашли себе могилу на полях сражения, враг продолжает лезть вперёд, бросая на фронт новые силы.*

/Nesmotrja na geroičesko soprotivlenie Krasnoj Armii, nesmotrja na to, čto lučšie dibizii vraga i lučšie časti ego aviasii uže razvitny I nasli sebe mogilu na poljax srazenija, vrag prodolžayet lezt' vpered, brosjaja na front novye sil/

Walaupun terdapat perlawanan heroik dari Tentara Merah, dan meskipun divisi dan unit angkatan udara terbaik musuh telah diluluhlantahkan, musuh terus mendesak maju dan menemui ajal mereka di medan perang.

Kutipan di atas menunjukkan dua hal yang saling bertentangan, yang ditandai dengan penggunaan kata hubung *несмотря на ...несмотря на то, что* /ne smotrja na ...ne smotrja na to čto/ 'walaupun'... 'namun'. Kata hubung tersebut yang menandakan bahwa kedua kalimat majemuk di atas bertentangan (antitesis). Selain itu terdapat pula gaya bahasa antitesis dengan penggunaan kata-kata yang berlawanan makna. seperti terdapat dalam kutipan di bawah ini:

*Что выиграла и что проиграла фашистская Германия, вероломно разорвав пакт и совершив нападение на СССР?*

/Čto vyigrala i čto proigrala fašistskaja Germanija, verolomno razorvav pakt i soveršiv napadenie na SSSR?/

'Apa yang akan diperoleh dan apa yang akan hilang dari Fasis Jerman dengan licik memutuskan perjanjian dengan SSSR?'

Kalimat di atas menggunakan kata-kata yang berlawanan makna (antonim) dalam satu kalimat, yaitu kata *выиграла* /vyigrala/ 'diperoleh' dan *проиграла* /proigrala/ 'hilang'. Melalui dua contoh kalimat dengan gaya bahasa antitesis di atas, Stalin bermaksud untuk menunjukkan dua hal bertentangan tentang tentara Jerman. Jika disatu sisi Jerman memperoleh sesuatu dari Uni Soviet, maka disisi lain mereka akan kehilangan sesuatu pula. Gaya bahasa antitesis digunakan Stalin untuk menunjukkan kelemahan musuh. Gaya bahasa ini juga digunakan untuk menunjukkan bahwa akan terdapat dampak yang paradoks dari setiap kemenangan yang diperoleh Jerman saat menduduki Uni Soviet.

### **C. Gaya bahasa yang mengandung unsur emosi**

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa kemampuan seorang orator dapat diukur dari kemampuannya mengendalikan emosi penerima pesan. Rakyat Uni Soviet pada saat itu berada dalam emosi yang tidak menentu. Peran Stalin dalam hal

ini ialah dapat mengendalikan emosi rakyat dan membawa emosi tersebut ke arah yang positif. Rakyat yang pada saat itu penuh dengan emosi menghadapi Jerman dapat semakin dipacu dengan kalimat-kalimat yang membakar semangat. Unsur emosi juga dapat terlihat secara langsung melalui kalimat yang mengandung unsur perintah atau seruan. Dalam bagian ini, penulis akan melihat bagaimana Stalin membangun emosi rakyat melalui pidatonya.

Dalam pidatonya, Stalin mengangkat sejarah keberhasilan bangsa Rusia dalam melawan musuh. Tujuan dari penyampaian pernyataan tersebut adalah untuk mempropaganda rakyat. Stalin ingin memperlihatkan kepada rakyat Rusia bahwa mereka memiliki mental pemenang bukan pengecut. Hal itu dibuktikan dengan keberhasilan yang telah sering diraih oleh bangsa Rusia. Stalin juga memuji kehebatan pasukan Uni Soviet, baik Tentara Merah maupun Angkatan Laut Merah Uni Soviet. Walaupun pada saat itu, beberapa daerah telah dikuasi Jerman dan kekuatan Tentara Merah semakin melemah, Stalin tetap mengobarkan semangat dengan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kutipan berikut:

*История показывает, что непобедимых армий нет и не бывало. Армию Наполеона считали непобедимой, но она была разбита попеременно русскими, английскими, немецкими войсками. Немецкую армию Вильгельма в период первой империалистической войны тоже считали непобедимой армией, но она несколько раз терпела поражения от русских и англо-французских войск и, наконец, была разбита англо-французскими войсками. То же самое нужно сказать о нынешней немецко-фашистской армии Гитлера. Эта армия не встречала ещё серьёзного сопротивления на континенте Европы. Только на нашей территории встретила она серьёзное сопротивление. И если в результате этого сопротивления лучшие дивизии немецко-фашистской армии оказались разбитыми нашей Красной Армией, то это значит, что гитлеровская фашистская армия так же может быть разбита и будет разбита, как были разбиты армии Наполеона и Вильгельма.*

*Istorija pokazyvaet, čto nepobedimyx armij net i ne byvalo. Armiju Napoleona sčitali nepobedimoj, no ona byla razbita poperemenno russkimi anglijskimi, nemeckkimi vojskami. Nemeckuju armiju Vil'gel'ma v period pervoj imperialističeskoj vojny tože sčitali nepobedimoj armiej, no ona neskol'ko raz terpela poraženija ot russkix i anglofrancuzskix vojsk o nynešnej nemcko-fašistkoj armii Gitlera. Èta armija ne vstrečala eščo ser'eznogo soprotivlenija na kontinente Evropu. Tol'ko na našej territorii vstretila ona ser'eznoe*

soprotivlenie. I esli v rezul'tate ètogi soprotivlenija lučšie divizii nemecko-fašistskoj armii okazalis' razbitymi našej Krasnoj Armiej, to èto značit, što gitlerovskaja fašistskaja armija tak že mozet byt' razbita, kak byli razbity armii Napoleona i Vil'gel'ma/

‘Sejarah menunjukkan bahwa tidak ada tentara yang tidak dapat dikalahkan dan tidak akan pernah ada. Tentara Napoleon mengira mereka tidak dapat terkalahkan namun ternyata telah dikalahkan oleh tentara Rusia, Inggris dan Jerman. Tentara Kaisar Jerman, Wilhem, pada periode pertama perang imperialis juga mengira tidak dapat kalah, namun telah dikalahkan beberapa kali oleh tentara Rusia dan Anglo-perancis dan pada akhirnya dikalahkan oleh tentara Anglo-Perancis. Hal yang sama juga dapat dikatakakan, akan terjadi pada tentara Fasis Jerman hari ini. Tentara ini, belum pernah berhadapan dengan perlawanan serius di benua Eropa. Hanya di wilayah kita mereka akan bertemu dengan perlawanan yang serius. Jika, seperti yang diharapkan hasilnya adalah divisi Fasis Jerman akan dikalahkan oleh Tentara Merah, hal ini berarti tentara Fasis dapat juga hancur dan akan dihancurkan oleh seperti yang terjadi pada tentara Napoleon dan Wilhem’

Dalam kutipan di atas, Stalin mengangkat dua contoh peristiwa sejarah yang memiliki arti penting bagi Rusia. Peristiwa pertama yang diangkat Stalin adalah Perang Napoleon. Perang ini terjadi pada tahun 1812 saat pasukan Napoleon menyerang Rusia. Perang ini merupakan bagian penting dari sejarah bangsa Rusia, mengingat begitu besarnya perjuangan bangsa Rusia untuk memenangkan perang ini. Pasukan Napoleon yang dalam jumlah besar memasuki daerah Moskow dilawan oleh rakyat jelata. Pada masa itu, Rusia yang diserang oleh Perancis juga hampir mengalami kekalahan, karena pasukan Perancis mengempur Rusia secara diam-diam. Kemenangan bangsa Rusia atas Jerman memang tidak dapat diprediksi sebelumnya mengingat kekalahan telah terjadi di beberapa wilayah Rusia. Namun dengan semangat penyelamatan negara, rakyat Rusia tidak menyerah kalah sehingga akhirnya memperoleh kemenangan. Dalam sejarah Rusia, Perang ini dikenal dengan sebutan perang kebangsaan yang besar atau Perang Patriotik Besar. (Kohn, 1966: 6). Sejak awal berlangsungnya perang ini, Stalin tampaknya sudah mengarahkan rakyat untuk memenangkan perang. Hal ini terlihat dari penyebutan nama Perang Patriotik Besar atas perang yang sedang berlangsung. Perang Patriotik Besar yang pertama kali digunakan dalam perang Napoleon kemudian digunakan kembali dalam perang melawan Jerman.

Peristiwa kedua, yang diangkat oleh Stalin adalah perang yang dipimpin oleh pangeran Wilhem dari Jerman. Perang ini juga diprediksi akan berakhir dengan

kemenangan pasukan Jerman. Namun pada kenyataannya, perang ini diperoleh oleh pasukan Rusia, Inggris dan Perancis. Kemenangan pasukan Rusia pada masa lampau atas negara yang begitu kuat, membuat Stalin percaya bahwa pasukan sekuat apapun pasti dapat dikalahkan. Stalin menggunakan latar belakang sejarah kejayaan Rusia di masa lampau untuk mempersuasi rakyat. Dengan mengingatkan kembali sejarah, Stalin berharap rakyat akan semakin terpacu untuk menang.

Kemenangan Rusia dalam perang tidak dipungkiri terjadi karena faktor alam yang mendukung. Rusia pada masa itu merupakan wilayah yang berawa-rawa dan hutan yang lebat. Iklim di Rusia juga sangat dingin, hal ini tentu membuat musuh yang datang tentu tidak tahan untuk berlama-lama menduduki Rusia. Hal inilah yang semakin menambah, kepercayaan Stalin akan kemenangan Uni Soviet. Stalin mengatakan “*только на нашей территории встретила она серьёзное сопротивление*” /tol’ko na našej territorii vstretila ona ser’eznoe soprotivlenie/ ‘hanya di daerah Rusialah tentara lawan mendapatkan perlawanan yang serius’. Dengan kalimat ini, Stalin berusaha membakar semangat rakyat dengan menunjukkan bahwa keadaan alam dan iklim dingin yang dialami negara sangat mendukung untuk perang.

Dalam perang sangat sulit untuk mengetahui siapa yang benar dan siapa yang salah. Setiap orang tentu menganggap bahwa negaranya yang paling benar. Uni Soviet yang pada saat itu ditampilkan oleh Stalin sebagai negara yang ‘tertindas’ dan Jerman tampil sebagai negara ‘penyerang’. Rakyat yang mendengar bahwa negaranya telah ditindas tentu tidak akan tinggal diam. Kondisi ini tampaknya, dimanfaatkan oleh Stalin dengan mempropaganda rakyat. Berikut adalah kalimat Stalin yang mengandung unsur propaganda.

*Он ставит своей целью захват наших земель, полных нашим потом, захват нашего хлеба и нашей нефти, добытых нашим трудом. Он ставит своей целью восстановление власти помещиков, восстановление царизма, разрушение национальной культуры и национальной государственности русских, украинцев, белорусов, литовцев*

/On stavit svoej cel’ju zaxvat našix zemel’, polity našim potom, zaxvat našrgo xleba i našej nefiti, dobytyx našim trudom. On stavit svoej cel’ju vosstanovlenie vlasti pomeščikov,

vosstanovlenie carizma, razrušenie nacional'noj kul'tury i nacional'noj gosudarstvennosti russkix, ukraincev, velorusov, litovcev, .../

‘Musuh berusaha merampas negeri kita, yang dibasai oleh keringat kita, merebut ransum dan minyak yang telah dijaga oleh pekerja-pekerja kita. Musuh berusaha membangun kembali kekuatan tuan tanah, membangun kembali *tsarisme*, meruntuhkan budaya nasional, dan eksistensi dari negara-negara nasional Rusia, Ukraina, Belarusia, Lituania,...’

Jika mendengar kalimat di atas rakyat sebagai penerima pesan tentu akan semakin emosi karena musuh mencoba merebut milik mereka. Seperti yang telah dibahas pada bagian kata ganti sebelumnya, bahwa minyak, ransum, dan tanah merupakan pilar kehidupan bangsa Uni Soviet. Tanpa ketiga hal tersebut akan sulit bagi rakyat untuk menjalani hidup. Hal-hal yang mengancam kehidupan merupakan bentuk propaganda yang paling efektif bagi setiap orang. Disamping itu, Stalin juga mengatakan bahwa Jerman mencoba untuk membangun kembali *tsarime*. Bagi rakyat Soviet yang telah berjuang dalam Revolusi Oktober, tentu tidak ingin Uni Soviet runtuh. Hal ini berarti perjuangan mereka untuk membangun negara yang lebih baik gagal. Isu ini juga merupakan hal yang sensitif bagi sebagian besar rakyat Uni Soviet. Kalimat yang mengandung unsur propaganda merupakan cara yang digunakan oleh Stalin untuk membakar semangat rakyat.

Selain menggunakan kalimat dengan unsur propaganda, Stalin juga membakar semangat rakyat dengan kalimat yang mengandung unsur pujian. Seperti terdapat dalam kalimat “*великий Ленин, создавший наше государство, говорил, что основным качеством советских людей должны быть храбрость, отвага, незнание страха в борьбе,...*” / *Velikij Lenin, sozdavšij naše gosudarstvo, govoril, čto osnovnym kačestvom sovetskix ljudej dolžny byt' xrabrost', otvaga, neznanie straxa v bor'be,...*/ ‘Lenin yang agung, pendiri negara kita sering berkata bahwa dasar kekuatan orang-orang Soviet adalah keberanian, ketangkasan,...’. Kata-kata dalam kutipan ini dikutip langsung oleh Stalin dalam pidatonya. Kutipan ini merupakan kata-kata yang sebelumnya sering digunakan Lenin atau pemimpin Uni Soviet sebelumnya untuk membakar semangat rakyat. Kata-kata tersebut mengandung unsur pujian atau sanjungan kepada rakyat. Kata-kata yang bernada pujian sangat dibutuhkan dalam kondisi perang. Di saat kekalahan telah terjadi di beberapa wilayah

Uni Soviet, Stalin mengetahui bahwa rakyat membutuh dukungan dan kepercayaannya dari dirinya sebagai pemimpinnya Uni Soviet. Dengan mengutip kata-kata Lenin, Stalin secara tidak langsung menyatakan kepercayaannya atas kemampuan rakyat Soviet. Lenin adalah tokoh yang sangat diagungkan oleh seluruh rakyat Uni Soviet. Oleh karena itu, setiap kata-kata yang pernah disampaikan akan menjadi inspirasi bagi rakyat. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kalimat yang mengandung unsur perintah juga dapat digolongkan ke dalam jenis gaya bahasa ini. Dalam pidato ini, penulis tidak menemukan bentuk kalimat ajakan dengan kata kerja, baik itu dalam bentuk infinitif maupun konjungtif.

Namun penulis menemukan kalimat perintah dalam jenis yang lain, seperti:

### 1. Kalimat perintah dengan menggunakan *состояния* /sostajanija/ 'keterangan predikatif'

Kalimat yang menggunakan *состояния* /sostajanija/ 'keterangan predikatif', terlihat dari penggunaan kata *должно* /dolžno/ 'mesti', *нужно* /nužno/ 'harus', *необходимо* /neobxodimo/ 'penting'. Kata *должно* /dolžno/ 'mesti' ditemukan sebanyak 11 kali, *нужно* /nužno/ 'harus' ditemukan sebanyak sembilan kali, *необходимо* /neobxodimo/ 'penting' ditemukan sebanyak tiga kali.

Berikut ini adalah contoh kalimat dari ketiga kata keterangan perintah yang terdapat di atas:

1. *Необходимо, далее, чтобы в наших рядах не было места нэтикам и трусам, паникерам и дезертирам, ...*  
/Neobxodimo, dale, čtoby v našix rjadax ne bylo mesta nytikam i trusam, panikeram.../  
'Lebih jauh lagi, penting agar tidak terdapat tempat untuk para pengeluh dan pengecut, ...'

Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk yang diawali dengan kata keterangan *необходимо* /neobxodimo/ 'penting', kemudian diikuti dengan kata hubung *чтобы* /čtoby/ 'supaya'. Dalam kalimat ini tidak terdapat kata kerja imperatif, namun kata *необходимо* /neobxodimo/ 'penting' dapat berfungsi menggantikan posisi kata kerja. Kata *необходимо* sendiri berfungsi sebagai predikat dalam kalimat.

Kalimat di atas secara langsung tergolong ke dalam kalimat perintah karena penggunaan *необходимо* /neobxodimo/ ‘penting’. Jika dilihat berdasarkan tujuannya, kalimat perintah di atas merupakan jenis kalimat perintah berupa saran.

2. *Нужно, чтобы советские люди поняли это и перестали быть беззаботными, чтобы они мобилизовали себя и перестроили всю свою работу на новый, военный лад, не знающий пощады врагу*

/Nužno, čtoby Sovetskie ljudi ponjali èto i perestali byt’ bezzabotnymi, čtoby oni mobilizovali sebja i perestroili vsju svoju rabotu na novyj, voennyj lad, ne znajuščij poščady vragu/

‘Rakyat Soviet harus menyadari hal itu, dan berhenti untuk tidak peduli agar mereka memobilisasi dirinya dan mengenali seluruh pekerjaan yang baru, yang berbasis perang, tidak ada belas kasihan kepada musuh.

Kalimat ini menggunakan kata keterangan *нужно* /nužno/ yang juga diikuti hubung *чтобы* /čtoby/ ‘supaya’. Kata *нужно* /nužno/ juga berfungsi sebagai predikat dalam kalimat, sehingga kalimat di atas dapat digolongkan menjadi kalimat perintah karena adanya kata *нужно* /nužno/ ‘harus’. Jika dilihat berdasarkan tujuannya, kalimat perintah di atas tergolong ke dalam kalimat perintah yang menyatakan peringatan.

3. *Мы должны организовать всестороннюю помощь Красной Армии, обеспечить усиленное наполнение ее рядов,...*

/My dolžny organizovat’ vsestoronnjuju pomošč’ Krasnoj Armii, obespečit’ usilennoe napolnenie ee rjadov/

‘Kita harus mengorganisir semua bantuan untuk tentara merah, memperbesar bala bantuan dalam barisan.’

Kata *должны* /dolžny/ berasal dari kata *должен* /dolžen/ yang disesuaikan dengan kata ganti *мы* /my/ ‘kita’. Kata *должен* /dolžen/ berfungsi sebagai predikat di dalam kalimat. Oleh karena itu, kalimat ini tergolong ke dalam kalimat perintah karena penggunaan kata *должны* /dolžny/ ‘mesti’. Kata *должен* /dolžen/ menunjukkan bahwa kalimat di atas bertujuan untuk memberikan saran.

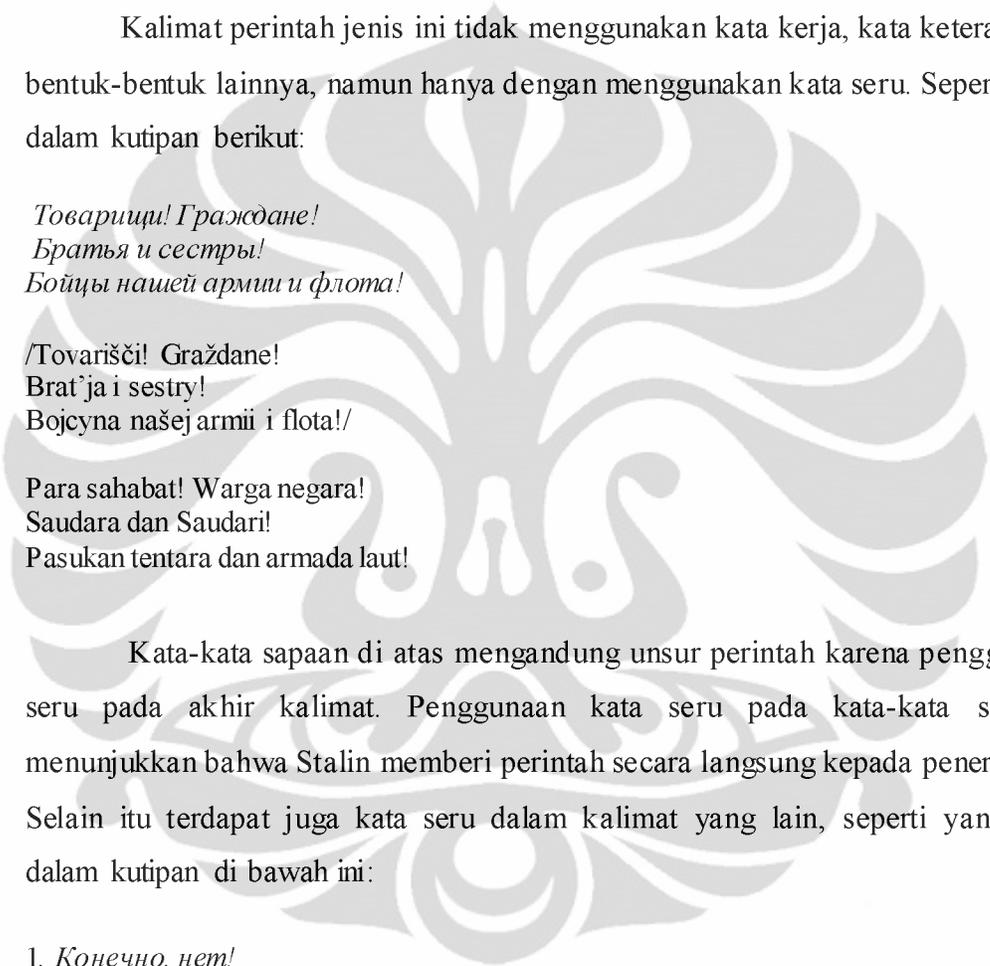
Pada dasarnya, kata *должны* /dolžnyj/ ‘mesti’, *нужно* /nužno/ ‘harus’, *необходимо* neobxodimo ‘perlu’, memiliki makna yang sama yaitu ‘sesuatu yang harus dilakukan’. Kalimat ini mengandung unsur persuasif, karena penerima pesan

akan langsung mengerti bahwa pesan tersebut mengandung unsur perintah. Dilihat dari maknanya, kata-kata tersebut, mengandung unsur perintah yang bernada lebih tegas.

## 2. Kalimat perintah berdasarkan penggunaan tanda seru

Kalimat perintah jenis ini tidak menggunakan kata kerja, kata keterangan atau bentuk-bentuk lainnya, namun hanya dengan menggunakan kata seru. Seperti terdapat dalam kutipan berikut:

*Товарищи! Граждане!  
Братья и сестры!  
Бойцы нашей армии и флота!*

/Tovarišči! Graždane!  
Brat'ja i sestry!  
Bojcyňa našej armii i flota!/  


Para sahabat! Warga negara!  
Saudara dan Saudari!  
Pasukan tentara dan armada laut!

Kata-kata sapaan di atas mengandung unsur perintah karena penggunaan kata seru pada akhir kalimat. Penggunaan kata seru pada kata-kata sapaan ini menunjukkan bahwa Stalin memberi perintah secara langsung kepada penerima pesan. Selain itu terdapat juga kata seru dalam kalimat yang lain, seperti yang terdapat dalam kutipan di bawah ini:

1. *Конечно, нет!*  
/konečno, net/ ‘  
‘tentu saja, tidak!’

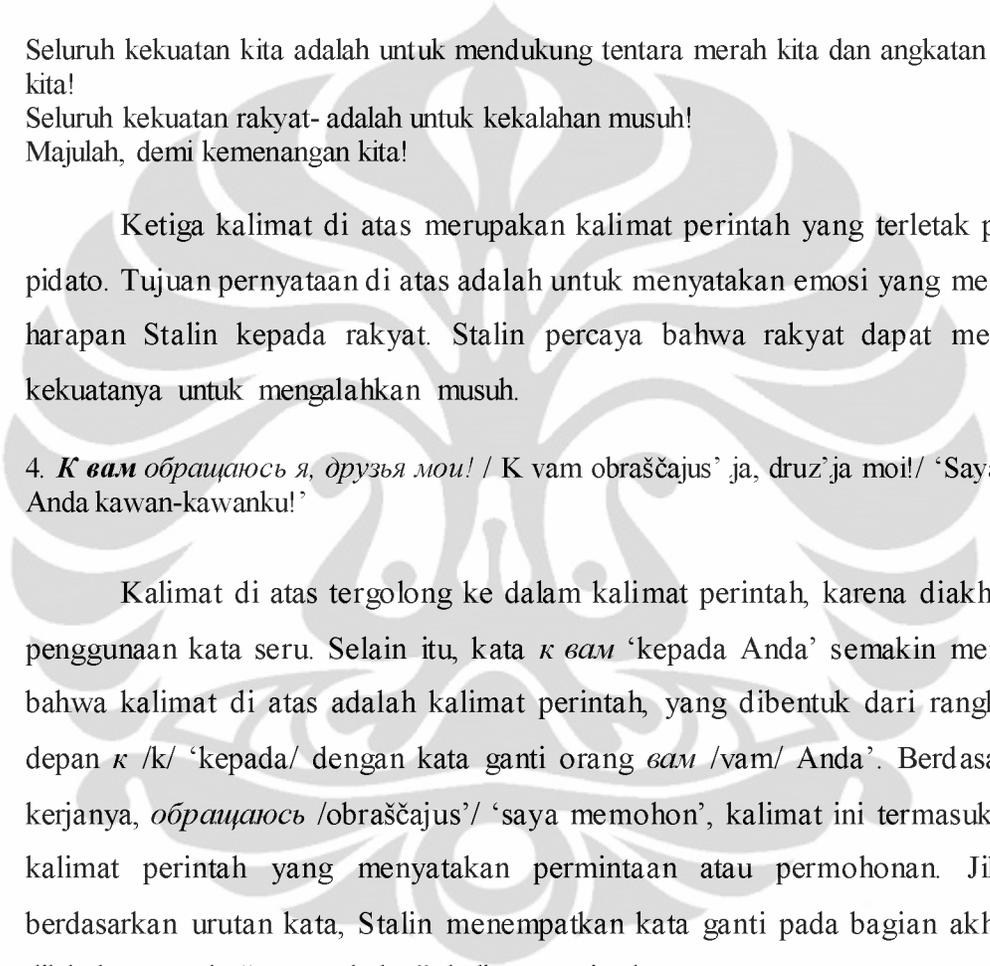
Kalimat di atas ditemukan sebanyak tiga kali dalam pidato pertama Stalin. Kutipan di atas termasuk ke dalam kalimat perintah karena penggunaan kata seru. Peran intonasi juga dapat terlihat dalam kalimat ini karena makna kalimat ini adalah penegasan.

2. *Все наши силы — на поддержку нашей героической Красной Армии, нашего славного Красного Флота!*

*Все силы народа — на разгром врага!  
Вперёд, за нашу победу!*

/Vse naši sily – na podderžku našej geroičeskoj Krasnoj Armii, našego slavnogo Krasnogo Flota!

Vse sily naroda- na razgrom vraga!

Vpered, za našu pobedu!/  


Seluruh kekuatan kita adalah untuk mendukung tentara merah kita dan angkatan laut merah kita!

Seluruh kekuatan rakyat- adalah untuk kekalahan musuh!

Majulah, demi kemenangan kita!

Ketiga kalimat di atas merupakan kalimat perintah yang terletak pada akhir pidato. Tujuan pernyataan di atas adalah untuk menyatakan emosi yang menunjukkan harapan Stalin kepada rakyat. Stalin percaya bahwa rakyat dapat mengerahkan kekuatannya untuk mengalahkan musuh.

4. **К вам** обращаюсь я, друзья мои! / K vam obraščajus’ ja, druž’ja moi! / ‘Saya mengajak Anda kawan-kawanku!’

Kalimat di atas tergolong ke dalam kalimat perintah, karena diakhiri dengan penggunaan kata seru. Selain itu, kata *к вам* ‘kepada Anda’ semakin menunjukkan bahwa kalimat di atas adalah kalimat perintah, yang dibentuk dari rangkaian kata depan *к* /k/ ‘kepada/ dengan kata ganti orang *вам* /vam/ ‘Anda’. Berdasarkan kata kerjanya, *обращаюсь* /obraščajus’/ ‘saya memohon’, kalimat ini termasuk ke dalam kalimat perintah yang menyatakan permintaan atau permohonan. Jika dilihat berdasarkan urutan kata, Stalin menempatkan kata ganti pada bagian akhir. hal ini dilakukan untuk “memperhalus” kalimat perintah.

Dari keseluruhan kalimat perintah yang digunakan oleh Stalin dalam pidato ini, bentuk kalimat perintah yang bernada tegas, yaitu kalimat perintah dengan menggunakan *состояния* /sostajajuja/ ‘keterangan predikatif’, merupakan kalimat perintah yang paling banyak digunakan. Stalin hanya sekali menggunakan kalimat perintah dengan kata depan yang bernada lebih “halus”. Jika dikaitkan dengan konteks situasi pada saat itu maka dapat dikatakan bahwa penggunaan kalimat perintah dengan ‘keterangan predikatif’ adalah tepat. Stalin menganggap bahwa

pidato ini merupakan media untuk memerintahkan rakyat secara langsung dan frontal. Namun di sisi lain juga Stalin tetap menggunakan kata perintah yang lebih lembut untuk mendapatkan kesan yang positif dari rakyat.

#### **D. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna**

Dalam analisis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna penulis akan melihat penggunaan kalimat pertanyaan dan kalimat yang mengandung makna kiasan.

##### **1. Kalimat pertanyaan**

Pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa salah satu cara untuk mempersuasi adalah dengan penggunaan kalimat dengan bentuk pertanyaan, baik itu pertanyaan retorik maupun pertanyaan dengan jawaban. Dalam berpidato Stalin pun tidak jarang menggunakan kalimat dengan pola bertanya. Namun, penulis hanya menemukan kalimat pertanyaan dengan jawaban. Melalui identifikasi data, penulis menemukan enam kalimat pertanyaan dalam pidato Stalin ini, yaitu:

1. *Как могло случиться, что наша славная Красная Армия сдала фашистским войскам ряд наших городов и районов? Неужели немецко-фашистские войска в самом деле являются непобедимыми, войсками, как об этом трубят неустанно фашистские хвастливые пропагандисты?*

*/Kak moglo slučit'sja, čto naša slavnaja Krasnaja Armiha sdala fašistskim vojskam rjad našix gorodov i rajinov? Neuželi nemečko-fašistskim vojska v samom dele javljajuťja nepobedinymi vojskami. Kak ob ètom trubjat neustanno fašistskie xvastlivye propagandisty/*

'Bagaimana dapat terjadi, bahwa Tentara Merah kita yang jaya, telah menyerahkan sejumlah kota-kota dan distrik kepada tentara fasis? Apakah benar bahwa pasukan Fasis Jerman itu tidak dapat dikalahkan, seperti yang selama ini dikumandangkan oleh para propaganda fasis?'

Kalimat pertanyaan di atas muncul pada bagian awal isi pidato Stalin. Hal ini menunjukkan bahwa Stalin ingin memulai pidatonya dengan bertanya kepada rakyat. Stalin mengajukan dua kalimat pertanyaan pada bagian awal. Kalimat pertanyaan pertama merupakan kalimat tanya dengan kata tanya bentuk kata ganti /как /kak/ 'bagaimana'. Kalimat kedua menggunakan kalimat tanya dengan menggunakan partikel *неужели* /neuželi/ 'bernarkah'. Partikel ini juga dapat berfungsi menjadi kata

tanya dalam sebuah kalimat.

Kedua kalimat pertanyaan di atas merupakan contoh kalimat pertanyaan dengan yang memerlukan jawaban. Dalam artian, bahwa perlu ada penjelasan atas pertanyaan di atas. Sebagai penyampai pesan, Stalin dapat memberikan pendapatnya atas pertanyaannya sendiri. Jawaban Stalin atas pertanyaan tersebut ialah, “*конечно, нет! история показывает, что непобедимых армий нет и не бывало*” /*konечно net! istorija pokazyvaet, čto nepobedimyx armij net i ne byvalo*/ ‘tentu saja tidak! sejarah menunjukkan bahwa tidak ada dan tidak pernah ada tentara yang tidak dapat dikalahkan’. Kata *конечно* /*konечно*/ ‘tentu saja’ merupakan jawaban yang sangat tegas dari Stalin. Dengan jawaban ini, Stalin tentu berharap bahwa rakyat tidak akan mempertanyakan lagi bahwa kekuatan lawan tidak dapat dikalahkan. Dengan kata lain, Stalin ingin mengatakan bahwa musuh tidak sekuat yang dipikirkan oleh mereka.

2. *Могут спросить: как могло случиться, что Советское правительство пошло на заключение пакта о ненападении с такими вероломными людьми и извергами, как Гитлер и Риббентроп? Не была ли здесь допущена со стороны Советского правительства ошибка?*

/Mogut sprosit’: kak moglo slučit’sja, čto Sovetskoe pravitel’stvo pošlo na zaključenie pakta o nenapadenii s takimi verolomnymi ljud’mi i izvergami, kak gitler i Rubbentrop? Ne byla li zdes’ dopuščena so storony Sovetskogo pravitel’stva oščibka?/

‘Dapat dipertanyakan, bagaimana Soviet dapat menyetujui perjanjian tidak saling menyerang dengan teman yang berkhianat seperti Hitler dan Ribbentrop? Apakah ini mengindikasikan kesalahan Pemerintah Soviet?’

Kalimat pertanyaan ini muncul pada paragraf kelima isi pidato Stalin. Sama seperti kalimat pertanyaan sebelumnya, Stalin juga menggunakan dua kalimat pertanyaan secara berturut-turut. Kalimat pertanyaan pertama menggunakan kata tanya *как как* /*kak*/ ‘bagaimana’. Dilanjutkan dengan Kalimat kedua menggunakan partikel *не была ли* /*ne byla li*/. Kalimat pertama ini diawali dengan rangkaian kata kerja *могут спросить* dapat dipertanyakan’.

Rangkaian kata pada awal kalimat pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa memang terdapat opini atau pertanyaan di kalangan masyarakat Uni Soviet pada saat itu. Pertanyaan yang muncul di atas merupakan hal yang wajar

dipertanyakan oleh rakyat mengingat pemerintah seolah kecolongan dalam memprediksi jalannya perang. Oleh karena itu, kalimat pertanyaan ini sekaligus merupakan jawaban atas pertanyaan rakyat tersebut. Dengan tegas Stalin juga menjawab dengan “*конечно, нет!*” /konečno net!/ ‘tentu saja tidak’. Sebagai pemimpin negara Stalin ingin mengajak rakyat untuk tidak mempersalahkan pemerintah atas karena menandatangani perjanjian untuk tidak saling menyerang dengan Jerman.

3. *Могло ли Советское правительство отказать от такого предложения?*  
/Moglo li sovetское pravitel'svo otkazat'sja ot tokogo predloženiija?/  
‘Mungkinkah pemerintah Soviet menolak usulan tersebut?’

Kata tanya yang digunakan dalam kalimat di atas merupakan gabungan kata kerja *могло* /moglo/ berasal dari kata kerja *мочь* /moč'/ ‘dapat’ dengan partikel *ли* /li/ sebagai kata tanya. Kalimat pertanyaan ini masih terkait dengan kalimat pertanyaan sebelumnya, yang mempertanyakan kinerja pemerintah Uni Soviet. Namun berbeda dengan jawaban-jawaban sebelumnya, Stalin menjawab dengan menggunakan kalimat: *я думаю, что ни одно миролюбивое государство не может отказаться от мирного соглашения с соседней державой...* /Ja dumaju, čto ni odno miroljubivoe gosudarstvo ne možet otkazat'sja ot mirnogo soglašenija s sosejnej deržavoj/ ‘Saya pikir tidak satu pun negara yang mencintai perdamaian dapat menolak perjanjian perdamaian dengan negara tetangganya,..’. Jawaban ini mengindikasikan pendapat pribadi Stalin mengenai perjanjian dengan Jerman yang sudah dilangsungkan oleh pemerintah. Melalui kalimat ini, terlihat jelas bahwa Stalin berusaha untuk mempersuasi rakyat agar melihat bahwa keputusannya yang telah diambilnya tidak salah. Rakyat tentu akan melihat sisi yang berbeda dari Stalin, karena ia mengatakan bahwa penandatanganan perjanjian tersebut adalah untuk perdamaian.

4. *Что выиграли мы, заключив с Германией пакт о ненападении?*  
/Čto vyigrali my, zaključiv s Germaniej pakt o nenapadenii?/  
‘Apa telah diperoleh dengan menandatangani perjanjian tidak saling menyerang dengan Jerman?’

Kalimat di atas menggunakan kata tanya dengan kata ganti *что* /čto/ ‘apa’, yang diikuti dengan kata kerja *выиграли* /vyigrali/ ‘diperoleh’. Kalimat pertanyaan ini masih merupakan rangkaian pertanyaan yang diajukan Stalin untuk menjawab opini yang beredar tentang kepemimpinannya. Kalimat pertanyaan di atas dijawab oleh Stalin dengan *мы обеспечили нашей стране в течение полутора годов и возможность подготовки своих сил для отпора...* /Мы obespečili našej strane v tečenie polutora godov i vozmožnost’ podgotovki svoix sil dlja otpora,.../ ‘kita telah menjamin negara dalam keadaan damai dalam satu setengah..’.

5. **Что выиграла и что проиграла фашистская Германия, вероломно разорвав пакт и совершив нападение на СССР?**

/Čto vyigrala i čto proigrala fašistskaja Germanija, verolomno razorvav pakt i soveršiv napadenie na SSSR?/

Apa yang telah diperoleh dan apa yang akan hilang dari Fasisme Jerman dengan licik memutuskan perjanjian dengan SSSR?

Kalimat pertanyaan di atas menggunakan kata tanya *Что* /Čto/ ‘apa’. Kalimat pertanyaan ini juga secara frontal dijawab oleh Stalin dengan kalimat: *Она добилась этим некоторого выигрышного положения для своих войск в течение короткого срока, но она проиграла политически, разоблачив себя в глазах всего мира, как кровавого агрессора* /Она dobilas’ ètim nekomorogo vyigryšnogo položenija dlja svoix vojsk v tečenie korotkogo sroka, no ona proigrala političeski, razoblačiv sebja v glazax vsego mira, kak krovavogo aressora/ ‘Jerman telah memperoleh posisi yang sangat menguntungkan untuk pasukannya dalam waktu yang singkat, namun secara politis telah kehilangan, karena mata dunia telah terbuka bahwa dirinya adalah negara penyerang berdarah’.

Jika dibandingkan dengan kalimat pertanyaan sebelumnya, Stalin hanya menggunakan kata kerja *выиграл* /vyigral/ ‘diperoleh’ untuk menyatakan Uni Soviet, namun dalam kalimat ini Stalin menggunakan kata *выиграла* /vyigrala/ ‘diperoleh’ dan *проиграла* /proigrala/ ‘hilang’. Hal ini menunjukkan keberpihakkan Stalin kepada Uni Soviet. Pada kalimat pertanyaan yang menggambarkan Uni Soviet Stalin hanya tidak menggunakan kata *проиграла* /proigrala/ ‘hilang’ dengan pengertian

bahwa Stalin juga tidak mengharapkan adanya yang hilang dari Uni Soviet dalam perang ini.

6. *Что требуется для того, чтобы ликвидировать опасность, нависшую над нашей Родиной, и какие меры нужно принять для того, чтобы разгромить врага?*  
/Čto trebuetsja togo, čtoby likvidirovat' opasnost', navisšuju nad našej Rodinoj, I kaki emery nužno prinjat' dlja togo, čtoby razromit' vraga?/

‘Apa yang diperlukan untuk itu, untuk mengakhiri bahaya yang sedang mengancam negara kita dan bagaimana ukuran yang harus diambil untuk memukul mundur musuh?’

Kalimat pertanyaan di atas menggunakan kata tanya *что* /čto/ ‘apa’. Kalimat pertanyaan ini merupakan pertanyaan langsung kepada rakyat Soviet akan apa yang harus mereka persiapkan dalam menjalani perang. Hal tersebut terlihat dari kalimat jawaban Stalin dalam kutipan berikut:

*Прежде всего необходимо, чтобы наши люди, советские люди поняли всю глубину опасности, которая угрожает нашей стране,...*  
/Prežde vsego neobxodimo, čtoby naši ljudi, sovetskie ljudi ponjali vsju glubinu opasnosti, kotoraja ugrožayet našej strane, i otrešilis' ot blagodušija, ot bespečnosti./ Yang terlebih penting ialah agar orang-orang kita, orang-orang soviet telah mengerti betapa besarnya bahaya yang mengancam, harus membuang kepuasan diri sendiri, kecerobohan,...

Pada masa perang berlangsung hal yang biasanya muncul dibenak orang adalah penambahan pasukan dan alat-alat perang. Namun berbeda dengan Stalin, ia menyatakan bahwa yang terlebih penting adalah penyatuan pikiran seluruh rakyat Soviet. Stalin tidak berfokus kepada alat namun kepada rakyat. Oleh karena itu, ia mengajak rakyat untuk tidak membuang kepentingan diri dan mengutamakan kepentingan negara. Pernyataan ini wajar untuk dipertanyaan oleh Stalin, karena dalam situasi perang setiap orang mungkin hanya mementingkan keselamatan masing-masing sekalipun mereka sudah didoktrin dengan ideologi negara Soviet.

Dari keenam kalimat pertanyaan di atas, dapat dilihat bahwa kalimat pertanyaan yang berkaitan dengan Perjanjian Tidak Saling Menyerang dengan Jerman merupakan pernyataan yang paling sering diajukan oleh Stalin. Kalimat pertama hingga kalimat kelima merupakan kalimat pertanyaan yang membahas hal tersebut. Dengan jawaban-jawaban yang diberikan, Stalin berusaha untuk mempersuasi rakyat

adalah dengan mengembalikan kepercayaan mereka. Untuk itulah kalimat yang menggunakan gaya atau pola pertanyaan ini penting untuk disampaikan.

## 2. Gaya bahasa kiasan

Dalam menyampaikan pesan, seorang orator biasanya menggunakan kata-kata yang tidak menyatakan makna yang sebenarnya. Stalin pun menggunakan hal tersebut dalam pidatonya seperti yang tampak pada kalimat berikut:

*“... его авиации уже разбиты и нашли себе **могилу** на полях сражения, враг продолжает лезть вперёд, бросая на фронт новые силы.*

*/ego aviasii uže razvitny i nasli sebe mogilu na poljax srazenija, vrag prodolžayet lezt' vpered, brosjaja na front novye sil/*

'musuh terus mendesak maju dan mengorbankan diri menuju ajal di medan perang'

Kalimat di atas mengandung gaya bahasa metafora. Makna leksikal dari kata kata *могила* /mogila/ ialah *яма для погребения умершего* /jama dlja pogrebenija/ 'lubang untuk menguburkan orang mati'. Kuburan atau lubang yang dimaksud Stalin dalam bagian ini, ialah seluruh wilayah atau tanah Uni Soviet. Dalam kalimat di atas, kata *могила* /mogila/ tidak dapat diartikan dengan makna leksikalnya, namun lebih tepat diartikan dengan 'kematian/ajal'. Melalui kalimat ini, secara tidak langsung Stalin mengibaratkan Uni Soviet sebagai kuburan, yaitu tempat pasukan Jerman menemui ajal mereka. Hal ini semakin jelas dalam kalimat, *эта армия не встречала еще серьезного сопротивления на континенте Европы. Только на нашей территории встретила она серьезное сопротивление* /Èta armija ne vstrečala eščo ser'eznogo soprotivlenija na kontinente Evropy. Tol'ko na našej territorii vstretila ona ser'eznoe soprotivlenie./ 'Tentara itu, belum pernah berhadapan dengan perlawanan serius di benua Eropa. Hanya di wilayah kita mereka akan bertemu dengan perlawanan yang serius'. Pemilihan kata *могила* /mogila/ lebih memiliki kesan 'mencekam' dan lebih tepat untuk merepresentasikan apa yang akan diterima oleh penyerang Jerman di wilayah Uni Soviet. Apabila mereka terus masuk ke wilayah-wilayah Uni Soviet.

### 3.3 Analisis Wacana Pidato Kedua

Pidato Stalin pada tanggal 7 November 1941 merupakan pidato kenegaraan Stalin berkenaan dengan hari ulang tahun Revolusi Sosialis Oktober yang ke-24. Pidato ini disampaikan secara langsung kepada seluruh rakyat Rusia di Lapangan Merah. Kesempatan ini kembali digunakan oleh Stalin untuk kembali mempersuasi rakyat untuk tetap bersemangat dalam Perang Patriotik Besar yang masih berlangsung.

Sebelumnya, pada tanggal 2 Oktober 1941 pasukan Jerman akan memulai untuk mengepung Moskow. Pada perjalanannya ke Moskow tidak kurang dari 650.000 tentara Rusia ditawan. Tidaklah mengherankan jika Hitler mengira Uni Soviet akan segera menyerah kalah. Namun ternyata tidak demikian, pasukan Soviet masih juga melakukan penyerangan. Sampai pada akhirnya, pasukan Jerman tidak dapat menginjakkan kaki di Moskow. Hal ini dikarenakan keadaan alam Uni Soviet yang begitu ganas ditambah lagi musim dingin yang telah tiba (Ojong, 2003: 363-364). Momentum ini tampaknya digunakan oleh Stalin untuk mempersuasi rakyat dalam pidato kenegaraannya. Sama seperti pidato sebelumnya, pidato ini tidak terlalu panjang hanya terdiri dari 672 kata.

#### 3.3.1 Analisis Struktur Makro

Topik global atau tema dari pidato ini adalah “*в тяжелых условиях приходится праздновать сегодня 24-ю годовщину Октябрьской революции*” /V tjaželyx uslovijax prihoditsja prazdnovat’ segodnja 24-ju godovščinu Oktjabr’skoj revoljucii/ ‘perayaan ulang tahun Revolusi Oktober dalam situasi yang berat’. Stalin melalui pidatonya ini memberikan gambaran tentang kondisi negara yang berada dalam ancaman pendudukan Jerman. Jika pada tahun-tahun sebelumnya, ulang tahun revolusi oktober dapat diselenggarakan dalam suasana tenang, maka tahun ini perayaan ulang tahun dalam kondisi mencekam.

#### 3.3.2 Analisis Super Struktur

Pidato ini menggunakan struktur pidato lengkap yang terdiri atas bagian pembuka (*greeting*), isi, dan penutup. bagian awal dibuka dengan menyapa para

penerima pesan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian argumentasi berisi fakta-fakta keberadaan pasukan Jerman di Uni Soviet. Setelah itu, pidato ditutup dengan penyampaian pesan kepada rakyat untuk berjuang hingga dapat memenangkan perang.

### 3.3.2.1 Bagian Pembuka

Bagian pembuka diawali dengan salam (*greeting*), yaitu dengan menyapa para penerima pesan. Kata sapaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

*Товарищи красноармейцы и краснофлотцы, командиры и политработники, рабочие и работницы, колхозники и колхозницы, работники интеллигентского труда, братья и сестры в тылу нашего врага, временно попавшие под иго немецких разбойников, наши славные партизаны и партизанки, разрушающие тылы немецких захватчиков!*

/Tovariši krasnoarmejcy i krasnoflotcy, komandiry i politrabotniki, rabočie i rabotnicy, kolhozники i kolhoznicy, rabotniki intelligentnogo truda, brat'ja i sestry v tylu našego vraga, vremenno popavšie pod igo nemeckix razbojnikov, naši slovnye partizany, razrušajuščie tyly nemeckix захватчиков!

‘Para kamerad, Tentara dan Angkatan Laut Merah kita, komandan dan pemimpin politik, para pekerja dan petani kolektif baik laki-laki maupun perempuan, cendekiawan, saudara dan saudari kita di perbatasan musuh yang beberapa waktu sempat ditindas oleh para pencuri Jerman, para gerilyawan dan gerilyawati kita yang hebat, yang diganggu oleh semakin dekatnya penyerang Jerman!’

Setelah memulai dengan salam (*greeting*), Stalin melanjutkan dengan mengucapkan selamat ulang tahun Revolusi Oktober yang ke-24. Melalui kutipan di bawah ini, Stalin menunjukkan bahwa ia berbicara mewakili segenap pemerintah. Ia tidak berbicara berdasarkan keinginan dan kehendaknya sendiri.

*От имени Советского правительства и нашей большевистской партии приветствую вас и поздравляю с 24-й годовщиной Великой Октябрьской социалистической революции.*

/Ot imeni Sovetskogo pravitel'stva i našej bol'shevistskoj partii privetstvujju vas i pozdravljaju s 24-j godovščinoj Velikoj Oktjabr'skoj socialističeskoj revoljucii/

‘Atas nama segenap pemerintah dan partai Bolshevik, saya menyambut dan mengucapkan selamat hari Revolusi Sosialis Oktober Yang Agung’

### 3.3.2.2 Bagian Isi

Secara keseluruhan bagian isi berisi 499 kata yang terbagi ke dalam 9 paragraf. Berbeda dengan pidato sebelumnya, penulis melihat bahwa isi pidato Stalin hanya berisi argumentasi. Pada paragraf awal, Stalin memaparkan fakta bahwa memang terdapat beberapa wilayah yang telah dikuasai musuh. Penyampaian fakta ini penting mengingat tidak semua rakyat Soviet mengerti kondisi yang sedang dialami negara.

*Товарищи! В тяжелых условиях приходится праздновать сегодня 24-ю годовщину Октябрьской революции. Вероломное нападение немецких разбойников и навязанная нам война создали угрозу для нашей страны. Мы потеряли временно ряд областей, враг очутился у ворот Ленинграда и Москвы.*

*/Tovarišči! V tjaželyx uslovijax prixoditsja prazdnovat' segodnja 24-ju godovščinu Oktjabr'skoj revoljucii. Verolomnoe napadenie nemeckix razbojnikov i navjazannaja nam vojna sozdali ugrozu dlja naščej strany. My poterjali vrememno rjad oblastej, vrag očutilsja vorot Leningrada i Moskvy/*

'Para kamerad! Hari ini kita merayakan acara peringatan ke-24 Revolusi Sosialis Oktober yang Agung dalam suasana yang genting. Serangan brutal dari para penjajah Jerman dan perang yang mereka desakan ke kita telah menimbulkan ancaman kepada negara kita. Beberapa waktu ini kita kehilangan banyak wilayah dan musuh sudah ada di perbatasan Leningrad dan Moskow'

Pada paragraf kedua, Stalin memberikan pendapat bahwa negara masih kuat. Kekalahan yang terjadi di beberapa daerah tidak akan membuat negara menyerah kalah. Ia juga memberitakan bahwa pasukan tentara merah dan armada laut merah terus berjuang di medan perang.

*Враг рассчитывал на то, что после первого же удара наша армия будет рассеяна, наша страна будет поставлена на колени. Но враг жестоко просчитался. Несмотря на временные неудачи, наша армия и наш флот героически отбивают атаки врага на протяжении всего фронта, нанося ему тяжелый урон, а наша страна - вся наша страна - организовалась в единый лагерь, чтобы вместе с нашей армией и нашим флотом осуществить разгром немецких захватчиков.*

*/Vrag rassčitlyval na to, čto posle pervogo že udara naša armija budet rassejana, naša strana budet postavlena na koleni. No vrag žestogo proščitalja. Nesmotrja na vremennye neuspexi, naša armija i naš flot gerojski otbivajut ataki vraga na protjažennii vsego fronta, nanosja emu tjaželyj uron, a naša strana -vsja naša strana,- organizovalas' v boevoj lager' čtoby vmeste s našej armiej i našim flotom osuščestvit' razgrom nemeckix zaxvatcikov/*

Musuh memperkirakan bahwa tentara kita akan terpecah-belah pasca-serangan pertama dan negara kita akan bertekuk lutut. Namun, musuh kita salah memperkirakan, walaupun untuk sementara kita tidak beruntung, namun tentara cadangan, Tentara dan Angkatan Laut kita secara gagah perkasa mengalahkan serangan musuh di garda depan, menimbulkan kerugian besar, pada saat yang bersamaan, negara kita - seluruh negara kita - telah membuat semacam medan pertempuran tunggal demi menggabungkan Tentara dan Angkatan Laut kita untuk membunuh para penyerang Jerman.

Pada paragraf ketiga, Stalin kembali memaparkan fakta secara lebih rinci mengenai jalannya penyerbuan pasukan jerman ke beberapa wilayah Uni Soviet. Namun dalam paragraf ini Stalin juga memberikan pendapatnya tentang pasukan Uni Soviet. Ia mencoba membangkitkan semangat rakyat Uni Soviet dengan membandingkan kondisi negara Uni Soviet pada saat itu dengan Uni Soviet pada awal terbentuknya negara. pada tahun 1918, di saat Uni Soviet mulai membangun negara terdapat intervensi asing, namun intervensi tersebut dapat dikalahkan.

*Бывали дни, когда наша страна находилась в еще более тяжелом положении. Вспомните 1918 год, когда мы праздновали первую годовщину Октябрьской революции. Три четверти нашей страны находилось тогда в руках иностранных интервентов. Украина, Кавказ, Средняя Азия, Урал, Сибирь, Дальний Восток были временно потеряны нами. У нас не было союзников, у нас не было Красной Армии, - мы ее только начали создавать, - не хватало хлеба, не хватало вооружения, не хватало обмундирования. 14 государств наседали тогда на нашу землю. Но мы не унывали, не падали духом. В огне войны организовали тогда мы Красную Армию и превратили нашу страну в военный лагерь. Дух великого Ленина вдохновлял нас тогда на войну против интервентов. И что же? Мы разбили интервентов, вернули все потерянные территории и добились победы.*

*/Vyvali dni, kogda naša strana naxodilas' v ešče bole tjaželom položenii. Vspomnite 1918 god, kogda my prazdnovali pervuju godovščinu oktjabr'skoj revoljucii. Tri četverti našej strany naxodilis' v rukax inostrannix interventov. Ukraina, kavkaz, Srednjaja Azija, Ural, Sibir', dal' nij Vostok byli vremenni poterjany naši. U nas ne bylo sokuznikov, u nas ne bylo Krasnoj Armii, — my ee tol' ko načali sozdavat, —ne xvatalo xleba, ne xvatalo vooruženija, ne xvatalo obmudirovanija. 14 gosudarstv nasedali togda na našu stranu.No my ne unyvali, ne padalo duxom. V ogne vojny organizovali togda my Krasnuju Armiju i prevratili našču stranu v voennyj lager'. Dux Velikogo lenina vxodnovljal nas togda na vojnu protiv interventov. I čto že? My razbili interventov, vernuyli vse poterjannye territorii i dobilis' pobedy./*

Ada suatu waktu saat negara kita dulu ada pada masa yang lebih sulit. Ingatkah kita tahun 1918, saat kita merayakan acara peringatan ke-24 Revolusi Sosialis Oktober Raya. Kala itu, tiga-perempat wilayah negara kita dibawah negara intervensionis asing. Dalam beberapa waktu kita kehilangan Ukraina, Kaukasus, Asia Tengah, Siberia dan Timur Jauh. Kita tidak

mempunyai sekutu, tidak mempunyai Tentara Merah – kita baru mulai membuatnya – dan kita pernah mengalami kekurangan ransum, kekurangan tentara dan kekurangan perlengkapan. Saat itu itu 14 negara secara bersamaan menyerang negara kita. Namun, kita tidak lantas bersedih hati atau patah semangat. Di tengah kekacauan peperangan, kita membuat Tentara Merah dan mengubah negara kita menjadi kamp-kamp militer. Semangat dari Lenin Agung telah mengilhami kita semua pada waktu itu untuk berperang melawan negara intervensionis asing. Dan apa yang terjadi? Kita mengalahkan intervensionis, mendapatkan kembali semua wilayah kita yang hilang dan memperoleh kemenangan.

Pada paragraf keempat, Stalin kembali meyakinkan penerima pesan dengan memberikan argumentasi-argumentasi yang logis. Jika sebelumnya Stalin memaparkan tentang bahwa ditengah kekurangan Uni Soviet dapat menang, di paragraf ini, Stalin ingin mengajak Rakyat berpikir bahwa Uni Soviet sekarang telah lebih maju. Untuk itulah, kemenangan bukan merupakan hal yang mustahil diraih oleh Uni Soviet.

*Теперь положение нашей страны куда лучше, чем 23 года назад. Наша страна во много раз богаче теперь и промышленностью, и продовольствием, и сырьем, чем 23 года назад. У нас есть теперь союзники, держащие вместе с нами единый фронт против немецких захватчиков. Мы имеем теперь сочувствие и поддержку всех народов Европы, попавших под иго гитлеровской тирании. Мы имеем теперь замечательную армию и замечательный флот, грудью отстаивающие свободу и независимость нашей Родины. У нас нет серьезной нехватки ни в продовольствии, ни в вооружении, ни в обмундировании. Вся наша страна, все народы нашей страны подтирают нашу армию, наш флот, помогая им разбить захватнические орды немецких фашистов. Наши людские резервы неисчерпаемы. Дух великого Ленина и его победоносное знамя вдохновляют нас теперь на Отечественную войну так же, как 23 года назад.*

/Teper' položenie našej strany kuda lučše, lučše, čem 23 goda nazad. Naša strana vo mnogo raz bogače teper' i promyšlennost'ju, i prodovol'stviiem, i syr'em, čem 23 goda nazad. U nas est' teper' sojuzniki, deržaščie vmeste s name front protiv nemeckix zaxvatčikov. My imeem teper' sočuvstvie i podderžku vses narodov Evropy, podavšix pod ogi gitlerovskoj tiranii. My imeem teper' zamečatel'nuju armiju i zamečatel'nyj flot, grud'ju otstaivajuščie svobodu i nezavisimost' našej Rodiny. U nas net ser'eznoj nexvatki ni prodovil'stvii, ni v vooruženii, ni v obmundirovanii. Vsja naša strana, vse narody našej strany podpirajut našu armiju, naš flot, nomogaja im razbit' zaxvatničeskie ordj nemeckix fašistov. Naši ljudskie rezervy neisčepaemy. Dux velikogo Lenina i ego pobedonosnoe znamja vdoxnovljajut nas teper' na Otečestvennuju vojnu tak že, kak 23 goda nazad/

Sekarang negara kita telah lebih baik jika dibandingkan dengan 23 tahun yang lalu. Negara kita sekarang telah beberapa kali lebih makmur, lebih banyak pusat industri, lebih banyak bahan makanan, lebih banyak bahan baku. Sekarang kita telah memiliki sekutu, yang bergabung bersama kita untuk melawan penyerang Jerman. Kita sekarang mendapatkan

simpati dan dukungan rakyat Eropa, yang telah jatuh di bawah penindasan tirani Jerman. Kita sekarang telah memiliki tentara dan armada yang luar biasa, yang mempertahankan kebebasan dan kemerdekaan tanah air kita. Kita tidak lagi mengalami kekurangan makanan, persenjataan, dan segaram yang fatal. Semua negara kita, seluruh rakyat di negara kita menolong tentara kita, armada kita. Sementara membantu negara, mereka mengalahkan gerombolan penyerang fasis Jerman. Pasukan-pasukan cadangan kita tidak kenal lelah. Jiwa Lenin yang agung dan panji-panji kejayaannya menginspirasi kita sekarang dalam Perang Patriotik Besar seperti yang terjadi 23 tahun lalu.

Paragraf selanjutnya, berisi pendapat Stalin tentang kekuatan musuh. Ia menyatakan bahwa musuh tidak sekuat yang dipikirkan. Hal ini berarti musuh juga memiliki titik lemah. Ia juga memperkuat argumentasinya, dengan memberikan beberapa fakta terkait kondisi negara Jerman pada saat itu. Ia memaparkan bahwa Jerman telah menjadi negara yang miskin, kelaparan terjadi di mana-mana, pasukan Jerman banyak meninggal, dsb. Secara tidak langsung ia ingin menyatakan bahwa, kelemahan Jerman dapat menjadi keuntungan bagi Uni Soviet. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

*Разве можно сомневаться в том, что мы можем и должны победить немецких захватчиков? Враг не так силен, как изображают его некоторые перепуганные интеллигентки. Не так страшен черт, как его малюют. Кто может отрицать, что наша Красная Армия не раз обращала в паническое бегство хваленые немецкие войска? Если судить не по хвастливым заявлениям немецких пропагандистов, а по действительному положению Германии, нетрудно будет понять, что немецко-фашистские захватчики стоят перед катастрофой. В Германии теперь царят голод и обнищание, за 4 месяца войны Германия потеряла 4 с половиной миллиона солдат, Германия истекает кровью, ее людские резервы иссякают, дух возмущения овладевает не только народами Европы, подавленными под иго немецких захватчиков, но и самим германским народом, который не видит конца войны. Немецкие захватчики напрягают последние силы. Нет сомнения, что Германия не может выдержать долго такого напряжения. Еще несколько месяцев, еще полгода, может быть, годик - и гитлеровская Германия должна лопнуть под тяжестью своих преступлений.*

*/Razve možno somnevat'sja v tom, što my možem i dolžny pobedit' nemeckix zaxvatčikov? Vrag ne tak silen, kak izobražajut ego nekotorye perezugannye intelligentiki. Ne tak strašen čtrašen čert, kak ego maljujut. Kto možet otricat', što naša Krasnaja Armija ne raz obraščala v paničeskoe begstvo xvatelye nemeckie vojska? Esli sudit' ne po xvastivym zajavlenijam nemeckix propafandistov, a po dejstviteľnomu položeniju Germanii, netrudno budet ponjat', što nemecko-fašistskie zaxvatčiki stojat pered katastrofoj. V Germanii teper' carjat golod i obniščanie, za 4 mesjaca vojny Germanija poterjala 4 s polovinoj milliona svoix soldat, Germanija istekaet krov'ju, ee ljudskie rezervy issjakajut, dux vozmuščeniya ovladevaet ne tol'ko napodmi Evropy, podpavšimi pod igo nemeckix zaxvatčikov, no i samim germanskim*

napodom, kotoryj ne vidit donca vojny. Nemeckie zavvatčiki naprjagajut poslednie sily. Net somnenija, čto Germanija ne mozet vyderžat' dolgo takogo naprjaženija. Ešče neskol'ko mesjacev, ešče polgoda, mozet byt', godik, — i gitlerovskaja Germanija dolžna lopnut' pod tjažest'ju svoix prestuplenij/

Apakah mungkin, kemudian, diragukan bahwa kita dapat dan harus memperoleh kemenangan atas penjajah Jerman? Musuh tidaklah sekuat dan semengerikan seperti gambaran kaum cendekiawan palsu. Sang setan tidak semengerikan seperti yang dilukiskan. Siapa yang dapat memungkiri bahwa Tentara Merah kita lebih dari sekali telah memporak-porandakan tentara Jerman yang diangung-agungkan itu? Jika seseorang mempertimbangkan kedudukan nyata Jerman dan tidak terpengaruh oleh pernyataan sombong dari kaum propagandis Jerman, maka tidak akan sulit untuk melihat bencana yang akan dihadapi oleh penjajah Nazi Jerman. Kelaparan dan kemiskinan merajalela di Jerman. Dalam empat setengah bulan perang, Jerman sudah kehilangan lebih dari 4,5 juta tentaranya. Jerman hampir kalah, kekuatannya sudah habis. Semangat pemberontakan mendapatkan tempatnya, tidak hanya negara-negara Eropa dibawah penindasan penjajah Jerman, bahkan orang Jerman sendiri yang melihat tidak ada akhir dari peperangan ini. Penjajah Jerman berusaha sekuat tenaga dengan hal yang dimiliki. Tidak perlu diragukan lagi, Jerman tidak akan mampu bertahan lama lagi. Juga dalam beberapa bulan, setengah bulan, setengah tahun, satu tahun pasukan Jerman akan hancur akibat perbuatan mereka sendiri.

### 3.3.2.3 Bagian penutup

Setelah penyampaian argumentasi berupa fakta dan jalannya perang, pada bagian penutup inilah Stalin kemudian menyampaikan pesannya. Pesan tersebut secara langsung merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh penerima pesan.

Seperti terdapat yang terlihat pada kutipan berikut:

*Товарищи красноармейцы и краснофлотцы, командиры и политработники, партизаны и партизанки! На вас смотрит весь мир как на силу, способную уничтожить грабительские полчища немецких захватчиков.*

*На вас смотрят порабощенные народы Европы, подавленные под иго немецких захватчиков, как на своих освободителей. Великая освободительная миссия выпала на вашу долю.*

*Будьте же достойными этой миссии! Война, которую вы ведете, есть война освободительная, война справедливая. Пусть вдохновляет вас в этой войне мужественный образ наших великих предков - Александра Невского, Дмитрия Донского, Кузьмы Минина, Дмитрия Пожарского, Александра Суворова, Михаила Кутузова! Пусть осенит вас победоносное знамя великого Ленина!*

*За полный разгром немецких захватчиков!*

*Смерть немецким оккупантам!*

*Да здравствует наша славная Родина, ее свобода, ее независимость!*

*Под знаменем Ленина - вперед, к победе!*

/Tovarišči krasnoarmejsy i krasnoflotcy, komandiry i politrabotniki, partizany i partizanki!  
Na vas smotrit ves' mit kak na silu, sposobnuju uničtožit' grabitel'skie polčišča nemeckix zaxvatčikov.

Na vas smotrijat porabošennye narody Evropy, podpavšie pod igo nemeckix zaxvatčikov, kak na svoix osvoboditelej.

Velikaja osvoboditel'naja missija vypala na vašu dol'ju. But'te že dostojnymi etoj mossii!  
Vojna, kotoruju vy vedete, est' vojna osvoboditel'naja, vojna spravedlivaja.

Pust' vdoxnovljaet vas v etoj vojne mužestvennyj obraz našix velikix predkov — Aleksandra Nevskogo, Dimitrija Donskogo, Kuz'my Minina, Dimitrija Požarskogo, Aleksandra Suvorova, Mixaila Kutuzova!

Pust' osenit vas pobedonosnoe znamja velikogo Lenina!

Za polnyj razgrom nemeckix zaxvatčikov!

Smert' nemeckim okkupantam!

Da zdravstuet naša slavnaja Rodina, ee svoboda, ee nezavisimost'!

Pod znamenem Lenina — vpered k победе!/  
/

‘Para kamerad, Tentara dan Angkatan Laut Merah, komandan dan pemimpin politik, gerilyawan dan gerilyawati. Seluruh dunia melihat Anda semua sebagai kekuatan yang mampu menghancurkan kekuatan perampok penjajah Jerman.

Orang-orang Eropa yang diperbudak dibawah penjajahan para penjajah Jerman melihat kita sebagai pembebas mereka Misi pembebasan yang agung berada di bawah tumpuan Anda. Jadilah orang yang berjasa dalam misi ini, perang ini merupakan perang pembebasan, perang yang adil.

Biarlah image yang gagah dari pemimpin kita – Aleksander Nevsky, Dmitri Donsky, Kuzma Minin, Dmitri Pozarsky, Aleksander Suvorov, Mikhail Kutuzov!

‘Biarlah image yang gagah dari pemimpin kita – Aleksander Nevsky, Dmitri Donsky, Kuzma Minin, Dmitri Pozarsky, Aleksandera Suvorova, Mikhaila Kutuzova!

Biarlah panji-panji Lenin yang agung selalu terlintas dalam pikiran Anda.

Suarakan kehancuran penjajah Jerman!

Matilah untuk tentara pendudukan Jerman!

Jayalah terus ibu pertiwi yang luhur, kebebasan dan kemerdekaannya!

Di bawah panji Lenin –menuju kemenangan!/  
/

Sama seperti pada pidato sebelumnya, Stalin juga menutup pidatonya ini dengan memberikan perintah secara langsung kepada rakyat untuk berperang. Terlihat secara langsung pada kalimat yang diakhiri dengan kata seru. Dalam hal ini, penerima pesan diimbangkan sebuah misi khusus, yaitu misi damai, misi pembebasan dunia dari agresor Jerman. Rakyat bahkan diperintahkan untuk mati untuk mengembalikan kembali kebebasan yang telah dirampas oleh aggressor Jerman.

### 3.3.3 Analisis Struktur Mikro

Sama seperti pada pembahasan pidato pertama, penulis akan menganalisis kata sapaan, kata ganti, dan gaya bahasa yang digunakan oleh Stalin dalam pidato keduanya ini.

#### 3.3.3.1 Kata Sapaan

Dalam pidato yang kedua berkenaan dengan Perang Patriotik Besar, Stalin lebih banyak menggunakan kata sapaan dibanding pidato pertamanya. Kata sapaan yang Stalin gunakan terdapat dalam kalimat berikut:

*Товарищи красноармейцы и краснофлотцы, командиры и политработники, рабочие и работники, колхозники и колхозницы, работники интеллигентного труда, братья и сестры в тылу нашего врага, временно попавшие под иго немецких разбойников, наши славные партизаны, разрушающие тылы немецких захватчиков!*

/Tovariši krasnoarmeicy i krasnoflotcy, komandiry i politrabotniki, rabočie i rabotnicy, kolhozники i kolhoznicy, rabotniki intelligentnogo truda, brat’ja i sestry v tylu našego vraga, vremenno popavšie pod igo nemeckix razbojnikov, naši slovnye partizany, razrušajuščie tylы nemeckix захватчиков! /

‘Para kamerad Tentara dan Angkatan Laut Merah kita, komandan dan pemimpin politik, para pekerja dan petani kolektif baik laki-laki maupun perempuan, cendikiawan, saudara dan saudari kita di perbatasan musuh yang beberapa waktu sempat ditindas oleh para pencuri Jerman, para gerilyawan dan gerilyawati kita yang hebat, yang diganggu oleh semakin dekatnya penyerang Jerman!’

Dalam pidato ini, Stalin menggunakan tujuh kata sapaan. Kata-kata sapaan di atas dapat digolongkan berdasarkan profesi atau jabatan rakyat Uni Soviet. Hal ini sesuai dengan konteks situasi saat itu, yaitu banyak rakyat Uni Soviet yang datang ke Lapangan Merah untuk mendengarkan pidatonya. Ia menyapa para Tentara Merah dan Armada Merah, komandan dan para politisi, para pekerja, para petani kolhoz, kaum intelektual, dan pejuang gerilya.

#### 1. Kata sapaan kepada para pejuang

Stalin secara khusus menyapa orang-orang yang berprofesi sebagai pejuang di medan perang, yaitu *красноармейцы и краснофлотцы* /krasnoarmeicy i krasnoflotcy/ ‘Tentara Merah dan Armada Laut Merah’, *командиры и*

*политработники* / komandiry i politrabotniki/ ‘para komandan dan polititboro/ dan *партизаны* /partizany/ ‘gerilyawan’. Seperti yang pada sebelumnya, Stalin juga memberikan penghargaan tersendiri kepada para Tentara Merah dan Angkatan Laut Merah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua lembaga keamanan negara ini memegang peranan penting dalam misi penyelamatan negara. Selain itu, Stalin juga memberi penghargaan kepada para gerilyawan, yaitu sekelompok rakyat yang berdiri secara independen. Dapat dikatakan bahwa profesi ini memang secara khusus dibentuk dengan inisiatif sendiri dari rakyat. pada masa perang besar, para pasukan tidaklah cukup untuk dapat membendung kekuatan lawan yang begitu besar, maka dari itu peran para gerilyawan ini juga memegang peranan penting.

## **2. Kata sapaan kepada para pekerja dan petani**

Pekerjaan utama rakyat Rusia ialah sebagai petani yang biasa disebut dengan *колхозники и колхозницы* / kolxozniki i kolxoznicy/ ‘petani kolektif’. Hal ini dapat dilihat pada masa revolusi Bolshevik 1917, di saat itu yang rakyat mengadakan revolusi adalah para petani, karena Rusia bukanlah negara industri seperti negara-negara di Eropa Barat. Setelah negara Uni Soviet terbentuk, pekerjaan lain yang mulai digeluti rakyat adalah *рабочие* /rabočie/ ‘pekerja atau buruh’. Seperti yang diketahui, Uni Soviet tampil sebagai negara penghasil industri perang, berupa senjata dan alat-alat perang lainnya. Industri ini meminta tenaga kerja yang cukup besar. Karena itulah, peran dari para pekerja sangat dibutuhkan. Pada masa perang, pekerja dan petani merupakan bagian dari pasukan Uni Soviet. Para tentara adalah orang-orang yang turun langsung ke medan perang. Sementara itu para petani dan pekerja berperan untuk mempersiapkan seragam dan segala keperluan tentara (Overy, 1997:43).

## **3. Kata sapaan kepada kaum cendekiawan**

Dalam kamus Kusnecov (2000), disebutkan bahwa *интеллигент* /intelligent/ ‘cendekiawan’ adalah sekelompok orang yang berasal dari orang-orang terpelajar, orang-orang yang berbudaya, dan para pemikir. Kaum intelektual ini memang memiliki peran dalam perkembangan bangsa. Sejarah mencatat bahwa Uni Soviet

memiliki banyak orang-orang hebat dalam bidang ilmu pengetahuan dan sastra. Ide-ide kaum intelektual sangat dibutuhkan oleh negara, apalagi pada masa perang seperti yang sedang berlangsung saat itu. Oleh karena itulah, Stalin merasa perlu untuk menyapa mereka secara khusus dalam pidatonya ini.

Selain menggunakan kata sapaan berdasarkan jabatan, ternyata Stalin juga menyapa penerima pesan dengan kata sapaan berdasarkan hubungan kekerabatan. Stalin menggunakan kata sapaan yang sama dengan pidato sebelumnya yaitu *братья и сестры* /brat'ya i sestri/ 'saudara dan saudari'. Kata sapaan ini menunjukkan bahwa Stalin menganggap semua pendengarnya adalah saudara dan saudarinya.

Hal yang perlu diperhatikan juga bahwa dalam pidato ini, Stalin menggunakan kata sapaan yang berbeda untuk laki-laki dan perempuan. Seperti dalam kutipan di atas, terdapat kata *рабочие и работницы, колхозники и колхозницы, братья и сестры* /rabočie i rabotnicy, kolhozniki i koxoznicy/ 'pekerja laki-laki dan pekerja perempuan, petani laki-laki dan petani perempuan, saudara dan saudari'. Jika Stalin hanya menyebutkan satu kata sapaan untuk para pekerja atau petani dalam gender maskulin, mungkin itu sudah dapat mewakili semua yang berprofesi demikian. Namun dalam hal ini, Stalin menekankan adanya persamaan antara laki-laki dan perempuan. Untuk itulah, penting untuk menyapa mereka secara berbeda. Kata sapaan yang Stalin gunakan sesuai dengan prinsip bangsa Uni Soviet yang menghargai persamaan.

Revolusi Oktober merupakan peristiwa bersejarah bagi bangsa Uni Soviet, karena pada masa itulah pemerintahan tsarisme diruntuhkan dan mulai berdirinya Uni Soviet. Revolusi ini dapat berhasil, tidak hanya karena para pemimpin seperti Lenin dan Trotsky, namun karena semua elemen masyarakat, baik itu pekerja sampai kaum intelektual. Oleh karena itu, penting bagi Stalin untuk menyapa mereka dengan sebutan profesi atau pekerjaan mereka masing-masing. Kata-kata sapaan yang beragam ini memiliki kesan yang berbeda karena disampaikan oleh Stalin pada masa perang. Maksud Stalin menyampaikan kata sapaan tersebut adalah untuk mengajak penerima pesan, yaitu seluruh rakyat Soviet untuk berjuang melawan Jerman dengan profesi mereka masing-masing.

### 3.3.3.2 Kata ganti

Seperti halnya dengan pembahasan pidato sebelumnya, pada bagian ini penulis akan menganalisis penggunaan kata ganti orang dan kata ganti milik.

#### A. Kata ganti orang

Dalam pidato kedua ini, Stalin sama hanya sekali tidak menggunakan kata ganti orang pertama tunggal. Kata ganti orang pertama hanya terlihat dari kata kerja yang digunakan (kalimat tanpa persona). Hal ini terlihat dalam kalimat pemuka pidatonya, yaitu *от имени Советского правительства ...приветствую вас и поздравляю* /ot imeni Sovetskogo pravitel'stva...privetstvujū vas i pozdravljaju/ 'atas nama pemerintah Soviet... saya mengucapkan dan menyelamati Anda'.

Kalimat di atas sebenarnya menggunakan kata ganti orang pertama *я* /ja/ 'saya', yang dapat diketahui melalui pengkonjugasian kata kerjanya. Kata *приветствую* /privetstvujū/ berasal dari kata kerja infinitif *приветствовать* /privestvovat'/ 'mengucapkan salam', sedangkan kata kerja *поздравляю* /pozdravljaju/ berasal dari kata kerja *поздравлять* /pozdravjat/ 'mengucapkan selamat'. Kedua kata kerja ini dikonjugasikan berdasarkan orang pertama tunggal *я* /ja/ 'saya', yang mengacu kepada Stalin sendiri. Jika dilihat berdasarkan konteks situasi saat itu, pilihan Stalin untuk tidak memunculkan kata ganti orang pertama terbilang tepat. Ia sama sekali tidak menonjolkan bentuk subjektivitas pada momen ulang tahun Revolusi Oktober.

Kata ganti orang yang paling banyak digunakan oleh Stalin dalam pidato ini ialah kata ganti orang pertama jamak, *мы* /my/ 'kita', yaitu sebanyak delapan kali. Kata ganti orang pertama jamak *мы* /my/ 'kita' berfungsi sebagai subjek. Penggunaan kata ganti *мы* /my/ 'kita' menunjukkan bahwa yang menjadi subjek atau pelaku bukan hanya Stalin atau pemerintah namun juga seluruh rakyat Soviet. Kata ganti *Мы* /my/ 'kita' mengacu kepada semua orang yang telah disapa oleh Stalin pada bagian awal pidatonya, yaitu para tentara, para pelajar dan petani, kaum intelektual sampai para pemimpin partai. Selain kata ganti *мы* /my/ 'kita', Stalin juga menggunakan kata ganti orang kedua jamak, *вы* /vy/ 'Anda' sebanyak lima kali. Kata ganti ini

menunjukkan bahwa Stalin bukanlah subjek atau pelaku, yang menjadi pelaku adalah rakyat Uni Soviet itu sendiri. Sementara itu Stalin hanya bertindak sebagai *commander* dalam perang tersebut.

### **B. Kata ganti milik**

Sama seperti pidato sebelumnya, kata ganti milik *наш* /naš/ ‘kita’ juga merupakan kata ganti milik yang paling banyak digunakan dalam pidato ini, yaitu sebanyak 26 kali. Dalam analisis kata ganti milik, yang perlu mendapat perhatian adalah rangkaian kata yang dimunculkan. Kata *страна* /strana/ ‘negara’ merupakan kata benda yang paling banyak muncul bersama kata ganti *наш* /naš/ ‘kita’, yaitu sebanyak 11 kali. Adanya pengulangan ini menunjukkan bahwa Stalin banyak membahas tentang negara dalam pidatonya ini. Selain itu, kata yang juga menunjukkan arti yang sama dengan negara adalah *родина* /rodina/ ‘tanah air’, yang dimunculkan sebanyak dua kali serta *землю* /zemlju/ ‘bumi’ sebanyak satu kali. Stalin juga banyak menyebutkan kata *армия* /armija/ ‘tentara’ dan *флот* /flot/ ‘armada’. Selain itu, juga terdapat rangkaian kata *нашей большевистской партии* /našej bol’shevistskoj partii/ ‘partai Bolshevik kita’ dan rangkaian kata *наших великих предков* /našix velikix predkov / ‘para pendahulu yang agung’. Rangkaian kata ini sesuai dengan konteks saat itu, yaitu perayaan hari ulang tahun Revolusi Oktober.

### **3.3.3.3 Gaya Bahasa**

Seperti halnya dengan pembahasan pidato pertama, pada bagian analisis gaya bahasa, penulis akan membahas gaya bahasa menurut diksi, struktur kalimat, gaya bahasa yang mengandung unsure emosi, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

#### **A. Gaya bahasa berdasarkan diksi**

Untuk mempersuasi rakyat, seorang orator harus mengenal pendengarnya. Dalam hal ini, Stalin harus juga mengenal rakyatnya. Dalam situasi perang ini, rakyat Uni Sovietlah yang mengalami penderitaan. Oleh karena itu, rakyat perlu untuk disemangati dengan kata-kata sanjungan atau pujian. Sebaliknya, pasukan Jerman

dengan kata-kata yang menunjukkan kelemahan mereka. Hal ini, tampaknya juga digunakan Stalin dalam pidatonya, Stalin banyak menggunakan kata atau kalimat yang menyanjung bangsa Uni Soviet dan memaparkan kelemahan Jerman.

Diksi yang Stalin gunakan untuk menggambarkan Uni Soviet dan Jerman dirumuskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2**

Diksi yang Stalin gunakan untuk menggambarkan Jerman	Diksi yang digunakan untuk menggambarkan Uni Soviet
<i>нашего врага</i> /nešego vraga/ 'musuh kita'; <i>враг жестоко</i> /vrag žestoko/ 'musuh yang kejam'	<i>наша армия и наш флот героически отбивают атаки врага</i> /naša armija in nas flot gerojski otbivajut amaka/ 'Tentara Merah dan Angkatan Laut Merah telah mengangkis serangan musuh'
<i>немецких разбойников</i> /nemeckix razbojnikov/ 'perampok Jerman'	<i>Мы имеем теперь замечательную армию и замечательный флот</i> /my imeet teper' zamečatel' nuju armiju i zamečatel' nyj flot/ 'Kita sekarang memiliki Tentara Merah dan Angkatan Laut Merah yang luar biasa.'
<i>немецких захватчиков</i> /nemeckiz zaxvatčikov/ 'para pengkhianat'	<i>наша красная армия не раз обращала</i> /naša krasnaja armija

German'	ne raz/ tentara merah kita tidak sekalipun berjalan mundur'
<i>немецких пропагандистов</i> /nemckix propagandistov/ 'propaganda Jerman'	-

Dilihat dari tabel di atas, terlihat bahwa kata *враг* /vrag/ 'musuh' muncul sebanyak dua kali. Kata musuh pada dasarnya, mengacu kepada agresor Jerman secara umum, mulai dari pasukan sampai pemimpin pasukan tertinggi pasukan, yaitu Hitler. Kata musuh kembali digunakan dalam rangkaian kata *враг жестоко* /vrag žestoko/ 'musuh yang kejam'. Kata *жестоко* berasal dari kata sifat *жестокий* yang memiliki arti, 'sangat kejam, tidak kenal ampun dan tidak berbelas kasih' (Ozegov: 2001). Selanjutnya Stalin menggambarkan Jerman dengan diksi, *немецких разбойников* /nemeckix razbojnikov/ 'perampok Jerman'. Stalin menggunakan diksi ini untuk menggambarkan tindakan agresor Jerman di Uni Soviet. Stalin mencoba mengingatkan rakyat bahwa Jerman datang untuk mengambil segala kepunyaan Soviet. Kata yang juga digunakan oleh Stalin pada pidato pertama kembali dimunculkan dalam pidato ini, ialah *немецких захватчиков* /nemeckiz zaxvatčikov/ 'pengkhianat Jerman'. Kemunculan diksi ini mempertegas pandangan Stalin atas Jerman, yang telah mengkhianati perjanjian. Kata terakhir yang digunakan ialah *немецких пропагандистов* /nemckix propagandistov/ 'propaganda Jerman'. Stalin ingin menjelaskan bahwa rakyat Uni Soviet sebenarnya telah dipropaganda oleh Jerman. Dengan melihat pasukan yang datang secara kontinu, jumlah pasukan yang terus bertambahakan membuat nyali tentara Uni Soviet melemah. Padahal sebenarnya di Jerman sendiri terjadi kemiskinan.

Pilihan kata-kata di atas merupakan representasi pasukan Jerman menurut versi Stalin. Stalin memilih diksi di atas, untuk membuat rakyat Uni Soviet semakin membenci agresor Jerman. Rakyat yang telah diserang akan semakin membenci Jerman. Sementara itu rakyat yang belum tahu tentang Jerman juga akan mulai membenci Jerman dengan adanya penggambaran melalui diksi tersebut. Sementara

itu, Uni Soviet digambarkan dalam rangkaian kata yang positif. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Stalin menggambarkan pasukan Uni Soviet sebagai pasukan yang hebat. Pasukan Uni Soviet juga digambarkan sebagai pasukan yang tidak kenal rasa takut. Hal tersebut tampak dalam diksi *не раз обращала* /*ne raz obraščala*/ 'tidak sekalipun mundur'. Stalin memilih menggunakan kata yang positif untuk membangkitkan kepercayaan diri pasukan Jerman.

## B. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat

### 1. Klimaks

Dalam pidato ini penulis menemukan gaya bahasa Klimaks, seperti yang terdapat dalam kutipan di bawah ini:

*Ещё несколько месяцев, ещё полгода, может быть годик, — и гитлеровская Германия должна лопнуть под тяжестью своих преступлений.*

/Ešče neskol'ko mesjacev, ešče polgoda, možet byt', godik, — i gitlerovskaja Germanija dolžna lopnut' pod tjažest'ju svoix prestuplenij/

'Juga dalam beberapa bulan, setengah tahun, mungkin setahun dan pasukan Hitler akan hancur akibat perbuatan mereka sendiri'.

Kalimat di atas menunjukkan urutan pikiran yang semakin meningkat, yaitu diawali dengan gagasan penjelas dan diakhiri dengan gagasan utama. Rangkaian kata *и гитлеровская Германия должна лопнуть под тяжестью своих преступлений* /*i gitlerovskaja Germanija dolžna lopnut' pod tjažest'ju svoix prestuplenij*/ dan pasukan Hitler akan hancur akibat perbuatan mereka sendiri' merupakan klimaks dari kata kalimat di atas. Melalui kalimat ini, Stalin ingin menunjukkan bahwa perlahan-lahan Jerman akan dapat dikalahkan, hal tersebut hanya tinggal menunggu waktu.

### 2. Anti klimaks

Terdapat juga gaya bahasa antiklimaks, yaitu gaya bahasa yang gagasan pikirannya terus menurun.

*Наша страна во много раз богаче теперь и промышленностью, и продовольствием, и сырьём, чем 23 года назад.*

/Naša strana vo mnogo raz bogače teper' i promyšlennost'ju, i prodovol'stvie, i syr'em, čem 23 goda nazad/

Negara kita sekarang telah beberapa kali lebih makmur dibanding 23 tahun lalu, lebih banyak pusat industri, lebih banyak bahan makanan, lebih banyak bahan baku.

Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa anti klimaks, karena gagasan utama diletakkan pada awal kalimat. Dapat dilihat dari kata-kata yang bercetak tebal. Gagasan utama ini kemudian diperjelas dengan gagasan penjelasan untuk menjelaskan maksud dari gagasan utama. Tujuan Stalin menyampaikan kalimat ini adalah untuk memperlihatkan kekuatan Uni Soviet kepada rakyat. Dengan gaya bahasa ini, Stalin berusaha untuk menonjolkan klimaks terlebih dahulu setelah itu baru disertai penjelasan. Kalimat di atas bertujuan untuk menunjukkan keberhasilan negara Uni Soviet pada saat itu, maka gaya bahasa antiklimaks tepat untuk digunakan, yaitu dengan pemakaran dari hal-hal umum ke hal-hal yang khusus.

### 3. Repetisi

Gaya bahasa dengan repetisi beberapa kali ditemukan dalam pidato ini. Dapat dilihat melalui kutipan di bawah ini:

1. *Враг рассчитывал на то, что после первого же удара **наша** армия **будет** рассеяна, **наша** страна **будет** поставлена на колени.*

*/Vrag rassčitlyval na to, čto posle pervogo že udara naša armija budet rassejana, naša strana budet postavlena na koleni/*

‘Musuh memperkirakan bahwa tentara kita akan terpecah-belah pasca-serangan pertama dan negara kita akan bertekuk lutut.’

Dalam kalimat di atas terdapat beberapa kata yang diulang penggunaannya, yaitu kata *наша* /naša/ ‘kita’ dan kata kerja *будет* /budet/ ‘akan’. Seperti yang telah dijelaskan pada analisis bagian kata ganti, Stalin memang sering menggunakan kata ganti *наш* /naš/ ‘kita’ untuk menyatakan segala hal yang merepresentasikan milik Uni Soviet. Kata *будет* /budet/ ‘akan’ dalam kalimat di atas diletakkan secara berturut-turut pada anak kalimat. Pengulangan kata-kata tersebut menunjukkan bahwa kata itulah yang menjadi penekanan dalam kalimat.

2. *...а **наша страна** - вся **наша страна** - организовалась в единый лагерь...*

*/... a naša strana -vsja naša strana,- organizovalas’ v boevoj lager’.../*

‘sedangkan negara kita - seluruh negara kita - telah membuat semacam medan pertempuran tunggal’

Dalam kalimat di atas, kata-kata yang mengalami pengulangan terdapat pada rangkaian kata *наша страна* /naša strana/ ‘negara kita’. Rangkaian kata yang diulang ini mengindikasikan penekanannya dalam kalimat. Hal ini semakin terlihat jelas dengan penggunaan kata *а* /a/ ‘sedangkan’ dan penggunaan tanda (-) sebagai penghubung kedua rangkaian kata yang mengalami repetisi. rangkaian kata *наша страна* /naša strana/ ‘negara kita’ yang pertama mengacu kepada negara Rusia sedangkan *наша страна* /naša strana/ ‘negara kita’ yang kedua mengacu kepada negara Uni Soviet secara keseluruhan. Oleh karena itulah, Stalin merasa perlu untuk mengulang rangkaian kata tersebut.

**3. Мы имеем теперь** сочувствие и поддержку всех народов Европы, попавших под иго гитлеровской тирании. **Мы имеем теперь** замечательную армию и замечательный флот, грудью отстаивающие свободу и независимость нашей Родины.

/My imeem teper’ sočuvstvie i podderžku vsech narodov Evropy, podavšix pod ogi gitlerovskoj tiranii. My imeem teper’ zamečatel’nuju armiju i zamečatel’nyj flot, grud’ju otstajajuščie svobodu i nezavisimost’ našej Rodiny/

‘Kita sekarang mendapatkan simpati dan dukungan rakyat Eropa, yang telah jatuh di bawah penindasan tirani Jerman. Kita sekarang telah memiliki tentara dan armada yang luar biasa, yang mempertahankan kebebasan dan kemerdekaan tanah air kita.’

Dalam kalimat di atas, rangkaian kata yang mengalami pengulangan adalah rangkaian kata *мы имеем теперь* / my imeem teper/ ‘kita sekarang mendapatkan’. Berdasarkan teori gaya bahasa Keraf (1981), rangkaian kata dalam kalimat di atas termasuk ke dalam jenis repetisi anaforis, karena pengulangan terdapat dalam kedua kalimat secara berurutan.

**4. На вас смотрит** весь мир как на силу, способную уничтожить грабительские полчища **немецких захватчиков**. **На вас смотря**т поработанные народы Европы, подпавшие под иго **немецких захватчиков**, как на своих освободителей. Великая освободительная миссия выпала на вашу долю.

/Na vas smotrit ves’ mit kak na silu, sposobnuju uničožit’ grabitel’skie polčičša nemeckix zaxvatčikov. Na vas smotrjat porabošennye narody Evropy, podpavšie pod igo nemeckix zaxvatčikov, kak na svoix osvoboditelej/

‘Seluruh dunia melihat Anda semua sebagai kekuatan yang mampu menghancurkan kekuatan perampok penjajah Jerman. Orang-orang Eropa yang diperbudak dibawah penjajahan para penjajah Jerman melihat kita sebagai pembebas mereka.’

Seperti halnya dengan kalimat sebelumnya, kalimat di atas kedua kalimat di atas menggunakan gaya bahasa repetisi anaforis. Kedua kalimat di atas bahkan mengalami pengulangan dalam dua rangkaian kata sekaligus, yaitu *на вас смотрит* /na vas smotrit/ ‘melihat Anda’ dan rangkaian kata *немецких захватчиков* /nemeckix zaxvatčikov/ ‘agresor Jerman/. Kedua rangkaian kata tersebut menunjukkan penekanan Stalin terhadap rakyat Uni Soviet yang hadir sebagai pembebas yang mendapat perhatian dari seluruh dunia saat berhadapan dengan perampok Jerman.

#### 4. Antitesis

Gaya bahasa antitesis yang terdapat dalam pidato ini, dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

*Несмотря на временные неуспехи, наша армия и наш флот героически отбивают атаки врага на протяжении всего фронта.*

/Nesmotrja na vremennye neuspexi, naša armija i naš flot gerojski otbivajut ataki vraga na protjažennii vsego fronta/

‘Walaupun kita sementara tidak beruntung, namun pahlawan-pahlawan negara kita, baik Tentara Merah maupun Armada Laut Merah telah menangkis serangan musuh di sepanjang front.

Kalimat di atas menggunakan kata *несмотря на* /nesmotrja na/ ‘walaupun’ yang menunjukkan bahwa di dalam kalimat tersebut terdapat dua hal yang bertentangan. Tujuan Stalin menggunakan gaya bahasa ini adalah untuk menunjukkan bahwa pasukan Uni Soviet masih memiliki kekuatan untuk menghalau musuh.

#### 5. Paralelisme

Gaya bahasa ini ditunjukkan oleh dua kata yang memiliki fungsi yang sama dalam sebuah kalimat. Seperti yang terdapat dalam kutipan di bawah ini:

*Но мы не унывали, не падали духом*

/No my ne unyvali, ne padali duxom/

‘Namun kita tidak bersedih hati, tidak patah semangat’

Rangkaian kata *не унывали* dan *не падали* merupakan kata yang paralel satu sama lain ditandai dengan penggunaan tanda koma (.). Kedua kata tersebut memiliki fungsi yang sama dalam kalimat, yaitu sebagai predikat.

### C. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna

Dalam pidato ini Stalin juga menggunakan gaya bahasa yang maknanya tidak langsung, yaitu dengan menggunakan kalimat retorik dan gaya bahasa kiasan. Penulis menemukan penggunaan kalimat retorik sebanyak 3 kali dan penggunaan gaya bahasa kiasan sebanyak sekali.

#### 1. Kalimat pertanyaan dengan jawaban

Dalam pidato ini Stalin hanya sekali menggunakan kalimat pertanyaan dengan jawaban. Seperti yang terdapat pada kutipan berikut:

*И что же?* /I čto že/ ‘Lalu apa?’

Kalimat pertanyaan di atas merupakan kalimat tanya tersingkat yang digunakan oleh Stalin. Kalimat ini langsung dijawab oleh Stalin dengan *мы разбили интервентов, вернули все потерянные территории и добились победы* /*my razbili interventov, vernuly vse poterjannye territorii i dobilis' pobyedy*/ ‘kita telah mengalahkan pengintervensi, telah mendapatkan kembali teritori yang hilang dan mencapai kemenangan’. Kalimat pertanyaan ini ditandai dengan penggunaan kata tanya bentuk kata ganti *что* /čto/ ‘apa’ dan diikuti dengan partikel *же* /že/ ‘lah’.

#### 2. Kalimat Retoris

Dalam pidato keduanya ini, Stalin dua kali menggunakan kalimat pertanyaan retorik, yaitu kalimat pertanyaan yang tidak jawabannya tidak perlu dipernyakan lagi. Dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

1. *Разве можно сомневаться в том, что мы можем и должны победить немецких захватчиков?*

/Razve možno somnevat'sja v tom, čto my možem i dolžny pobedit' nemeckix zaxvatčikov?/ ‘Masakan dapat diragukan, bahwa kita dapat dan harus memperoleh kemenangan atas penjajah Jerman?’

Kata tanya digunakan oleh Stalin dalam kalimat ini ialah kata *Разве* /razbe/ 'masakan'. Kata *разве* /razbe/ merupakan partikel yang menandai bentuk pertanyaan retorik. pertanyaan retorik ini bertujuan untuk menyadarkan rakyat bahwa kemenangan Uni Soviet atas Jerman tidak dapat diragukan lagi. Setelah menanyakan pertanyaan tersebut, Stalin kemudian memberikan argumen bahwa “*враг не так силен, как изображают его некоторые перепуганные интеллигентики, Не так страшен черт, как его малюют* /vrag ne tak silen, kak izobražajut ego nekotorye perepugannye intelligentiki/ ‘musuh tidaklah sekuat dan semengerikan seperti gambaran kaum cendekiawan palsu’. Sang setan tidak semengerikan seperti yang dilukiskan. Argumen ini semakin mempertegas jawaban dari pertanyaan di atas, bahwa tidak ada alasan bagi Uni Soviet untuk kalah dalam perang.

3. *Кто может отрицать, что наша Красная Армия не раз обращала в паническое бегство хваленые немецкие войска?*

/Kto možet otricat’, čto naša Krasnaja Armija ne raz obraščala v paničeskoe begstvo xvatelnye nemeckie vojska?/

‘Siapa yang dapat memungkiri bahwa Tentara Merah kita lebih dari sekali telah memporak-porandakan tentara Jerman yang diagung-agungkan itu?’

Kalimat di atas merupakan kalimat pertanyaan retorik dengan kata tanya yang menggunakan kata ganti *кто* /kto/ 'siapa'. Jika dilihat berdasarkan pertanyaannya, maka jawaban yang diharapkan Stalin hadir dalam benak rakyat Uni Soviet ialah “tidak ada yang dapat memungkiri”. Pertanyaan retorik ini berhubungan dengan pertanyaan retorik sebelumnya, Stalin secara tidak langsung menyatakan bahwa pasukan Uni Soviet telah beberapa kali memenangkan pertarungan atas Jerman. Hal tersebut merupakan fakta dan tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun. Dengan demikian, rakyat juga tidak perlu meragukan bahwa kemenangan akan dapat diraih.

Setelah menanyakan pertanyaan retorik tersebut, Stalin kembali memberikan argumennya tentang kondisi pasukan Jerman, “*если судить не по хвастливым заявлениям немецких пропагандистов, а по действительному положению Германии, нетрудно будет понять, что немецко-фашистские захватчики стоят перед катастрофой*” /esli sudit’ ne po xvastivym zajavlenijam nemeckix propafandistov,

a po dejstvitel'nomu položeniju Germanii, netrudno budet ponjat', čto nemecko-fašistskie zaxvatčiki stojat pered katastrofoj/ Jika seseorang mempertimbangkan kedudukan nyata Jerman dan tidak terpengaruh oleh pernyataan sombong dari kaum propagandis Jerman, maka tidak akan sulit untuk melihat bencana yang akan dihadapi oleh penjajah Nazi Jerman. Pada dasarnya, pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa Jerman telah berangsur-angsur dikalahkan oleh pasukan Uni Soviet.

## 2. Gaya bahasa kiasan

Dalam pidato ini penulis menemukan kalimat yang menggunakan gaya bahasa kiasan, terdapat dalam kutipan berikut:

*Ne tak strašen čort, kak ego maljуют*  
/ne tak stranšen čort, kak ego maljуют/  
'Sang iblis tidak semenakutkan seperti yang mereka gambarkan'

Dalam pidato ini, Stalin mengibaratkan pasukan Jerman seperti iblis. Iblis adalah sosok yang memiliki pikiran jahat dan cerdik. Oleh karena pikiran pasukan Jerman yang penuh dengan kejahatan Stalin menggambarkan Jerman seperti iblis. Pilihan kata *čort* /čort/ 'iblis' dapat merepresentasikan sifat asli dari pasukan Jerman. Meskipun Stalin mengibaratkan bahwa pasukan Jerman seperti iblis, ia berusaha untuk tidak memperbesar ketakutan rakyat dengan kalimat yang paradoks. Stalin menyatakan bahwa Jerman, sang iblis, tidak semenakutkan seperti yang mereka perlihatkan selama ini. Dengan pernyataan ini, ketakutan rakyat Uni Soviet atas sosok Jerman akan semakin berkurang.

## D. Gaya bahasa yang mengandung unsur emosi

Dalam pidato ini, Stalin banyak menggunakan kalimat yang membandingkan kekuatan Rusia di masa lalu dengan kekuatan Uni Soviet. Berbeda dengan pidato sebelumnya, yang membahas tentang kejayaan dan kehebatan Rusia pada masa sebelum revolusi. Hal tersebut terlihat dalam kalimat berikut:

*Вспомните 1918 год, когда мы праздновали первую годовщину Октябрьской революции. Три четверти нашей страны находилось тогда в руках иностранных интервентов. Украина, Кавказ, Средняя Азия, Урал, Сибирь, Дальний Восток были временно потеряны нами. У нас не было союзников, у нас не было Красной Армии, - мы ее только начали создавать, - не хватало хлеба, не хватало вооружения, не хватало обмундирования. 14 государств наседали тогда на нашу страну.*

*Теперь положение нашей страны куда лучше, чем 23 года назад. Наша страна во много раз богаче теперь и промышленностью, и продовольствием, и сырьем, чем 23 года назад. У нас есть теперь союзники, держащие вместе с нами единый фронт против немецких захватчиков. Мы имеем теперь сочувствие и поддержку всех народов Европы, попавших под иго гитлеровской тирании. Мы имеем теперь замечательную армию и замечательный флот, грудью отстаивающие свободу и независимость нашей Родины. У нас нет серьезной нехватки ни в продовольствии, ни в вооружении, ни в обмундировании.*

*/Vspomnite 1918 god, kogda my prazdnovali pervuju godovščinu oktjabr'skoj revoljucii. Tri četverti našej strany naхodilis' v rukax inostrannix interventov. Ukraina, kavkaz, Srednjaja Azija, Ural, Sibir', dal'nij Vostok byli vremenni poterjany naši. U nas ne bylo sokuznikov, u nas ne bylo Krasnoj Armii, — my ee tol'ko načali sozdat', — ne xvatalo хleба, ne xvatalo вооружения, не xvatalo обмундирования. 14 gosudarstv nasedali togda na našu stranu.*

*Teper' položenie našej strany куда лучше, лучше, чем 23 goda nazad. Naša strana во много раз богаче тепер' i promyšlennost'ju, i prodovol'stvиеm, i syr'em, чем 23 goda nazad. U nas est' тепер' союзники, держащие вместе с name front protiv nemeckix захватчиков. Мы imeem тепер' сочувствие i podderžku vsex narodov Evropy, podavšix pod oги gitlerovskoj tiranii. Мы imeem тепер' замечател'нуju armiju i замечател'nyj flot, grud'ju отстаивающие свободу i nezavisimost' našej Rodiny. U nas net ser'eznoj nexvatki ni prodovil'stvii, ni v вооружении, ni v обмундировании/*

‘Ada suatu waktu saat negara kita dulu ada pada masa yang lebih sulit. Ingatkah kita tahun 1918, saat kita merayakan acara peringatan ke-24 Revolusi Sosialis Oktober Raya. Kala itu, tiga-perempat wilayah negara kita dibawah negara intervensionis asing. Dalam beberapa waktu kita kehilangan Ukraina, Kaukasus, Asia Tengah, Siberia dan Timur Jauh. Kita tidak mempunyai sekutu, tidak mempunyai Tentara Merah – kita baru mulai membuatnya – dan kita pernah mengalami kekurangan ransum, kekurangan tentara dan kekurangan perlengkapan. Saat itu itu 14 negara secara bersamaan menyerang negara kita. Namun, kita tidak lantas bersedih hati atau patah semangat.

Hari ini negara kita dalam posisi yang jauh lebih baik dibandingkan 23 tahun yang lalu. Hari ini kita lebih kaya berkali lipat dalam industri, makanan dan bahan baku. Hari ini kita mempunyai sekutu yang bergabung bersama kita untuk melawan penjajah Jerman. Hari ini, kita memperoleh perhatian dan dukungan dari semua warga Eropa yang dalam penindasan tirani para Fasis. Hari ini, kita mempunyai Tentara dan Angkatan Laut yang hebat, melindungi kebebasan dan kemerdekaan negara kita dengan nyawa mereka. Kita tidak mengalami kekurangan baik makanan, tentara maupun perlengkapan.’

Jika dibandingkan dengan pernyataan Stalin sebelumnya, mungkin orang dapat menyimpulkan bahwa Stalin tidak konsisten. Di satu sisi, Ia mengatakan bahwa dalam sejarahnya, bangsa Rusia selalu tampil terdepan. Kemudian di sisi lain Ia juga memperlihatkan sisi-sisi negatif Rusia di masa lalu. Namun penulis justru menilai

bahwa di sinilah letak kelebihan Stalin. Ia mampu memanfaatkan momen yang ada untuk mempersuasi rakyat dengan pernyataan yang seolah berserangan. Dalam momen perayaan ulang tahun Revolusi Oktober, Stalin tidak mungkin menggunakan kalimat-kalimat yang menyanjung sejarah Rusia sebelumnya, karena hal ini tentu akan bertolak belakang dengan ideologi Uni Soviet.

Uni Soviet pada masa sekarang tentu sangat berbeda dengan Rusia di masa lalu. Menurut Stalin Uni Soviet sudah lebih maju, terlihat dari mulai berkembangnya pusat industri, bahan makanan yang lebih banyak, dan perkembangan lainnya. Segala jenis kemajuan ini merupakan hal yang harus dimanfaatkan oleh rakyat. Pernyataan ini diharapkan akan membuka mata rakyat bahwa jika dahulu saja Rusia dengan segala kekurangan dapat menang dalam melawan musuh, hal yang sama juga dapat terjadi dengan Uni Soviet yang sudah lebih maju.

Dalam pidato ini, penulis menemukan juga kalimat yang menyebutkan nama Lenin, seperti yang terdapat dalam kutipan berikut, *Дух великого Ленина вдохновлял нас тогда на войну против интервентов* /Dux Velikogo lenina vxodnovljal nas togda na vojnu protiv interventov/ 'Jiwa Lenin yang agung menginspirasi kita di medan perang saat melawan intervensi asing'. Lenin sebagai bapak pendiri negara Uni Soviet memiliki pengaruh yang besar bagi penerus-penerusnya, seperti Stalin. Lenin adalah sosok yang sudah membuktikan bahwa kekuatan rakyat mampu meruntuhkan sebuah hirarki yang sedemikian kuat. Kemenangan rakyat pada saat itu, seharusnya dapat menjadi sumber inspirasi rakyat Uni Soviet yang juga akan melawan sebuah kekuatan yang besar. Stalin juga mengatakan bahwa *враг не так силен, как изображают его некоторые перепуганные интеллигенции. не так страшен черт, как его малюют* /Musuh tidaklah sekuat yang dibayangkan orang-orang. Sang iblis tidak semenakutkan seperti yang digambarkan/. Secara tidak langsung Stalin ingin mengatakan bahwa hal yang kuat diluar bukan berarti juga kuat di dalam. Walaupun jika diukur dari jumlah pasukan dan alat perang Jerman dapat dikatakan menang, bukan berarti Uni Soviet harus takut.

Sebagai pemimpin Uni Soviet Stalin dapat memanfaatkan posisinya untuk memerintah rakyat. Kalimat perintah dalam pidato ini terlihat dari kalimat-kalimat yang menggunakan tanda seru. Terlihat pertama kali pada awal pidato, yaitu pada saat *greeting*.

*1. Товарищи красноармейцы и краснофлотцы, командиры и политработники, рабочие и работницы, колхозники и колхозницы, работники интеллигентного труда, братья и сестры в тылу нашего врага, временно попавшие под иго немецких разбойников, наши славные партизаны и партизанки, разрушающие тылы немецких захватчиков!*

*/Tovariši krasnoarmejcy i krasnoflotcy, komandiry i politrabotniki, rabočie i rabotnicy, kolxozniki i kolxoznicy, rabotniki intelligentnogo truda, brat'ja i sestry v tylu našego vraga, vremenno popavšie pod igo nemeckix razbojnikov, naši slovnye partizany, razrušajuščie tyly nemeckix zahvatčikov!*

'Para kamerad, Tentara dan Angkatan Laut Merah kita, komandan dan pemimpin politik, para pekerja dan petani kolektif baik laki-laki maupun perempuan, cendikiawan, saudara dan saudari kita di perbatasan musuh yang beberapa waktu sempat ditindas oleh para pencuri Jerman, para gerilyawan dan gerilyawati kita yang hebat, yang diganggu oleh semakin dekatnya penyerang Jerman!'

Seperti pada pidato pertama, pembukaan pidato ini juga secara langsung memberikan perintah kepada rakyat. Isi dari perintah Stalin tersebut akan semakin terlihat jelas pada bagian isi pidato. Kalimat perintah juga terlihat dari penggunaan kata-kata yang secara langsung bermakna perintah. Seperti yang terdapat pada kalimat:

*2. Будьте же достойными этой миссии! Война, которую вы ведёте, есть война освободительная, война справедливая.*

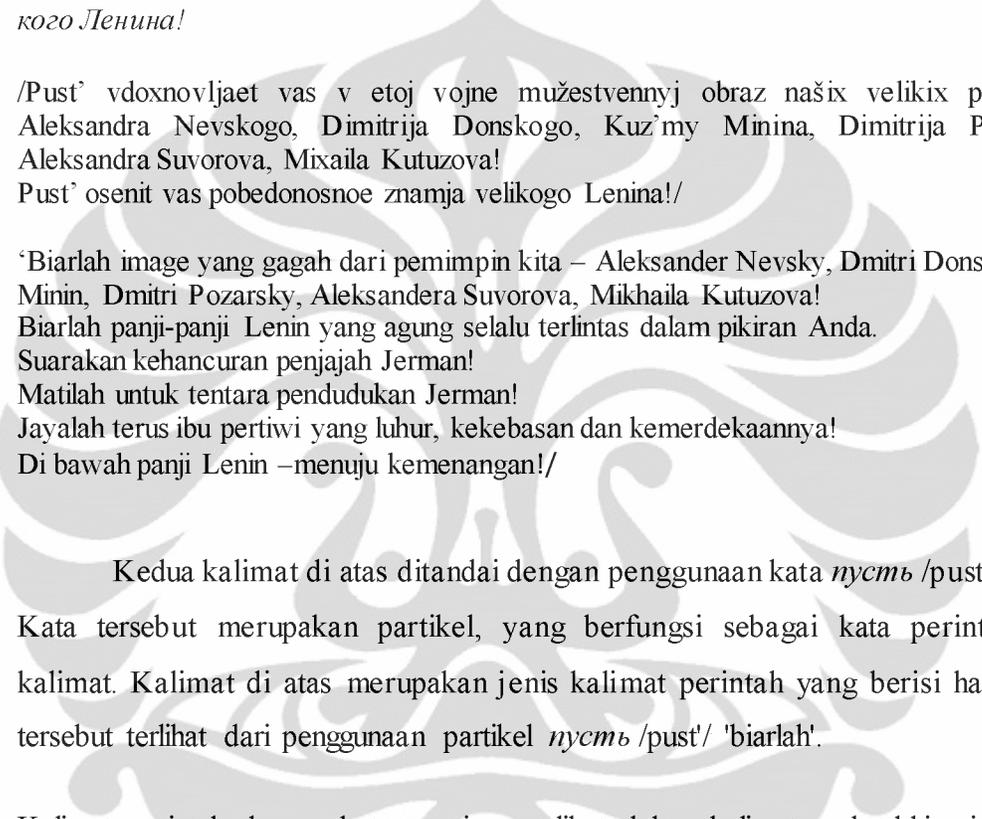
*/But'te že dostojnymi etoj mossii! Vojna, kotoruju vy vedete, est' vojna osvoboditel'naja, vojna spravedlivaja/*

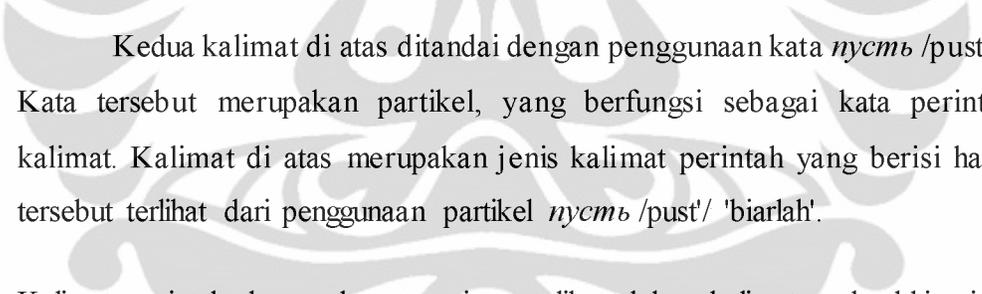
Jadilah orang yang berjasa dalam misi ini, perang ini merupakan perang pembebasan, perang yang adil.

Kalimat perintah di atas merupakan kalimat perintah dengan kata kerja konjungtif. Hal tersebut ditandai dengan kata kerja *будьте* /bud'te/ yang berasal dari kata *быть* /byt'/ ada'. Kata *быть* dikonjugasikan berdasarkan kata ganti orang kedua, hal ini berarti kalimat ini ditujukan kepada penerima pesan atau semua orang yang

telah disapa pada awal pidato. Jika dilihat berdasarkan makna katanya maka kalimat ini dapat digolongkan ke dalam jenis kalimat perintah yang berisi harapan.

**3. Пусть вдохновляет вас в этой войне мужественный образ наших великих предков— Александра Невского, Дмитрия Донского, Кузьмы Минина, Дмитрия Пожарского, Александра Суворова, Михаила Кутузова! Пусть осенит вас победоносное знамя великого Ленина!**

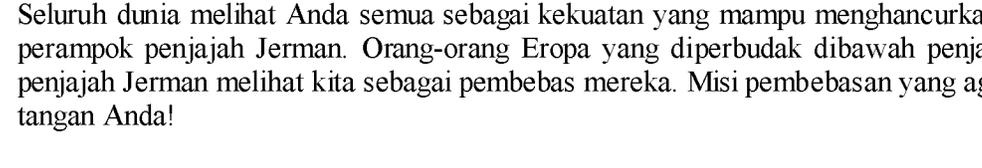
/Pust' vdohnovljaet vas v etoj vojne mužestvennyj obraz našix velikix predkov — Aleksandra Nevskogo, Dimitrija Donskogo, Kuz'my Minina, Dimitrija Požarskogo, Aleksandra Suvorova, Mixaila Kutuzova!  
Pust' osenit vas pobedonosnoe znamja velikogo Lenina!/  


‘Biarlah image yang gagah dari pemimpin kita – Aleksander Nevsky, Dmitri Donsky, Kuzma Minin, Dmitri Pozarsky, Aleksandera Suvorova, Mikhaila Kutuzova!  
Biarlah panji-panji Lenin yang agung selalu terlintas dalam pikiran Anda.  
Suarakan kehancuran penjajah Jerman!  
Matilah untuk tentara pendudukan Jerman!  
Jayalah terus ibu pertiwi yang luhur, kebebasan dan kemerdekaannya!  
Di bawah panji Lenin –menuju kemenangan!/  


Kedua kalimat di atas ditandai dengan penggunaan kata *пусть* /pust'/ 'biarlah'. Kata tersebut merupakan partikel, yang berfungsi sebagai kata perintah dalam kalimat. Kalimat di atas merupakan jenis kalimat perintah yang berisi harapan, hal tersebut terlihat dari penggunaan partikel *пусть* /pust'/ 'biarlah'.

Kalimat perintah dengan kata seru juga terlihat dalam kalimat pada akhir pidato.

**4. На вас смотрит весь мир как на силу, способную уничтожить грабительские полчища немецких захватчиков. На вас смотрят порабощенные народы Европы, подпавшие под иго немецких захватчиков, ...  
Будьте же достойными этой миссии!**

/Na vas smotrit ves' mit kak na silu, sposobnuju uničtožit' grabitel'skie polčišča nemeckix zahvatčikov. Na vas smotrtat porabošennye narody Evropy, podpavšie pod igo nemeckix zahvatčikov,  
bud'te že dostojnymi etoj misii/  


Seluruh dunia melihat Anda semua sebagai kekuatan yang mampu menghancurkan kekuatan perampok penjajah Jerman. Orang-orang Eropa yang diperbudak dibawah penjajahan para penjajah Jerman melihat kita sebagai pembebas mereka. Misi pembebasan yang agung ada di tangan Anda!

Kedua kalimat di atas menggunakan kata *na vas* /na vas/ ‘kepada Anda’ pada bagian awal kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan Stalin ini secara khusus ditujukan kepada para penerima pesan, yaitu rakyat Uni Soviet itu sendiri. Melalui kutipan di atas penulis melihat Stalin membakar semangat rakyat dengan doktrin pembebasan dunia. Dalam hal ini, Stalin memberikan semacam tugas istimewa kepada mereka. Mereka akan dipandang sebagai pahlawan dunia jika berhasil mengalahkan Jerman.

### 3.4 Analisis Wacana Pidato Ketiga

Pidato ketiga yang disampaikan oleh Stalin berkenaan dengan Perang Patriotik Besar ialah pidato pada tanggal 9 Mei 1945. Pidato ini merupakan salah satu pidato yang penting dalam sejarah Soviet, karena pidato ini merupakan pidato kemenangan Uni Soviet atas Jerman. Stalin menyampaikan pidato kemenangan ini melalui media radio setelah Jerman menandatangani kapitulasi kekalahan atas Uni Soviet. Berbeda dengan kedua pidato sebelumnya, pidato ini tidak bertujuan untuk membangkitkan semangat juang rakyat tetapi untuk mengajak rakyat mengenang para pahlawan yang telah mati di medan perang. Pidato ini sekaligus merupakan berita resmi negara yang disampaikan kepada seluruh rakyat. Dengan menggunakan media radio, rakyat Uni Soviet yang terpisahkan oleh lautan maupun daratan akan mengetahui berita gembira ini.

#### 3.4.1 Analisis Struktur Makro

Latar belakang dari pidato ini adalah peristiwa kemenangan Uni Soviet atas Jerman pada tahun 1945. Peristiwa ini juga sekaligus mengakhiri rangkaian Perang Patriotik Besar dengan Jerman. Pidato ini lebih singkat dari dua pidato terdahulu Stalin, yaitu hanya terdiri dari 400 kata. Dalam pidato ini yang menjadi topik global ialah *наступил великий день победы над Германией* /*nastupil velikij den' pobedy nad Germaniej*/ ‘Hari kemenangan yang Agung atas Jerman telah tiba’. Tema ini dapat dilihat pada bagian pembuka. Setelah Stalin menyapa pendengar ia langsung mengatakan kalimat ini. Kalimat ini juga kembali diulang pada bagian isi. Jika dilihat secara keseluruhan, tema ini sesuai dengan tujuan pidato Stalin, yaitu

untuk memberitakan kemenangan kepada seluruh rakyat Uni Soviet yang mungkin belum mengetahuinya.

### 3.4.2 Analisis Super Struktur

Pidato ini menggunakan struktur pidato lengkap, yang dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka berisi kata sapaan, bagian isi berisi fakta dan argumentasi Stalin mengenai kemenangan Uni Soviet, dan bagian penutup berisi harapan Stalin kepada rakyat.

#### 3.4.2.1 Bagian Pembuka

Sama seperti dua pidato sebelumnya, pidato ini juga diawali dengan kata sapaan. Namun kali ini Stalin hanya menggunakan dua kata sapaan. Kata sapaan yang digunakan merujuk kepada rakyat Uni Soviet secara keseluruhan. Dapat dilihat melalui kutipan di bawah ini:

*Товарищи! Соотечественники и соотечественницы!*  
/Tovarišči! Sootečestvenniki i sootečestvennicy!/  
‘Para komerad! Sebangsa dan setanah air!’

Setelah kata menyapa para penerima pesan, Stalin kemudian membuka pidatonya dengan kalimat yang berisi alasan penyampaian pidato, yaitu fakta bahwa Uni Soviet telah memenangkan perang atas Jerman. Informasi ini merupakan hal yang sangat membahagiakan bagi seluruh rakyat, oleh karena itulah harus disampaikan pada awal pidato.

*Наступил великий день победы над Германией. Фашистская Германия, поставленная на колени Красной Армией и войсками наших союзников, признала себя побеждённой и объявила безоговорочную капитуляцию.*

/Nastupil velikij den’ pobeđj nad Germaniej. Fasistskaja germanija, postavlennaja na koleni Krasnoj Armiej i vojskami našix sojuznikov, priznala sebja pobežđennoj i ob’’javila bezogovoročnuju kapituljaciju/

‘Hari Kemenangan yang Agung atas Jerman telah tiba. Fasisme Jerman telah ditaklukkan oleh teman-teman Tentara Merah dan pasukan soviet, Jerman sendiri telah mengakui kemenangan kita dan menyatakan kapitulasi penyerahan tanpa syarat.’

### 3.4.2.2 Bagian isi

Bagian isi dari pidato ini terdiri dari 299 kata. Secara garis besar isi pidato Stalin berisi penyampaian **argumentasi** yang berisi fakta dan **pesan** yang berisi harapan. Kalimat yang berisi fakta dapat dilihat dari dua paragraf awal. Paragraf pertama bagian isi pidato ini berisi fakta yang cukup mendetail. Hal ini penting untuk disampaikan Stalin mengingat pidato ini merupakan berita yang sangat dinantikan oleh rakyat. Stalin dengan sangat mendetail menyebutkan tanggal dan waktu penandatanganan protokol kapitulasi, yaitu pakta yang menyatakan bahwa Jerman telah menyerah kalah.

*7 мая был подписан в городе Реймсе предварительный протокол капитуляции. 8 мая представители немецкого главнокомандования в присутствии представителей Верховного Командования союзных войск и Верховного Главнокомандования советских войск подписали в Берлине окончательный акт капитуляции, исполнение которого началось с 24 часов 8 мая.*

*/7 Maja bjl podpisan v gorode Rejmse predvaritel'nyj protocol kapituljicii. 8 maja predstaviteli hemeckogo glavnokomandovanija v prisutstvii predstavitelej verhovnogo Komandovanija sojuznyx vojsk k Verhovnogo Glavnokomandovanija sovetskich vojsk podpisali v Verline okončatel'nyj akt kapituljicii, ispolnenie kotorogo načalos' s 24 časov 8 maja/*

‘Pada tanggal 7 Mei telah ditandatangani protokol kapitulasi yang pertama di kota Rimsk. Pada tanggal 8 Mei para utusan yaitu panglima tertinggi Jerman, wakil komandan dan pemimpin tertinggi komando Uni Soviet menandatangani pakta penyerahan diri di Berlin, pelaksanaan pakta ini dimulai dari pukul 24.00 pada tanggal 8 Mei.

Setelah penyampaian fakta kekalahan Jerman, Stalin kemudian menyampaikan argumentasinya. Hal ini disampaikan untuk menguatkan fakta yang ada. Rakyat tentu tidak serta merta percaya atas fakta tersebut, mengingat bahwa Uni Soviet sebelumnya pernah menandatangani perjanjian dengan Jerman. Namun pada kenyataannya perjanjian tersebut hanya di atas kertas semata. Dalam kutipan di bawah ini Stalin menegaskan kembali bahwa pasukan Jerman benar-benar telah menyerah kalah.

*Зная волчью повадку немецких заправил, считающих договора и соглашения пустой бумажкой, мы не имеем основания верить им на слово. Однако сегодня с утра*

*немецкие войска во исполнение акта капитуляции стали в массовом порядке складывать оружие и сдаваться в плен нашим войскам. Это уже не пустая бумажка. Это—действительная капитуляция вооружённых сил Германии. Правда, одна группа немецких войск в районе Чехословакии всё ещё уклоняется от капитуляции. Но я надеюсь, что Красной Армии удастся привести её в чувство.*

*/Znaja volč'ju povadku nemeckix zapravit, sčitajuščix dogovora i soglašenija pustoj bumažkoj, my ne imeem osnovanija verit' im na slovo. Odnako segodnja s utra nemeckie vojska vo ispolnenie akta kapituljicii stali v massovom porjadke sladjvat' oružie i sdava'sja v plen nasim vojskam. Èto uže ne pustaja bumažka. Èto- dejstvitel'naja kapituljacija vooružennyx sil Germanii. Pravda, odna gruppa nemeckix vojsk v rajone Čexoslovakii vse ešče uklonajaetsja ot kapitululjicii. No ja nadejus' što Krasnoj Armii udastsja privesti ee v čuvstvo/*

Dengan mengetahui kebiasaan buruk Jerman, yang menghormati perjanjian dan kesepakatan hanya seperti kemas kosong, kita tidak perlu mempercayai kata-kata mereka. Walaupun, pada pagi ini, pasukan Jerman telah memenuhi pakta kapituasi untuk menarik mundur pasukan mereka dan menyerah kepada pasukan kita. Hal itu bukan lagi hanya dalam sekedar kertas kosong. Hal tersebut merupakan kapitulasi kekuatan senjata Jerman. Benar, satu grup pasukan Jerman di daerah Cekoslovakia semua sudah menyimpang dari kapitulasi. Namun, saya berharap tentu merah akan sukses untu membuat Jerman sadar.

*Теперь мы можем с полным основанием заявить, что наступил исторический день окончательного разгрома Германии, день великой победы нашего народа над германским империализмом.*

*Teper' my možem s polnym osnovaniem zajavit', što nastupil istoričeskij den' okončatel'nogo razgroma Germanii, den' velikoj pobjedj našego naroda nad germanskim imperializmom.*

*/Sekarang kita dapat sepenuhnya dapat mendekasikan bahwa hari bersejarah telah tiba dengan kekalahan akhir Jerman, hari kemenangan negara kita yang agung atas imperialism Jerman telah tiba/*

Pada paragraf selanjutnya, Stalin menyampaikan pesan kepada rakyat. Pesan ini sekaligus merupakan bentuk penghormatannya kepada pasukan yang telah tewas di medan perang. Ia menyatakan bahwa karena para pejuang tersebutlah kemerdekaan dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Soviet bahkan seluruh rakyat di dunia. Pernyataan ini secara tidak langsung mengajak rakyat untuk menghargai kemenangan yang telah diberikan oleh para pahlawan yang telah gugur.

*Великие жертвы, принесённые нами во имя свободы и независимости нашей Родины, неисчислимые лишения и страдания, пережитые нашим народом в ходе войны, напряжённый труд в тылу и на фронте, отданный на алтарь отечества, — не прошли даром и увенчались полной победой над врагом. Вековая борьба славянских народов за своё существование и свою независимость окончилась победой над немецкими захватчиками и немецкой тиранией.*

*Отныне над Европой будет развеяться великое знамя свободы народов и мира между народами.*

*/Velikie žertvj, prinesenije name vo imja svobodj i nazavisimosti našej Rodiny, neisčislime lišenija i stradanija, perežitje našim narodom v xode vojny, naprjažemmyj trud v tjlu in a fronte, otdannij na altar' otečestva,- ne prošli darom i uvenčalis' polnoj pobedoj nad vragom. Vekovaja bor'ba slavjanskix narodov za svoe suščestvovanie i svoju nezavisimos' okončilas' pobedoj nad nemeckimi zaxvatčikami i nemečkoj tiraniej.*

*Otnyne nad Evropoj budet razvevat'sja velikoe znamja svobody narodov i mira meždu narodami/*

*'Jiwa-jiwa yang agung , yang kita bawa didalam nama kebebasan dan kemerdekaan tanah air kita, yang sebegitu sengsara, menderita untuk rakyat kita melalui jalan perang, yang bekerja dengan sangat keras di garis belakang, yang dikorbankan ke dalam altar tanah air, mereka memperoleh kemenangan atas musuh bukanlah gratis. Perjuangan panjang bangsa Slavia untuk mempertahankan eksistensi dan kemerdekaannya telah berakhir dengan kemenangan atas aggresor dan tirani Jerman.*

*Mulai sekarang bendera kebebasan dan perdamaian yang agung antar tiap manusia akan berkibar di Eropa'.*

Pada paragraf terakhir, Stalin mengajak rakyat untuk mengenang kembali masa lalu. Pada awal kedatangannya ke Rusia, Hitler telah berkali-kali menyatakan akan mengalahkan Uni Soviet. Namun faktanya kemenangan tidak berpihak padanya. Maksud dari pernyataan ini bukan hanya untuk menyindir Jerman namun untuk semakin menegaskan kepada rakyat Uni Soviet bahwa kemenangan dapat diraih oleh siapa pun.

*Три года назад Гитлер всенародно заявил, что в его задачи входит расчленение Советского Союза и отрыв от него Кавказа, Украины, Белоруссии, Прибалтики и других областей. Он прямо заявил: "Мы уничтожим Россию, чтобы она больше никогда не смогла подняться". Это было три года назад. Но сумасбродным идеям Гитлера не суждено было сбыться, — ход войны развеял их в прах. На деле получилось нечто прямо противоположное тому, о чём бредили гитлеровцы Германия разбита*

*наголову. Германские войска капитулируют. Советский Союз торжествует победу, хотя он и не собирается ни расчленять, ни уничтожать Германию.*

/Tri goda nazad gitler vsenarodno zajavil što ego zadači vxodit rasčlenenie Sovetskogo Sojuza i otryv ot nego Kavkaza, Ukrainy, Belorussii, Pribaltiki i drugix oblastej. On prjamo zajavil: “my uničtožim Rossiju, čtoby ona bol’še nikogda ne smogla podnja’sja”. Èto bylo tri goda nazad. No sumasrodym idejam Gitlera ne suždeno bylo sbyt’sja. - hod vojny razvejal ix v prax. Na dele polučilos’ nečto prjamo protivopoložnoe tomu, o čem bredili gitlerrovcj. Germanija razbita nalogovu. Germanskie vojska kapitulirujut. Sovetskij Sojuz toržestvuet pobedu, hotja on i ne sobiraetsja ni rasčlenjat’ ni uničtožat’ Germaniju/

Tiga tahun yang lalu Hitler mendeklarasikan untuk kepada seluruh rakyat bahwa tugasnya adalah untuk memisahkan Uni Soviet dan merebut Kaukasus, Ukraina, Belarusia, negara-negara Baltik dan daerah-daerah lainnya. Ia dengan tegas mengatakan “kita akan menghancurkan Rusia, agar Rusia tidak akan pernah bangkit lagi”. Hal itu dikatakan 3 tahun, namun ide gila Hitler tersebut tidak ditakdirkan untuk terjadi, jalannya perang membawa mereka menjadi mayat. Pada kenyataannya, orang-orang Hitler telah mengoceh tentang lawan mereka. Jerman telah hancur lebur. Pasukan Jerman telah menyerah. Pasukan Soviet sedang merayakan kemenangan, walaupun Uni Soviet tidak bermaksud untuk membagi atau untuk menghancurkan Jerman.

### **3.4.2.3 Bagian penutup**

Bagian penutup dalam pidato ini ditandai dengan kembali menyapa para penerima pesan yang sebelumnya telah disapa pada bagian awal. Stalin juga kembali menegaskan bahwa kemenangan telah diraih yang menandakan bahwa perang telah berakhir. Bagian penutup pidato Stalin dapat dilihat dalam kutipan berikut:

*Товарищи! Великая Отечественная война завершилась нашей полной победой. Период войны в Европе кончился. Начался период мирного развития.*

/Tovarišči! Velikaja Otečestvennaja voina zaveršilas’ našej polnoj pobedoj. Period vojny b Evrope končilsja. Načalsja period mirnogo razvitija/

‘kawan-kawan! Perang Patriotik Besar telah berakhir dengan kemenangan sepenuhnya di tangan kita. Periode perang di Eropa telah selesai. Periode yang damai telah dimulai.

Setelah itu, Stalin menyampaikan empat kali kalimat seruan. Kalimat seruan yang pertama berisi ucapan selamat kepada seluruh rakyat atas kemenangan yang telah diperoleh.

*С победой вас, мои дорогие соотечественники и соотечественницы!*  
/S pobedoj vas, moj dorigie sootečestvenniki i sootečestvennicy!/

Selamat untuk Anda, teman sebangsa dan setanah air yang saya cintai.

Kalimat seruan yang berikutnya berisi kata-kata yang menyanjung perjuangan dan kerja keras dari Tentara Merah, seluruh rakyat Uni Soviet, dan para pejuang yang telah tewas di medan perang.

*Слава нашей героической Красной Армии, отстоявшей независимость нашей Родины и завоевавшей победу над врагом!*

*Слава нашему великому народу, народу-победителю!*

*Вечная слава героям, павшим в боях с врагом и отдавшим свою жизнь за свободу и счастье нашего народа!*

/S pobedoj vas, moj dorogie sootečeaastvenniki i sootečestvennicy!

Slava našej geroičeskoj Krasnoj Armii, otstojavšej nazavisomost' našej Rodiny i zavoevavšej pobedu nad vragom!

Slava našemu velikomu narodu, narodu-pobeditelju!

Večnaja slava gerojam, navšim v bojx s vragom i otdavšim svoju žizn' za svobodu i sčast'e našego naroda!//

Kemenangan untuk anda, teman sebangsa dan setanah air yang saya cintai

Jayalah pahlawan tentara merah kita, yang telah mempertahankan kemerdekaan tanah air kita dan telah merebut kemenangan atas musuh!

Jayalah rakyat kita yang agung, rakyat-pemenang!

Jayalah selamanya pahlawan, yang tewas di medan perang untuk melawan musuh dan yang memberikan hidupnya sendiri untuk kebebasan dan kebahagiaan rakyat!

### 3.4.3 Analisis Struktur Mikro

Dalam bagian ini penulis akan melihat penggunaan kata sapaan, kata ganti, dan gaya bahasa yang digunakan oleh Stalin dalam pidato kemenangannya ini.

#### 3.4.3.1 Kata Sapaan

Dalam pidato kemenangan Uni Soviet ini Stalin tidak banyak menggunakan kata sapaan untuk menyapa rakyat. Ia hanya menggunakan dua kata sapaan yaitu *Товарищи! соотечественники и соотечественницы!* / tovarišči! sootečestvenniki i sootečestvenicy!// ‘para kamerad! sebangsa dan setanah air’. Hal ini berkaitan erat dengan konteks situasi pada saat itu. Pada saat itu Uni Soviet telah memenangkan perang, hal itu berarti Stalin tidak lagi menggalang kekuatan seperti yang dilakukannya pada dua pidato sebelumnya.

Kata sapaan ini juga digunakan oleh Stalin pada akhir pidatonya, yaitu *moi dorogie sootečestvenniki i sootečestvennicy* /moj dorogie sootečestvenniki i sootečestvenicy!/ ‘para kamerad! sebangsa dan setanah air yang kucintai!’. Stalin bahkan menggunakan menyapa kawan sebangsanya dengan sebutan *moi dorogie* /moj dorogie/ ‘yang tercinta’. Kata sapaan ini menunjukkan kesan yang berbeda dari seorang Stalin. Ia yang terkenal kejam menyatakan secara langsung bahwa rakyat Uni Soviet adalah orang-orang yang dicintai. Pernyataan ini merupakan bentuk kegembiraan Stalin atas kerja keras rakyat Uni Soviet.

Dalam pidato ini, Stalin tidak lagi menyapa rakyat dengan kata sapaan yang mencirikan profesi seperti yang terdapat dalam pidato kedua. Namun, ia menggunakan kata sapaan yang lebih umum kepada seluruh rakyat. Hal ini menunjukkan bahwa pidato kemenangan ini tidak hanya ditujukan kepada Tentara Merah atau Armada Laut Merah sebagai orang-orang yang berperan aktif dalam peperangan, namun juga kepada seluruh rakyat, yaitu orang yang memiliki tanah air yang sama dengan Stalin, juga seluruh rakyat Uni Soviet. Penggunaan *sootečestvenniki i sootečestvennicy* /sootečestvenniki i sootečestvenicy/ ‘para kamerad! sebangsa dan setanah air’ memperlihatkan bahwa Stalin selalu tidak membuat perbedaan antara rakyat laki-laki dan perempuan. Hal ini juga terlihat pada kata sapaan yang digunakan pada dua pidato sebelumnya.

#### 3.4.3.2 Kata Ganti

Sama seperti dalam dua pidato sebelumnya, Stalin sangat jarang menggunakan kata ganti orang pertama tunggal. Kata ganti orang pertama muncul sebanyak satu kali, yang terdapat dalam kalimat:

*я надеюсь, что Красной Армии удастся привести её в чувство.*

/ja nadejus’ čto Krasnoj Armii udastsja privesti ee v čuvstvo/

‘Namun, saya berharap tentara merah akan sukses untu membuat Jerman sadar’

Jika dilihat berdasarkan urutan kata, Stalin menggunakan urutan kata netral dengan kata ganti *я* /ja/ ‘saya’ sebagai tema dan *надеюсь* /nadejus’/ ‘berharap’ sebagai rema. Urutan kata ganti *я* /ja/ ‘saya’ di bagian awal kalimat menunjukkan bahwa Stalin menekankan dirinya sebagai subjek dalam kalimat tersebut. Kalimat di atas dapat

diartikan sebagai perintah Stalin secara pribadi kepada Tentara Merah. Oleh karena itu, ia tidak lagi menggunakan kata ‘kita’ untuk menyatakan harapannya.

Dalam kalimat-kalimat lain, Stalin menggunakan kata ganti orang pertama jamak *мы* /my/ ‘kita’. Oleh karena pidato ini sangat singkat, kemunculan kata ganti *мы* /my/ ‘kita’ hanya ditemukan sebanyak dua kali. Dalam pidato ketiganya ini, Stalin menggunakan kata ganti milik sebanyak 10 kali. Kata ganti milik tidak dapat berdiri sendiri, namun harus beriringan bersama dengan kata benda. Kata benda yang paling banyak bergabung dengan kata ganti milik orang ketiga adalah kata *народ* /narod/ ‘rakyat’ sebanyak dua kali, kata *родина* ‘rodina’ tanah air sebanyak tiga kali, selain itu juga terdapat kata benda yang mengacu pasukan Uni Soviet, yaitu kata *союзник* /sojuznik/ ‘pasukan’, *войскам* /vojskam/ dan *Красной Армии* /Krasnoj Armii/ ‘tentara merah’. Penulis juga menemukan rangkaian kata ganti milik yang berkaitan dengan konteks situasi pada saat itu yaitu, *нашей полной победой* /našej polnoj pobedoj/ ‘kemenangan mutlak kita’.

### 3.4.3.3 Analisis Gaya Bahasa

#### A. Gaya bahasa berdasarkan diksi

Setelah Uni Soviet menang atas Rusia, Stalin menggambarkan Jerman sebagai dengan kalimat, “*Германия разбита наголову, Германские войска капитулируют*” /germanija razbita nagolovu, Germanskie vojska kapitulirujut/ ‘German telah hancur total, pasukan Jerman telah menyerah’. Kata *наголову* /nagolovu/ berarti ‘hancur total’, tidak tersisa dan kata *капитулируют* /kapitulirujut/ berarti ‘menyerah’. Stalin menggambarkan Jerman sebagai negara yang telah hancur. Jerman harus membayar kekalahan mereka dengan kehancuran dari berbagai segi, terutama segi ekonomi. Seperti yang diketahui bahwa untuk membiayai perang materi yang telah dihabiskan untuk perang tidaklah sedikit. Kehancuran ekonomi ini akan berdampak bagi kehancuran Jerman secara total. Sementara itu, Stalin menggambarkan Uni Soviet sebagai negara yang menang “*Советский Союз торжествует победу... полной победой*” /Sovetskij Sojuz toržestvuet pobedu.. polnoj pobedoj/ ‘Uni Soviet telah menang... kemenangan mutlak’. Bukan hanya

menang dari satu segi namun menang dari semua segi. Kemenangan mutlak yang diterima oleh Soviet ditandai dengan penandatanganan kapitulasi oleh Jerman.

## B. Gaya bahasa berdasarkan Struktur Kalimat

Dalam pidato ini penulis hanya menemukan gaya bahasa dengan bentuk klimaks dan repetisi.

### 1. Klimaks

*Великие жертвы, принесённые нами во имя свободы и независимости нашей Родины, неисчислимые лишения и страдания, пережитые нашим народом в ходе войны, напряжённый труд в тылу и на фронте, отданный на алтарь отечества, — не прошли даром и увенчались полной победой над врагом.*

/Velikie žertvj, prinesemnje name vo imja svobodj i nazavisimosti našej Rodiny, neiščislimye lišenija i stradanija, perežitje našim narodom v xode vojny, naprjažemmyj trud v tjlu in a fronte, otdannyj na altar' otečestva,- ne prošli darom i uvenčalis' polnoj pobedoj nad vragom/

‘Jiwa-jiwa yang agung , yang kita bawa didalam nama kebebasan dan kemerdekaan tanah air kita, yang sebegitu sengsara, menderita untuk rakyat kita melalui jalan perang, yang bekerja dengan sangat keras di garis belakang, yang dikorbankan ke dalam altar tanah air, memperoleh kemenangan atas musuh bukanlah gratis’

Kutipan di atas menunjukkan adanya gagasan yang terus meningkat yang diawali dengan kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri dengan gagasan utama. Gagasan utama terletak pada akhir kalimat, yaitu *не прошли даром и увенчались полной победой над врагом* /ne prošli darom i uvenčalis' polnoj pobedoj nad vragom/ ‘dalam memperoleh kemenangan atas musuh bukanlah gratis’.

### 2. Repetisi

Dalam pidato ini, penulis menemukan kalimat-kalimat repetisi anaforis:

1. *Это уже не пустая бумажка. Это—действительная капитуляция вооружённых сил Германии.*

/ Èto uže ne pustaja bumažka. Èto- dejstvitel'naja kapituljacija vooružennyx sil Germanii./  
Hal itu bukan lagi hanya dalam sekedar kertas kosong. Hal tersebut merupakan kapitulasi kekuatan senjata Jerman.

Kata *Это/ Èto/* ‘itu’ mengacu kepada fakta kekalahan Jerman. Stalin mengulang kata tersebut untuk menekankan bahwa Jerman telah benar-benar kalah.

2. *Слава нашей героической Красной Армии, отстоявшей независимость нашей Родины и завоевавшей победу над врагом! Слава нашему великому народу, народу-победителю!*

/Slava našej geroičeskoj Krasnoj Armii, otstojavšej nazavisomost' našej Rodiny i zavoevavšej pobedu nad vragom!

Slava našemu velikomu narodu, narodu-pobeditelju!/  
 'Jayalah pahlawan tentara merah kita, yang telah mempertahankan kemerdekaan tanah air kita dan telah merebut kemenangan atas musuh!

'Jayalah rakyat kita yang agung, rakyat-pemenang!'

Jayalah rakyat kita yang agung, rakyat-pemenang!'

Kalimat di atas merupakan kalimat seruan Stalin kepada rakyat Uni Soviet. Kalimat pertama ditujukan kepada para Tentara Merah dan kalimat kedua ditujukan kepada seluruh rakyat.

3. *Германия разбита наголову. Германские войска капитулируют.*

/Germanija razbita nalogovu. Germanskije vojska kapitulirujut./

'Jerman telah hancur lebur. Pasukan Jerman telah menyerah'

Kata-kata yang mengalami pengulangan dalam kalimat di atas mengacu kepada Jerman dan pasukan Jerman. Kata-kata tersebut memang tidaklah sama namun mengacu kepada subjek yang sama, yaitu negara Jerman. Kalimat repetisi seperti ini termasuk ke dalam jenis repetisi variasi.

### C. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna

Dalam pidato ini penulis tidak menemukan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

### D. Gaya bahasa yang mengandung unsur emosi

*Три года назад Гитлер всенародно заявил, что в его задачи входит расчленение Советского Союза и отрыв от него Кавказа, Украины, Белоруссии, Прибалтики и других областей. Он прямо заявил: "Мы уничтожим Россию, чтобы она больше никогда не смогла подняться". Это было три года назад. Но сумасбродным идеям Гитлера не суждено было сбыться, — ход войны развеял их в прах. На деле получилось нечто прямо противоположное тому, о чём бредили гитлеровцы.*

/Tri goda nazad gitler vsenarodno zajavil što ego zadači vxodit rasčlenenie Sovetskogo Sojuza i otryv ot nego Kavkaza, Ukrainy, Belorussii, Pribaltiki i drugix oblastej. On prjamo

zajvil: “my uničtožim Rossiju, čtoby ona bol’še nikogda ne smogla podnja’sja”. Èto bylo tri goda nazad. No sumasrodym idejam Gitlera ne suždeno bylo sbyt’sja. - hod vojny razvejal ix v prax. Na dele polučilos’ nečto prjamo protivopoložnoe tomu, o čem bredili gitlerrovcj. Germanija razbita nalogovu. Germanskie vojska kapitulirujut. Sovetskij Sojuz toržestvuet pobedu, xotja on i ne sobiraetsja ni rasčlenjat’ ni uničtožat’ Germaniju/

Tiga tahun yang lalu Hitler mendeklarasikan kepada seluruh rakyat bahwa tugasnya adalah untuk memisahkan Uni Soviet dan merebut Kaukasus, Ukraina, Belarusia, negara-negara Baltik dan daerah-daerah lainnya. Ia dengan tegas mengatakan bahwa “kita akan menghancurkan Rusia, agar Rusia tidak akan pernah bangkit lagi”. Hal itu dikatakannya 3 tahun yang lalu, namun ide gila Hitler tersebut tidak ditakdirkan untuk terjadi, jalannya perang membawa mereka menjadi mayat.

Kutipan paragraf di atas merupakan pernyataan Stalin yang secara langsung menunjukkan kalimat berupa sindiran Stalin kepada Hitler. Kalimat yang berisi sindiran ini mengandung unsur persuasif, karena Stalin ingin membuka kembali pikiran rakyat bahwa sekuat apapun lawan tetap dapat dikalahkan. Walaupun negara tersebut mempropaganda sedemikian rupa tentang kekuatan mereka, rakyat Soviet tidak boleh takut.

Dalam pidato ini penulis juga menemukan kalimat perintah, yang diakhiri dengan tanda seru. Kalimat tersebut terlihat dari awal bagian awal pidato, yaitu pada akhir kata sapaan. Dalam Hal ini menunjukkan bahwa pidato ini juga merupakan perintah Stalin kepada penerima pesan yaitu:

*Товарищи! Соотечественники и соотечественницы!*  
/Tovarišči! Sootečestvenniki i sootečestvennicy!/  
kawan-kawan! Sebangsa dan setanah air!

Selain itu kalimat perintah juga terlihat pada bagian penutup, yaitu:

*С победой вас, мои дорогие соотечественники и соотечественницы!*  
*Слава нашей героической Красной Армии, отстоявшей независимость нашей Родины*  
*и завоевавшей победу над врагом!*  
*Слава нашему великому народу, народу-победителю!*  
*Вечная слава героям, павшим в боях с врагом и отдавшим свою жизнь за свободу и*  
*счастье нашего народа!*

/S pobedoj vas, moj dorigie sootečestvenniki i sootečestvennicy!

Slava našej geroičeskoj Krasnoj Armii, otstojavšej nazavisomost' našej Rodiny i zavoevavšej pobedu nad vragom!

Slava našemu velikomu narodu, narodu-pobeditelju!

Večnaja slava gerojam, navšim v bojx s vragom i otdavšim svoju žizn' za svobodu i sčast'e našego naroda!//

‘Selamat untuk Anda, teman sebangsa dan setanah air yang saya cintai!

Jayalah pahlawan tentara merah kita, yang telah mempertahankan kemerdekaan tanah air kita dan telah merebut kemenangan atas musuh!

Jayalah rakyat kita yang agung, rakyat-pemenang!

Jayalah selamanya pahlawan, yang tewas di medan perang untuk melawan musuh dan yang memberikan hidupnya sendiri untuk kebebasan dan kebahagiaan rakyat!’

Kalimat-kalimat seruan di atas menunjukkan bentuk kegembiraan Stalin atas kemenangan Uni Soviet. Ia mengucapkan selamat atas kemenangan Uni Soviet kepada seluruh rakyat yang diakhiri seruan kemenangan. Sebagai pemimpin Uni Soviet, Stalin harus mampu memperlihatkan *image* yang baik dengan memberikan penghargaan kepada rakyat. Ucapan selamat merupakan salah satu bentuk penghargaan Stalin atas kerja keras rakyat Soviet. Jika dilihat berdasarkan tujuannya, kalimat-kalimat perintah di atas merupakan kalimat perintah berisi harapan. Pidato ini memang tidak lagi bertujuan untuk menggalang kekuatan sehingga kalimat perintah yang bernada tegas tidak lagi digunakan.

## BAB 4

### KESIMPULAN

Pidato merupakan seni retorika yang menjadi media penyampaian pesan dari seorang orator kepada penerima pesan. Pada dasarnya, dalam setiap pidato terkandung unsur persuasi, baik yang dapat terlihat secara langsung melalui kalimat-kalimat yang digunakan atau secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan gaya bahasa tertentu. Untuk itulah sebuah teks pidato perlu untuk dikaji secara kritis dengan melihat konteks situasi dan juga latar belakang sang orator. Dalam Skripsi ini, penulis telah menganalisis tiga buah pidato Stalin pada masa Perang Patriotik Besar dengan menggunakan teori AWK Van Dijk, yaitu dengan melihat Struktur makro (topik global), Super Struktur (skematik) dan struktur mikro.

Pada tahap analisis struktur makro, penulis melihat tema yang ada dalam tiap pidato. Melalui analisis ini penulis menemukan 3 tema yang berbeda. Pidato pertama bertema “Perang Pembebasan Rakyat atas fasis Jerman”. Pidato kedua bertema, “Perayaan ulang tahun Revolusi Oktober dalam situasi yang berat”. Pidato yang ketiga bertema, “Hari kemenangan atas Jerman telah tiba”. Setelah menemukan topik global (tema), tahap selanjutnya adalah analisis super struktur. Pada tahap ini, penulis melihat ketiga pidato Stalin secara skematis. Melalui analisis ini penulis menemukan bahwa pidato Stalin menggunakan struktur pidato yang lengkap, yaitu dimulai dengan bagian pembuka (*greeting*), bagian isi, dan penutup. Dalam analisis sebuah pidato, kedua tahap di atas saja belum cukup. Untuk itu perlu itu perlu dianalisis dalam skala yang lebih kecil yaitu melalui struktur mikro. Pada tahap analisis mikro, penulis menganalisis keseluruhan isi pidato dengan melihat kata sapaan, kata ganti, dan gaya bahasa yang digunakan. Melalui analisis kata sapaan penulis menemukan bahwa Stalin memiliki kecenderungan untuk menggunakan kata sapaan yang berbeda pada kesempatan yang berbeda. Pada dasarnya, kata sapaan yang digunakan berkaitan erat dengan penerima pesan itu sendiri, yaitu seluruh rakyat Uni Soviet. Walaupun dalam ketiga pidatonya, Stalin mempergunakan berbagai kata sapaan untuk menyapa rakyat

dengan tujuan yang sama yaitu untuk menarik simpati rakyat. Dari analisis kata sapaan ini penulis menyimpulkan bahwa kata sapaan merupakan salah satu unsur persuasi yang memegang peranan penting dalam pidato Stalin. penggunaan kata sapaan yang tepat dengan konteks yang tepat akan membuat penerima pesan akan merasa dihargai keberadaannya. Stalin yang dikenal sebagai seorang pemimpin yang kejam mencoba untuk terlihat berbeda melalui ketiga pidatonya, terlihat dari sapaan-sapaan yang mengandung unsur kekeluargaan.

Penulis melihat bahwa penggunaan kata ganti orang (pronominal) dan kata ganti milik yang tepat akan membuat penerima pesan menyadari posisinya dalam pesan tersebut. Setelah dilakukan analisis penulis menemukan bahwa dalam ketiga pidatonya, Stalin sebagai penyampai pesan sangat jarang menggunakan kata ganti orang pertama *я* /ja/ 'saya'. Ia lebih memilih untuk menggunakan kata ganti orang ketiga *мы* /my/ 'kita/kami'. Stalin melepaskan bentuk subjektivitas dalam pidatonya, Hal tersebut kembali terlihat dengan banyaknya penggunaan kata ganti milik untuk orang ketiga *наш* /naš/ 'kita'. Dalam hal ini penulis menilai bahwa Stalin mampu membawa ideologi Uni Soviet, yaitu sosialisme-komunisme, untuk mempengaruhi rakyat. Tujuan Stalin menggunakan kata ganti orang ketiga adalah untuk menyadarkan rakyat bahwa yang menjadi subjek dalam perang ini bukanlah Stalin semata, tetapi seluruh rakyat Uni Soviet. Penggunaan kata ganti milik juga mengindikasikan bahwa segala sesuatu yang ada di Uni Soviet adalah milik bersama. Oleh karena itu harus diperjuangkan juga secara bersama-sama.

Pidato merupakan seni retorika, seni berbicara yang harus mengikuti kaidah-kaidah bahasa, maka dari itu, penulis juga telah membahas mengenai gaya bahasa yang digunakan oleh Stalin. penulis menggunakan teori Keraf (1989), yaitu dengan melihat gaya bahasa berdasarkan diksi (dalam tingkat kata atau rangkaian kata), gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, dan gaya bahasa berdasarkan unsur emosi. Berdasarkan analisis gaya bahasa ini, penulis menemukan bahwa Stalin kerap menggunakan gaya bahasa yang bersifat menyindir lawan dan sebaliknya menyanjung Uni Soviet. Gaya bahasa terbilang tepat untuk digunakan mengingat sedang Uni Soviet berada dalam situasi perang.

Kesimpulan hasil penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3**

Unsur Persuasif	Pidato I	Pidato II	Pidato III
1. Kata sapaan	√	√	√
2. Kata ganti:			
• Kata ganti orang	√	√	√
• Kata ganti milik	√	√	√
3. Gaya bahasa:			
A. Diksi			
• Untuk menyatakan Jerman	√	√	√
• Untuk menyatakan Uni Soviet	√	√	√
B. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat			
• Klimaks	√	√	√
• Antiklimaks	√	√	-
• Antitesis	√	√	-
• Repetisi	√	√	√
• Paralelisme	√	√	√
C. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna			
• Kalimat pertanyaan	√	√	-
• Bahasa kiasan	√	√	-
D. Gaya bahasa yang mengandung unsur emosi	√	√	√

## DAFTAR REFERENSI

### Sumber Buku

- Aleksandrov, D.N. 1999. *Ritorika: Dlja Škol'nikov, Studentov, Prepodavatelej, dlja Vsex Ljubitelej Russkogo Slova*. Moskva: Unity.
- Barentsent, A.A. 1976. *Russische Gramatika*. Amsterdam: Universitet Van Amsterdam.
- Copeland, L Lamm, Lawrence W, dan McKenna, Stephen J. 1999. *The World's Great Speeches*. New York: Dover Publications, Inc.
- Darma, Y.A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Erianto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Dijk, Van. 1980. *Macrostructures. an interdisciply Study of Globar Strutures in Discourse, Interaction, and.Cognition*. Hillsdale: New Jersey.
- Dijk, Van. 1993. *Discourse & Society*. London: SAGE.
- Fairclough, Norman. 1989. *Language and.Power*. New York: Longman.
- Glantz, David M. 2001. *Barbarossa:Hitler's Invation of Russia 1941*, UK: tempus publishing Ltd.
- Hans, Kohn. 1966. *Dasar Sejarah Rusia Modern*. Jakarta: Yayasan Dana Buku Indonesia.
- Hendrikus, D. W. 1991. *Retorika: Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1994. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Krylova, O dan Khavtonina, S. 1988. *Word Order in Russian*. Moskow: Russky Yazyk Publishers
- Muflih, M. 2004. *Menjadi Orator Ungung*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ojong, P.K. 2003. *Perang Eropa Jilid. 1*. Jakarta: Kompas.

- Overy, Richard. 1997. *Russia's War*. London: Pinguin History
- Philips, L dan Jogensen, M.W. 2002. *Discourse Analysis As Theory and Method*. London: Sage Publication Ltd.
- Popov, R. N. 1978. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. Moskva: Prosveschenie.
- Roberts, Geoffrey. 2006. *Stalin's Wars: From World to Cold War: 1939-1953*. Great Britain: Edmondsbury Press Ltd, Bury St. Edmunds.
- Rozental, D.E, Gulub, I, dan Telenkova, M.A. 2010. *Sovremennyj Russkij Jazyk*. Moskva: Ajris Press.
- Sandell. R.G. 1977. *Linguistic Style and Persuasion*. London: Academic Press
- Service, Robert. 2004. *Stalin: A Biography*. UK: Macmillan.
- Simons. W, Herbert. 1976. *Persuasion: Understanding, Practice, and Analysis*. New York: Random House.
- Subiakto, Ari. 2008. *Operasi Barbarossa: Ketika Hitler Menyerang Stalin*. Yogyakarta: Narasi.
- Susanto, Phil. A S. 1977. *Komunikasi: dalam Praktek dan Teori*. Bandung: Binacipta.
- Vinokur, G.O. 1971. *The Russian Language: A Brief History*. New York: Cambridge University Press.
- Windes, JR. R.R. 1960. *A study of effective and ineffective presidential campaign speaking, Speech monographs*, Volume 27-28, Speech Communication Association., University of California.

### **Sumber Internet**

- Stalin, I. 1946. *O velikoj otečestvennoj vojne sovetskogo sojuza*. Moskow: Gosudarstvennoe izdatel'stvo. 12 maret 2011  
<<http://sovnarkom.ru/BOOKS/STALIN/VOV.DOC/stalin.doc>>

### **Sumber Kamus**

- Kuznesov. 2000. *Bol'shoj Tolkovyj Slovar' Russkogo Jazyka*. Sankt Peterburg: Norint.
- Ozegov dan Svedova. 1993. *Bol'shoj Tolkovyj Slovar' Russkogo Jazyka*. Moskva.

## Lampiran 1

### **ВЫСТУПЛЕНИЕ ПО РАДИО**

3 июля 1941 года

*Товарищи! Граждане!*

*Братья и сестры!*

*Бойцы нашей армии и флота!*

*К вам обращаюсь я, друзья мои!*

*Вероломное военное нападение гитлеровской Германии на нашу родину, начатое 22 июня, — продолжается. Несмотря на героическое сопротивление Красной Армии, несмотря на то, что лучшие дивизии врага и лучшие части его авиации уже разбиты и нашли себе могилу на полях сражения, враг продолжает лезть вперед, бросая на фронт новые силы. Гитлеровским войскам удалось захватить Литву, значительную часть Латвии, западную часть Белоруссии, часть Западной Украины. Фашистская авиация расширяет районы действия своих бомбардировщиков, подвергая бомбардировкам Мурманск, Оршу, Могилев, Смоленск, Киев, Одессу, Севастополь. Над нашей родиной нависла серьезная опасность.*

*Как могло случиться, что наша славная Красная Армия сдала фашистским войскам ряд наших городов и районов? Неужели немецко-фашистские войска в самом деле являются непобедимыми войсками, как об этом трубят неустанно фашистские хвастливые пропагандисты?*

*Конечно, нет! История показывает, что непобедимый армий нет и не бывало. Армию Наполеона считали непобедимой, но она была разбита попеременно русскими, английскими, немецкими войсками. Немецкую армию Вильгельма в период первой империалистической войны тоже считали непобедимой армией, но она несколько раз терпела поражения от русских и англо-французских войск и, наконец, была разбита англо-французскими войсками. То же самое нужно сказать о нынешней немецко-фашистской армии Гитлера. Эта армия не встречала ещё серьезного сопротивления на континенте Европы. Только на нашей территории встретила она серьезное сопротивление. И если в результате этого сопротивления лучшие дивизии немецко-фашистской армии оказались разбитыми нашей Красной Армией, то это значит, что гитлеровская фашистская армия так же может быть разбита и будет разбита, как были разбиты армии Наполеона и Вильгельма.*

*Что касается того, что часть нашей территории оказалась всё же захваченной немецко-фашистскими войсками, то это объясняется главным образом тем, что война фашистской Германии против СССР началась при выгодных условиях для немецких войск и невыгодных для советских войск. Дело в том, что войска Германии, как страны, ведущей войну, были уже целиком*

отмобилизованы, и 170 дивизий, брошенных Германией против СССР и придвинутых к границам СССР, находились в состоянии полной готовности, ожидая лишь сигнала для выступления, тогда как советским войскам нужно было ещё отмобилизоваться и придвинуться к границам. Немалое значение имело здесь и то обстоятельство, что фашистская Германия неожиданно и вероломно нарушила пакт о ненападении, заключённый в 1939 г. между ней и СССР, не считаясь с тем, что она будет признана всем миром стороной нападающей. Понятно, что наша миролюбивая страна, не желая брать на себя инициативу нарушения пакта, не могла стать на путь вероломства.

Могут спросить: как могло случиться, что Советское Правительство пошло на заключение пакта о ненападении с такими вероломными людьми и извергами, как Гитлер и Риббентрон? Не была ли здесь допущена со стороны Советского Правительства ошибка? Конечно, нет! Пакт о ненападении есть пакт о мире между двумя государствами. Именно такой пакт предложила нам Германия в 1939 году. Могло ли Советское Правительство отказаться от такого предложения? Я думаю, что ни одно миролюбивое государство не может отказаться от мирного соглашения с соседней державой, если во главе этой державы стоят даже такие изверги и людоеды, как Гитлер и Риббентрон. И это, конечно, при одном непременном условии — если мирное соглашение не задевает ни прямо, ни косвенно территориальной целостности, независимости и чести миролюбивого государства. Как известно, пакт о ненападении между Германией и СССР является именно таким пактом.

Что выиграли мы, заключив с Германией пакт о ненападении? Мы обеспечили нашей стране мир в течение полутора годов и возможность подготовки своих сил для отпора, если фашистская Германия рискнула бы напасть на нашу страну вопреки пакту. Это определённый выигрыш для нас и проигрыш для фашистской Германии.

Что выиграла и что проиграла фашистская Германия, вероломно разорвав пакт и совершив нападение на СССР? Она добилась этим некоторого выигрышного положения для своих войск в течение короткого срока, но она проиграла политически, разоблачив себя в глазах всего мира, как кровавого агрессора. Не может быть сомнения, что этот непродолжительный военный выигрыш для Германии является лишь эпизодом, а громадный политический выигрыш для СССР является серьёзным и длительным фактором, на основе которого должны развернуться решительные военные успехи Красной Армии в войне с фашистской Германией.

Вот почему вся наша доблестная армия, весь наш доблестный военно-морской флот, все наши лётчики-соколы, все народы нашей страны, все лучшие люди Европы, Америки и Азии, наконец, все лучшие люди Германии — клеймят вероломные действия германских фашистов и сочувственно относятся к Советскому Правительству, одобряют поведение Советского Правительства и видят, что наше дело правое, что враг будет разбит, что мы должны победить.

В силу навязанной нам войны наша страна вступила в смертельную схватку со своим злейшим и коварным врагом — германским фашизмом. Наши войска

*героически сражаются с врагом, вооружённым до зубов танками и авиацией. Красная Армия и Красный Флот, преодолевая многочисленные трудности, самоотверженно бьются за каждую пядь Советской земли. В бой вступают главные силы Красной Армии, вооружённые тысячами танков и самолётов. Храбрость воинов Красной Армии — беспримерна. Наш отпор врагу крепнет и растёт. Вместе с Красной Армией на защиту Родины подымается весь советский народ.*

*Что требуется для того, чтобы ликвидировать опасность, нависшую над нашей Родиной, и какие меры нужно принять для того, чтобы разгромить врага?*

*Прежде всего необходимо, чтобы наши люди, советские люди поняли всю глубину опасности, которая угрожает нашей стране, и отрезались от благодушия, от беспечности, от настроений мирного строительства, вполне понятных в довоенное время, но пагубных в настоящее время, когда война коренным образом изменила положение. Враг жесток и неутомим. Он ставит своей целью захват наших земель, политых нашим потом, захват нашего хлеба и нашей нефти, добытых нашим трудом. Он ставит своей целью восстановление власти помещиков, восстановление царизма, разрушение национальной культуры и национальной государственности русских, украинцев, белорусов, литовцев, латышей, эстонцев, узбеков, татар, молдаван, грузин, армян, азербайджанцев и других свободных народов Советского Союза, их онемечение, их превращение в рабов немецких князей и баронов. Дело идёт, таким образом, о жизни и смерти Советского государства, о жизни и смерти народов СССР, о том — быть народам Советского Союза свободными, или впасть в порабощение. Нужно, чтобы советские люди поняли это и перестали быть беззаботными, чтобы они мобилизовали себя и перестроили всю свою работу на новый, военный лад, не знающий пощады врагу.*

*Необходимо, далее, чтобы в наших рядах не было места нытикам и трусам, паникёрам и дезертирам, чтобы наши люди не знали страха в борьбе и самоотверженно шли на нашу отечественную освободительную войну против фашистских поработителей. Великий Ленин, создавший наше Государство, говорил, что основным качеством советских людей должно быть храбрость, отвага, незнание страха в борьбе, готовность биться вместе с народом против врагов нашей родины. Необходимо, чтобы это великолепное качество большевика стало достоянием миллионов и миллионов Красной Армии, нашего Красного Флота и всех народов Советского Союза.*

*Мы должны немедленно перестроить всю нашу работу на военный лад, всё подчинив интересам фронта и задачам организации разгрома врага. Народы Советского Союза видят теперь, что германский фашизм неукротим в своей бешеной злобе и ненависти к нашей Родине, обеспечившей, всем трудящимся свободный труд и благосостояние. Народы Советского Союза должны подняться на защиту своих прав, своей земли против врага.*

*Красная Армия, Красный Флот и все граждане Советского Союза должны отстаивать каждую пядь советской земли, драться до последней капли крови за наши города и сёла, проявлять смелость, инициативу и смётку,*

*свойственные нашему народу.*

*Мы должны организовать всестороннюю помощь Красной Армии, обеспечить усиленное пополнение её рядов, обеспечить её снабжение всем необходимым, организовать быстрое продвижение транспортов с войсками и военными грузами, широкую помощь раненым.*

*Мы должны укрепить тыл Красной Армии, подчинив интересам этого дела всю свою работу, обеспечить усиленную работу всех предприятий, производить больше винтовок, пулемётов, орудий, патронов, снарядов, самолётов, организовать охрану заводов, электростанций, телефонной и телеграфной связи, наладить местную противовоздушную оборону.*

*Мы должны организовать беспощадную борьбу со всякими дезорганизаторами тыла, дезертирами, паникёрами, распространителями слухов, уничтожать шпионов, диверсантов, вражеских парашютистов, оказывая во всём этом быстрое содействие нашим истребительным батальонам. Нужно иметь в виду, что враг коварен, хитёр, опытен в обмане и распространении ложных слухов. Нужно учитывать всё это и не поддаваться на провокации. Нужно немедленно предавать суду Военного Трибунала всех тех, кто своим паникёрством и трусостью мешают делу обороны, не взирая на лица.*

*При вынужденном отходе частей Красной Армии нужно угонять весь подвижной железнодорожный состав, не оставлять врагу ни одного паровоза, ни одного вагона, не оставлять противнику ни килограмма хлеба, ни литра горючего. Колхозники должны угонять весь скот, хлеб сдавать под сохранность государственным органам для вывозки его в тыловые районы. Всё ценное имущество, в том числе цветные металлы, хлеб и горючее, которое не может быть вывезено, должно безусловно уничтожаться.*

*В занятых врагом районах нужно создавать партизанские отряды, конные и пешие, создавать диверсионные группы для борьбы с частями вражеской армии, для разжигания партизанской войны всюду и везде, для взрыва мостов, дорог, порчи телефонной и телеграфной связи, поджога лесов, складов, обозов. В захваченных районах создавать невыносимые условия для врага и всех его пособников, преследовать и уничтожать их на каждом шагу, срывать все их мероприятия.*

*Войну с фашистской Германией нельзя считать войной обычной. Она является не только войной между двумя армиями. Она является вместе с тем великой войной всего советского народа против немецко-фашистских войск. Целью этой всенародной отечественной войны против фашистских угнетателей является не только ликвидация опасности, нависшей над нашей страной, но и помощь всем народам Европы, стонущим под игом германского фашизма. В этой освободительной войне мы не будем одинокими. В этой великой войне мы будем иметь верных союзников в лице народов Европы и Америки, в том числе в лице германского народа, порабождённого гитлеровскими заправилками. Наша война за свободу нашего отечества сольётся с борьбой народов Европы и Америки за их независимость, за демократические свободы. Это будет единый фронт народов, стоящих за*

*свободу против порабощения и угрозы порабощения со стороны фашистских армий Гитлера. В этой связи историческое выступление премьера Великобритании г. Черчилля о помощи Советскому Союзу и декларация правительства США о готовности оказать помощь нашей стране, которые могут вызвать лишь чувство благодарности в сердцах народов Советского Союза, — являются вполне понятными и показательными.*

*Товарищи! Наши силы неисчислимы. Завнавшийся враг должен будет скоро убедиться в этом. Вместе с Красной Армией поднимаются многие тысячи рабочих, колхозников, интеллигенции на войну с напавшим врагом. Поднимутся миллионные массы нашего народа. Трудящиеся Москвы и Ленинграда уже приступили к созданию многотысячного народного ополчения на поддержку Красной Армии. В каждом городе, которому*

*угрожает опасность нашествия врага, мы должны создать такое народное ополчение, поднять на борьбу всех трудящихся, чтобы своей грудью защищать свою свободу, свою честь, свою родину — в нашей отечественной войне с германским фашизмом.*

*В целях быстрой мобилизации всех сил народов СССР, для проведения отпора врагу, вероломно напавшему на нашу родину, — создан Государственный Комитет Оборона, в руках которого теперь сосредоточена вся полнота власти в государстве. Государственный Комитет Оборона приступил к своей работе и призывает весь народ сплотиться вокруг партии Ленина — Сталина, вокруг Советского Правительства для самоотверженной поддержки Красной Армии и Красного Флота, для разгрома врага, для победы.*

*Все наши силы — на поддержку нашей героической Красной Армии, нашего славного Красного Флота!*

*Все силы народа — на разгром врага!*

*Вперёд, за нашу победу!*

## Lampiran 2

### **РЕЧЬ НА ПАРАДЕ КРАСНОЙ АРМИИ**

7 ноября 1941 года  
на Красной площади в Москве

*Товарищи красноармейцы и краснофлотцы, командиры и политработники, рабочие и работницы, колхозники и колхозницы, работники интеллигентного труда, братья и сестры в тылу нашего врага, временно попавшие под иго немецких разбойников, наши славные партизаны и партизанки, разрушающие тылы немецких захватчиков!*

*От имени Советского Правительства и нашей большевистской партии приветствую вас и поздравляю с 24-ой годовщиной Великой Октябрьской Социалистической Революции.*

*Товарищи! В тяжёлых условиях приходится праздновать сегодня 24-ю годовщину Октябрьской революции. Вероломное нападение немецких разбойников и навязанная нам война создали угрозу для нашей страны. Мы потеряли временно ряд областей, враг очутился у ворот Ленинграда и Москвы. Враг рассчитывал на то, что после первого же удара наша армия будет рассеяна, наша страна будет поставлена на колени. Но враг жестоко просчитался. Несмотря на временные неудачи, наша армия и наш флот героически отбивают атаки врага на протяжении всего фронта, нанося ему тяжёлый урон, а наша страна, — вся наша страна, — организовалась в единый боевой лагерь, чтобы вместе с нашей армией и нашим флотом осуществить разгром немецких захватчиков.*

*Бывали дни, когда наша страна находилась в ещё более тяжёлом положении. Вспомните 1918 год, когда мы праздновали первую годовщину Октябрьской революции. Три четверти нашей страны находились тогда в руках иностранных интервентов. Украина, Кавказ, Средняя Азия, Урал, Сибирь, Дальний Восток были временно потеряны нами. У нас не было союзников, у нас не было Красной Армии, — мы её только начали создавать, — не хватало хлеба, не хватало вооружения, не хватало обмундирования. 14 государств наседали тогда на нашу страну. Но мы не унывали, не падали духом. В огне войны организовали тогда мы Красную Армию и превратили нашу страну в военный лагерь. Дух великого Ленина вдохновлял нас тогда на войну против интервентов. И что же? Мы разбили интервентов, вернули все потерянные территории и добились победы.*

*Теперь положение нашей страны куда лучше, чем 23 года назад. Наша страна во много раз богаче теперь и промышленностью, и продовольствием, и сырьём, чем 23 года назад. У нас есть теперь союзники, держащие вместе с*

нами единый фронт против немецких захватчиков. Мы имеем теперь сочувствие и поддержку всех народов Европы, попавших под иго гитлеровской тирании. Мы имеем теперь замечательную армию и замечательный флот, грудью отстаивающие свободу и независимость нашей родины. У нас нет серьёзной нехватки ни в продовольствии, ни в вооружении, ни в обмундировании. Вся наша страна, все народы нашей страны подтирают нашу армию, наш флот, помогая им разбить захватнические орды немецких фашистов. Наши людские резервы неисчерпаемы. Дух великого Ленина и его победоносное знамя вдохновляют нас теперь на отечественную войну так же, как 23 года назад.

Разве можно сомневаться в том, что мы можем и должны победить немецких захватчиков?

Враг не так силен, как изображают его некоторые перепуганные интеллигентики. Не так страшен черт, как его малюют. Кто может отрицать, что наша Красная Армия не раз обращала в паническое бегство хваленые немецкие войска?

Если судить не по хвастливым заявлениям немецких пропагандистов, а по действительному положению Германии, нетрудно будет понять, что немецко-фашистские захватчики стоят перед катастрофой. В Германии теперь царят голод и обнищание, за 4 месяца войны Германия потеряла 4 с половиной миллиона солдат, Германия истекает кровью, её людские резервы иссякают, дух возмущения овладевает не только народами Европы, подпавшими под иго немецких захватчиков, но и самим германским народом, который не видит конца войны. Немецкие захватчики напрягают последние силы. Нет сомнения, что Германия не может выдержать долго такого напряжения. Ещё несколько месяцев, ещё полгода, может быть годик, — и гитлеровская Германия должна лопнуть под тяжестью своих преступлений.

Товарищи красноармейцы и краснофлотцы, командиры и политработники, партизаны и партизанки! На вас смотрит весь мир, как на силу, способную уничтожить грабительские полчища немецких захватчиков. На вас смотрят порабождённые народы Европы, подпавшие под иго немецких захватчиков, как на своих освободителей. Великая освободительная миссия выпала на вашу долю. Будьте же достойными этой миссии! Война, которую вы ведёте, есть война освободительная, война справедливая. Пусть вдохновляет вас в этой войне мужественный образ наших великих предков—Александра Невского, Димитрия Донского, Кузьмы Минина, Димитрия Пожарского, Александра Суворова, Михаила Кутузова! Пусть осенит вас победоносное знамя великого Ленина!

За полный разгром немецких захватчиков!

Смерть немецким оккупантам!

Да здравствует наша славная родина, её свобода, её независимость!

Под знаменем Ленина—вперёд к победе!

## **ОБРАЩЕНИЕ тов. И. В. СТАЛИНА К НАРОДУ**

9 мая 1945 года

*Товарищи! Соотечественники и соотечественницы!*

*Наступил великий день победы над Германией. Фашистская Германия, поставленная на колени Красной Армией и войсками наших союзников, признала себя побеждённой и объявила безоговорочную капитуляцию.*

*7 мая был подписан в городе Реймсе предварительный протокол капитуляции. 8 мая представители немецкого главнокомандования в присутствии представителей Верховного Командования союзных войск и Верховного Главнокомандования советских войск подписали в Берлине окончательный акт капитуляции, исполнение которого началось с 24 часов 8 мая.*

*Зная волчью повадку немецких заправил, считающих договора и соглашения пустой бумажкой, мы не имеем основания верить им на слово. Однако сегодня с утра немецкие войска во исполнение акта капитуляции стали в массовом порядке складывать оружие и сдаваться в плен нашим войскам. Это уже не пустая бумажка. Это—действительная капитуляция вооружённых сил Германии. Правда, одна группа немецких войск в районе Чехословакии всё ещё уклоняется от капитуляции. Но я надеюсь, что Красной Армии удастся привести её в чувство.*

*Теперь мы можем с полным основанием заявить, что наступил исторический день окончательного разгрома Германии, день великой победы нашего народа над германским империализмом.*

*Великие жертвы, принесённые нами во имя свободы и независимости нашей Родины, неисчислимые лишения и страдания, пережитые нашим народом в ходе войны, напряжённый труд в тылу и на фронте, отданный на алтарь отечества, — не прошли даром и увенчались полной победой над врагом. Вековая борьба славянских народов за своё существование и свою независимость окончилась победой над немецкими захватчиками и немецкой тиранией.*

*Отныне над Европой будет развеяться великое знамя свободы народов и мира между народами.*

*Три года назад Гитлер всенародно заявил, что в его задачи входит расчленение Советского Союза и отрыв от него Кавказа, Украины, Белоруссии, Прибалтики и других областей. Он прямо заявил: “Мы уничтожим Россию, чтобы она больше никогда не смогла подняться”. Это было три года назад. Но сумасбродным идеям Гитлера не суждено было сбыться, — ход войны развеял их в прах. На деле получилось нечто противоположное тому, о чём бредили гитлеровцы. Германия разбита наголову. Германские*

*войска капитулируют. Советский Союз торжествует победу, хотя он и не собирается ни расчленять, ни уничтожать Германию.*

*Товарищи! Великая Отечественная война завершилась нашей полной победой. Период войны в Европе кончился. Начался период мирного развития.*

*С победой вас, мои дорогие соотечественники и соотечественницы!*

***Слава нашей героической Красной Армии, отстоявшей независимость нашей Родины и завоевавшей победу над врагом!***

***Слава нашему великому народу, народу-победителю!***

***Вечная слава героям, павшим в боях с врагом и отдавшим свою жизнь за свободу и счастье нашего народа!***

